PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

Fithratun Nisa

NIM. 11600020

Kepada:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/D.ST/PP.01.1/2549/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis

Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Treffinger

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama

: Fithratun Nisa

NIM

: 11600020

Telah dimunagasyahkan pada

: 27 Agustus 2015

Nilai Munaqasyah

: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Ibrahim, M.Pd

NIP. 19791031 200801 1 008

Penguji I

Sintha Sih Dewanti, M.Pd.Si

NIP.19831211 200912 2 002

Penguji II

Mulin Nu'man, M.Pd

NIP.19800417 200912 1 002

Yogyakarta, 31 Agustus 2015 UIN Sunan Kalijaga Fakultas Sains dan Teknologi

Deka

Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si

NIP. 19550427 198403 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal

: Persetujuan Skripsi

Lamp:

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama

: Fithratun Nisa

NIM

: 11600020

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa

SMP melalui Model Pembelajaran Treffinger

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fithratun Nisa

NIM

: 11600020

Prodi/ Semester

: Pendidikan Matematika/ IX

Fakultas

: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 September 2015

Yang Menyatakan,

FE063ADF339789162

Fithratun Nisa NIM, 11600020

MOTTO

"Jangan banyak-banyak mencari banyak, tapi banyak-banyaklah mencari berkah. Banyak mudah didapat dengan hanya meminta, tetapi berkah hanya bisa didapat dengan memberi."

(K.H.A. Mustofa Bisri)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Penulis

Syamsul Ma'arif dan Yuri Kamaliyah

Yang senantiasa mendoakan kebaikan bagi penulis dalam setiap lantunan doa

Terimakasih atas do'a serta dukungan yang diberikan bagi penulis

Semoga Alloh senantiasa melindungi, menjaga dan merahmati keduanya

Aamiin...

Adik Penulis

Rizka Arinil Haq

Yang selalu memberikan motivasi pada penulis Semoga kesuksesan senantiasa mengiringi perjalanan hidupnya

Aamiin....

Almamater

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin, puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkah, rahmat serta inayah-Nya yang tak terhingga kepada seluruh makhluk-Nya dan kepada penulis pada khususnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Ibu Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2. Bapak Mulin Nu'man, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih telah memberikan bimbingan, motivasi dan pengalaman bagi penulis selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini.
- 3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan saran yang diberikan dengan sabar dan ikhlas kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 4. Bapak Danuri, M.Pd, Ibu Luluk Maulu'ah, M.Si, M.Pd, Ibu Yenny Anggreini, M.Sc, Bapak Ibnu Isbiyanta, S.Pd, Ibu Sri Utami, S.Si, Ibu Wagiyem, S.Pd, Ibu Yamti, S.Pd selaku validator yang telah bersedia memberikan banyak masukan guna menghasilkan instrumen penelitian yang baik.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi bagi penulis selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Widayat Umar, S.Pd, M.Pd.Si selaku kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta yang telah memberikan izin pada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

7. Bapak Ibnu Isbiyanta, S.Pd selaku guru matematika kelas VII SMP Negeri 12 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan bagi penulis selama penelitian berlangsung.

8. Siswa-siswi kelas VIIC dan VIID, terimakasih atas semangat dan kerjasamanya bersama peneliti selama penelitian berlangsung.

9. Teman-teman seperjuangan skripsi, Devi, Diani, Mi'roj, Marzuqoh, Sehar, Fitri, Oki, Wawan dan Rini, terimakasih atas kebersamaan dalam mengerjakan skripsi dan kesempatan untuk saling berbagi ilmu.

10. Keluarga Besar Pendidikan Matematika angkatan 2011 yang telah menjadi bagian dari pengalaman penulis. Terimakasih atas doa dan dukungan, serta kebersamaan selama duduk di bangku perkuliahan.

11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian berlangsung, maupun selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat, memberikan sumbangsih bagi khasanah ilmu Pendidikan Matematika serta mendatangkan keberkahan. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Agustus 2015 Penulis

Fithratun Nisa 11600020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Definisi Operasional	
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	20
A. Kajian Pustaka	20
1. Pembelajaran Matematika	20
2. Kemampuan Literasi Matematis	22

		3. Disposisi Matematis	25
		4. Model Pembelajaran Treffinger	28
		5. Pembelajaran Konvensional	36
		6. Kemampuan Awal Matematis (KAM)	37
		7. Pokok Bahasan Aritmetika Sosial	39
I	3.	Penelitian yang Relevan	40
(Z.	Kerangka Berfikir	43
Ι	Э.	Hipotesis Penelitian	46
BAE	3 I	II METODE PENELITIAN	47
A	4 .	Desain Penelitian	47
		Variabel Penelitian	
(ζ.	Tempat dan Waktu Penelitian	49
		Subyek Penelitian	
F	Ξ.	Instrumen Penelitian	53
		1. Instrumen Pengumpul Data	53
		2. Instrumen Pembelajaran	
F	₹.	Validitas dan Realibilitas	57
		1. Validitas Instrumen	57
		2. Reliabilitas Skor	60
(J.	Penetapan Skor Skala Sikap	60
I	I.	Prosedur Penelitian	61
Ι		Teknik Analisis Data	63
		1. Uji Prasyarat Analisis Data	63
		2. Uji Analisis Data	63
BAE	3 I	V HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A	٩.	Hasil Penelitian	67
		1. Kemampuan Literasi Matematis	68
		a. Deskripsi Data	68

		b. Uji Hipotesis Menggunakan Uji Anova Dua Jalur (<i>Two Way</i>	
		Anova)	73
		c. Uji Hipotesis Menggunakan Uji-t Satu Pihak	78
	2.	Disposisi Matematis	81
		a. Deskripsi Data	81
		b. Uji Hipotesis Menggunakan Uji Anova Dua Jalur (<i>Two Way</i>	
		Anova)	86
		c. Uji Hipotesis Menggunakan Uji-t Satu Pihak	90
B.	Per	nbahasan	93
	1.	Kemampuan Literasi Matematis	93
		a. Pengaruh Interaksi Antara Pembelajaran dan KAM Terhadap	
		Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis	93
		b. Pengaruh Pembelajaran Treffinger Terhadap Peningkatan	
		Kemampuan Literasi Matematis	98
	2.	Disposisi Matematis	105
		a. Pengaruh Interaksi Antara Pembelajaran dan KAM Terhadap	
		Peningkatan Disposisi Matematis	105
		b. Pengaruh Pembelajaran Treffinger Terhadap Peningkatan	
		Disposisi Matematis	110
B V	/ PI	NUTUP	114
		npulan	
В.	Saı	an	114
FT	AR	PUSTAKA	117
MI	Ν	AN	123
		;	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi 6 Tingkatan Kompetensi Matematis dalam PISA 4
Tabel 1.2 Persentase Sikap Siswa terhadap Matematika pada Standar Internasional TIMSS 2011
Tabel 2.1 Enam Level Kemampuan Matematika dalam PISA 24
Tabel 2.2 Model untuk Mendorong Belajar Kreatif Menurut Treffinger 30
Tabel 2.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Treffinger
Tabel 2.4 Kategori Pengelompokan KAM Berdasarkan PAP
Tabel 2.5 Kategori Pengelompokan KAM Berdasarkan PAN
Tabel 2.6 Relevansi dan Perbedaan antara Penelitian Relevan dengan Penelitian yang akan Dilakukan
Tabel 3.1 Hasil Validasi Soal <i>Pretest-Posttest</i>
Tabel 4.1 Deskripsi Data Skor <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran
Tabel 4.2 Deskripsi Data <i>Pretest, Posttest</i> , dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan Kemampuan Awal Matematis (KAM)
Tabel 4.3 Hasil Uji Prasyarat: <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan pada Faktor Pembelajaran dan Kemampuan Awal Matematis (KAM)
Tabel 4.4 Hasil Uji Anova Dua Jalur: <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasar Faktor Pembelajaran dan KAM

Tabel 4.5 Hasil Uji Prasyarat: N -Gain Kemampuan Literasi Matematis
Berdasarkan Faktor Pembelajaran
Tabel 4.6 Hasil Uji-T Satu Pihak: <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran
Tabel 4.7 Deskripsi Data <i>Prescale</i> , <i>Postscale</i> , dan <i>N-Gain</i> Disposisi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran
Tabel 4.8 Deskripsi Data Prescale, Postscale, dan N-Gain Disposisi Matematis
Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan Kemampuan Awal Matematis
(KAM) 83
Tabel 4.9 Hasil Uji Prasyarat: N-Gain Disposisi Matematis Berdasarkan pada
Faktor Pembelajaran dan Kemampuan Awal Matematis (KAM) 86
Tabel 4.10 Hasil Uji Anova Dua Jalur: N-Gain Disposisi Matematis Berdasar
Faktor Pembelajaran dan KAM
Tabel 4.11 Hasil Uji Prasyarat: N-Gain Disposisi Matematis Berdasarkan pada
Faktor Pembelajaran
Tabel 4.12 Hasil Uji-T Satu Pihak: N-Gain Disposisi Matematis Berdasarkan
Faktor Pembelajaran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Konsep Pokok Bahasan Aritmetika Sosial
Gambar 4.1 Diagram Interaksi Pembelajaran dan KAM (PAP) Terhadap <i>N-Gain</i>
Kemampuan Literasi Matematis
Gambar 4.2 Diagram Interaksi Pembelajaran dan KAM (PAN) Terhadap <i>N-Gain</i>
Kemampuan Literasi Matematis
Gambar 4.3 Diagram Interaksi Pembelajaran dan KAM (PAP) Terhadap N-Gain
Disposisi Matematis
Gambar 4.4 Diagram Interaksi Pembelajaran dan KAM (PAN) Terhadap N-Gain
Disposisi Matematis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data dan Instrumen Pra Penelitian 123
Lampiran 1.1 Kisi-kisi Studi Pendahuluan Kemampuan Literasi Matematis 124
Lampiran 1.2 Soal Studi Pendahuluan Kemampuan Literasi Matematis 130
Lampiran 1.3 Alternatif Penyelesaian Studi Pendahuluan Kemampuan Literas Matematis
Lampiran 1.4 Pedoman Penskoran Studi Pendahuluan Kemampuan Literas Matematis
Lampiran 1.5 Hasil Studi Pendahuluan Kemampuan Literasi Matematis 155
Lampiran 1.6 Pengelompokan KAM
1.6.1 Pengelompokan Berdasar Penilaian Acuan Patokan (PAP) 156
1.6.2 Pengelompokan Berdasar Penilaian Acuan Normatif (PAN) 158
Lampiran 2: Instrumen Pengumpul Data
Lampiran 2.1 Kisi-kisi <i>Pretest</i> Kemampuan Literasi Matematis
Lampiran 2.2 Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Literasi Matematis
Lampiran 2.3 Alternatif Penyelesaian <i>Pretest</i> Kemampuan Literasi Matematis 176
Lampiran 2.4 Kisi-kisi <i>Posttest</i> Kemampuan Literasi Matematis
Lampiran 2.5 Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Literasi Matematis
Lampiran 2.6 Alternatif Penyelesaian <i>Posttest</i> Kemampuan Literasi Matematis
Lampiran 2.7 Pedoman Penskoran <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Literas Matematis
Lampiran 2.8 Skala Disposisi Matematis
Lampiran 2.9 Lembar Catatan Lapangan 234
Lampiran 3: Instrumen Pembelajaran

Lampiran 3	3.1 RPP Kelas Eksperimen	239
Lampiran 3	3.2 Bahan Ajar Pegangan Siswa	290
Lampiran 3	3.3 Bahan Ajar Pegangan Guru	309
Lampiran 3	3.4 RPP Kelas Kontrol	331
Lampiran	4: Validitas dan Realibilitas	348
Lampiran 4	4.1 Lembar Validasi	349
Lampiran 4	4.2 Penghitungan CVR	376
Lampiran 4	4.3 Reliabilitas Skor <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Literasi Matem	
4	4.3.1 Perhitungan Realibilitas Skor <i>Pretest</i>	378
4	4.3.2 Perhitungan Realibilitas Skor <i>Posttest</i>	378
4	4.3.3 Perhitungan Reliabilitas Skor <i>Prescale</i>	379
4	4.3.4 Perhitungan Reliabilitas Skor <i>Postscale</i>	379
Lampiran	5: Data dan <i>Output</i> Hasil Penelitian	380
•	5.1 Hasil Pengkoreksian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Lite Matematis	
	5.2 Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matem	
5	5.2.1 Data Kelas Eksperimen (VIID)	385
5	5.2.2 Data Kelas Kontrol (VIIC)	386
Lampiran :	5.3 Output Statistika Deskriptif Data Kemampuan Literasi Matem	
4	5.3.1 Berdasarkan Faktor Pembelajaran	387
4	5.3.1 Berdasarkan Faktor Pembelajaran	387

5.4.1 Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran
5.4.2 Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAP390
5.4.3 Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAN
Lampiran 5.5 <i>Output</i> Uji Homogenitas Kemampuan Literasi Matematis 391
5.5.1 Uji Homogenitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran
5.5.2 Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran dan KAM 391
Lampiran 5.6 Analisis Data Kemampuan Literasi Matematis (Anova Dua Jalur dan Uji-T)
5.6.1 Uji Anova Dua Jalur Data <i>N-Gain</i> Kemampuan Literasi Matematis
5.6.2 Uji-T Data N-Gain kemampuan Literasi Matematis
Lampiran 5.7 Data <i>Prescale</i> , <i>Postscale</i> dan <i>N-Gain</i> Disposisi Matematis 397
5.7.1 Data Kelas Eksperimen (VIID)
5.7.2 Data Kelas Kontrol (VIIC)
Lampiran 5.8 <i>Output</i> Statistika Deskriptif Data Disposisi Matematis
5.8.1 Berdasarkan Faktor Pembelajaran
5.8.2 Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAP 399
5.8.3 Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAN
Lampiran 5.9 Output Uji Normalitas Data Disposisi Matematis
5.9.1 Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran 401
5.9.2 Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAP
5.9.3 Uji Normalitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAN
Lampiran 5.10 Output Uji Homogenitas Data Disposisi Matematis

5.10.1 Uji Homogenitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran
5.10.2 Uji Homogenitas <i>N-Gain</i> Berdasarkan Pembelajaran dan KAM
Lampiran 5.11 Analisis Data Disposisi Matematis (Anova Dua Jalur dan Uji-T)
5.11.1 Uji Anova Dua Jalur Data <i>N-Gain</i> Disposisi Matematis 405
5.11.2 Uji-T Data <i>N-Gain</i> Disposisi Matematis
Lampiran 6: Surat-surat dan Curriculum Vitae
Lampiran 6.1 Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 6.2 Surat Keterangan Bukti Seminar
Lampiran 6.3 Surat Ijin Penelitian
Lampiran 6.4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 6.5 Curriculum Vitae 416

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER

Oleh : Fithratun Nisa 11600020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematis siswa terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis dan disposisi matematis siswa serta mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara peningkatan kemampuan literasi matematis dan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran Treffinger dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas berupa pembelajaran dengan model pembelajaran Treffinger dan kemampuan awal matematis siswa serta dua variabel terikat berupa kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan sampel penelitian yang terdiri dari 2 sampel kelas yaitu kelas VIIC dan VIID. Kelas VIID dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan treatment berupa model pembelajaran Treffinger, sedangkan kelas VIIC dijadikan sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan literasi matematis (pretest-posttest) serta skala disposisi matematis (precale-postscale). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik inferensial meliputi uji anova dua jalur dan uji-t satu pihak. Analisis data dilakukan dengan bantuan Software SPSS 16.0 dan Microsoft Excel 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan literasi maupun disposisi matematis siswa. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran Treffinger lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensioal, namun tidak terdapat perbedaan antara peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran Treffinger dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematis, Disposisi Matematis, Model Pembelajaran Treffinger



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Data terakhir menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.556.363 orang (Badan Pusat Statistik, 2010: 6). Jumlah ini telah mengalami peningkatan sebesar 1,49% dari hasil pencacahan Sensus Penduduk 2000, yang mana jumlah penduduk Indonesia saat itu adalah 206.264.595 orang (Badan Pusat Statistik, 2000: 2). Semakin banyaknya jumlah penduduk Indonesia tentu akan mengakibatkan semakin meningkatnya persaingan antar sumber daya manusia.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga turut memperkuat persaingan antar sumber daya manusia tersebut. Bahkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah merambah pada hampir seluruh aktivitas manusia sehingga tenaga manusia perlahan banyak yang mulai tergantikan. Hal ini juga diungkapkan oleh Munandar (2002: 5), meningkatnya otomatisasi dalam perusahaan modern membawa dampak bahwa pengambilan keputusan perorangan dan pemikiran konstruktif dalam bekerja tidak diperlukan lagi, kecuali pada jabatan-jabatan tertentu saja.

Kualitas sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghadapi permasalahan tersebut. Salah satu cara meningkatkan kualitas SDM ialah melalui pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tirtarahardja (2005: 300) bahwa pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas SDM. Lebih lanjut, diperlukan sumber daya manusia yang kompetitif terhadap era globalisasi. Dalam hal ini, keterampilan berpikir tingkat tinggi (high order thinking skill) memiliki peranan yang sangat penting. Kemampuan ini berguna dalam memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Sugiman, 2009: 416).

Menurut Rofiah dkk (2013: 18), keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan menghubungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru. Merujuk pada definisi tersebut, pada dasarnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (high order thinking skill) dapat berkembang dengan baik melalui mata pelajaran matematika. Namun, beberapa fakta justru menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia terutama pada bidang matematika sampai saat ini cenderung masih rendah.

PPPTK Matematika (2011: 1) mengungkapkan bahwa salah satu indikator yang menunjukkan kualitas pendidikan di tanah air cenderung masih rendah adalah hasil penilaian internasional tentang prestasi siswa. Saat ini, terdapat beberapa proyek internasional yang bertujuan mengevaluasi hasil pendidikan siswa antar negara diantaranya yaitu TIMSS dan PISA. Dalam situs resmi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2011)

menjelaskan bahwa *Trend in International Mathematics and Sience Study* (TIMSS) adalah studi internasional tentang prestasi matematika dan sains siswa lanjutan tingkat pertama. Adapun PISA (*programme for International Student Assessment*) adalah studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika, dan sains siswa sekolah berusia 15 tahun.

Hasil penelitian yang dilakukan TIMSS pada tahun 1999, 2003, 2007 dan 2011 secara umum menunjukkan hasil prestasi matematika siswa Indonesia sebagai berikut: (1) Indonesia menempati urutan ke-34 dari 38, (2) Indonesia menempati urutan ke-35 dari 46 negara peserta, (3) Indonesia menempati urutan ke-36 dari 49 negara peserta, (4) dan Indonesia menempati urutan ke-38 dari 49 negara peserta (Kemendikbud, 2011). Rendahnya prestasi siswa Indonesia khususnya pada bidang matematika juga diperkuat melalui hasil tes PISA tentang literasi matematika siswa. Hasil penelitian yang dilakukan PISA pada tahun 2000, 2003, 2006, 2009, dan 2012 untuk negara Indonesia adalah sebagai berikut (1) Indonesia berada di urutan ke-39 dari 41 negara, (2) Indonesia berada di urutan ke-38 dari 40 negara, (3) Indonesia berada di urutan ke-61 dari 65 negara, (5) dan Indonesia berada di urutan ke-64 dari 65 negara. (Kemendikbud, 2011)

Lebih rinci, dalam studi PISA terdapat suatu tingkatan kompetensi matematis yang dapat dicapai oleh siswa berdasarkan tingkat kecakapan. Menurut Johar (2012: 36), kemampuan matematika siswa dalam PISA dibagi menjadi enam level (tingkatan), level 6 sebagai tingkat pencapaian yang

paling tinggi dan level 1 yang paling rendah. Setiap level menunjukkan tingkat kompetensi matematika yang dicapai siswa. Secara umum, keenam tingkatan tersebut terangkum dalam Tabel 1.1 berikut (Hayat dan Yusuf, 2010: 263).

Tabel 1.1
Deskripsi 6 Tingkatan Kompetensi Matematis dalam PISA

Level	Kriteria			
1	Siswa dapat menggunakan pengetahuannya untuk			
	menyelesaikan soal rutin, dan dapat menyelesaikan masalah			
	yang konteksnya umum			
2	Siswa dapat menginterpretasikan masalah dan menyelesaikan			
	masalah dan menyelesaikannya dengan mengggunakan rumus			
3	Siswa dapat melaksanakan prosedur dengan baik dalam			
7	meyelesaikan soal serta dapat memilih strategi pemecahan			
	masalah yang sederhana			
4	Siswa dapat bekerja secara efektif dengan model dan dapat			
	memilih serta mengintegrasikan representasi yang berbeda,			
	kemudian menghubungkannya dengan dunia nyata			
5	Siswa dapat bekerja dengan model untuk situasi yang			
	kompleks serta dapat menyelesaikan masalah yang rumit			
6	Siswa dapat menggunakan penalarannya dalam			
	menyelesaikan masalah matematis, dapat membuat			
	generalisasi, merumuskan serta mengkomunikasikan hasil			
	temuannya			

Tingkatan kompetensi matematis tersebut memperlihatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal literasi matematis yang diujikan dalam PISA.

Depdiknas (Kusumah, 2011) menyebutkan bahwa kemampuan matematik siswa Indonesia dalam PISA 2003 adalah sebagai berikut (1) pada soal PISA level 1 pencapaian sebanyak 49,7 %; (2) level 2 sebanyak 25,9 %; (3) level 3 sebanyak 15,5 %; (4) level 4 sebanyak 6,6 %; (5) level 5-6 sebanyak 2,3 %. Berdasarkan hasil studi tersebut, tampak bahwa mayoritas siswa Indonesia kesulitan dalam menyelesaikan soal literasi matematika pada

level 3 sampai 6. Dengan kata lain, siswa belum mampu menginterpretasikan kemampuan matematis dalam berbagai konteks di kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat Maryanti (2012: 7), diperolehnya hasil tersebut terkait dengan kemampuan bernalar, berargumentasi, komunikasi, pemodelan, koneksi dan pemecahan masalah matematis itu sendiri serta kemampuan mempresentasikan yang belum dimiliki oleh siswa di Indonesia. Hal tersebut juga mengisyaratkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa Indonesia baru mencapai tahap pengoperasian matematika yang masih sederhana. Kemendiknas (2011) menambahkan bahwa dalam menyelesaikan soal-soal PISA, diperlukan kemampuan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, dan mengecek hasil pemecahan masalah, serta diperlukan juga kreativitas yang tinggi.

Hasil TIMSS dan PISA mengenai kemampuan matematika siswa Indonesia yang cenderung masih rendah dibandingkan dengan negara lain tersebut tentunya disebabkan oleh banyak faktor. Kurang bermaknanya pembelajaran matematika yang berlangsung selama ini diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan matematika siswa Indonesia. Pada umumnya, pembelajaran matematika yang berlangsung di sekolah saat ini hanya didasarkan atas pemahaman tekstual, yang mana siswa langsung disajikan rumus-rumus matematika siap jadi tanpa mengetahui asal mula atau proses ditemukannya rumus matematika tersebut. Menurut Suryadi (2010: 6), pembelajaran yang hanya didasarkan atas pemahaman tekstual akan menghasilkan proses belajar matematika bersifat miskin makna dan

konteks, serta proses belajar berorientasi hasil yang menyebabkan siswa belajar secara pasif.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika (2011: 1) juga turut mengungkapkan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan matematika siswa Indonesia antara lain siswa Indonesia pada umumnya kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal dengan karakteristik seperti soal-soal pada TIMMS dan PISA yang substansinya kontekstual, menuntut penalaran, argumentasi dan kreativitas dalam menyelesaikannya. Pada umumnya soal-soal yang didesain untuk siswa Indonesia substansinya kurang dikaitkan dengan konteks kehidupan yang dihadapi siswa serta kurang menuntut penalaran, proses berpikir serta berargumentasi. Hal ini sependapat dengan Munandar (2002: 6) yang mengungkapkan bahwa baik tes intelegensi maupun tes prestasi belajar sebagian besar hanya meliputi tugas-tugas mengharuskan siswa mencari satu jawaban yang benar. Ini tentu sangat berlawanan dengan soal-soal matematika dalam PISA, yang dirancang salah satunya untuk mengukur kemampuan literasi matematis (mathematical literacy) yang diantaranya meliputi aspek pemecahan masalah, penalaran serta komunikasi.

Kemampuan literasi matematis mungkin terdengar asing di telinga siswa Indonesia. Literasi merupakan serapan dari kata dalam bahasa Inggris 'literacy', yang artinya kemampuan membaca dan menulis (PPPTK Matematika, 2011: 11). Seiring berkembangnya zaman, kata literasi

selanjutnya diserap ke dalam bidang-bidang lain, salah satunya yaitu matematika. Adapun definisi kemampuan literasi matematis dalam kerangka PISA 2012 adalah sebagai berikut.

Mathematical literacy is an individual's capacity to formulate, employ, and interpret mathematics in a variety of contexts. It includes reasoning mathematically and using mathematical concepts, procedures, facts and tools to describe, explain and predict phenomena. It assists individuals to recognise the role that mathematics plays in the world and to make the well-founded judgments and decisions needed by constructive, engaged and reflective citizens. (OECD, 2013)

Berdasarkan definisi tersebut, kemampuan literasi matematis diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan atau memperkirakan fenomena/kejadian.

Mengacu pada definisi di atas, seseorang yang menguasai kemampuan literasi matematis tentu akan dapat memahami peranan matematika dalam kehidupan nyata dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan berbagai konteks di kehidupan saat ini. Stacey (Sugandi, 2013: 5) menambahkan bahwa literasi matematis dipandang sebagai pemahaman matematika yang penting bagi seseorang dalam mempersiapkan dirinya untuk hidup dalam masyarakat modern melalui kegiatan sehari-hari yang sederhana untuk mempersiapkan peran yang profesional. Dengan demikian, kemampuan literasi matematis sejatinya sangat dibutuhkan bagi siswa sebagai bekal nantinya dalam bersaing

dengan individu lain di tengah pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi dewasa ini. Oleh karena itu, kemampuan ini dapat mulai ditanamkan melalui pembelajaran matematika.

Lebih lanjut, tujuan pembelajaran matematika SMP dirumuskan melalui Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika adalah agar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki kemampuan berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalm kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Jika diamati, tampak bahwa terdapat kesesuaian antara tujuan mata pelajaran matematika yaitu poin pertama sampai keempat dengan kemampuan literasi matematika. Dengan melihat pentingnya kemampuan literasi matematis serta kesesuaian dengan tujuan mata pelajaran matematika, maka kemampuan literasi matematis sudah selayaknya dimiliki oleh siswa Indonesia yang ditanamkan melalui pembelajaran matematika.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 12 Yogyakarta mengenai kemampuan literasi matematis siswa, menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa cenderung masih rendah. Berdasarkan studi tersebut diperoleh rata-rata siswa 46,38 dari skor maksimal 100. Adapun pencapaian kemampuan literasi matematis siswa per level tampak berbeda-beda. Lebih rinci, pencapaian kemampuan literasi matematis siswa pada level 1 ialah 71,32 %; pada level 2 ialah 67,60 %; pada level 3 ialah 53,24%; dan pada level 4 ialah 16,08 %. Hal ini semakin memperkuat adanya indikasi rendahnya kemampuan literasi matematis siswa terutama pada level 3 dan 4.

Berdasarkan observasi terhadap pembelajaran matematika di SMP Negeri 12 Yogyakarta, diperoleh hasil bahwa pembelajaran matematika yang diterapkan di sekolah tersebut lebih didominasi dengan metode ceramah. Guru masih berperan sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Selain itu, pemakaian satu buku sumber saja juga menyebabkan kecenderungan kesamaan antara contoh soal dengan latihan soal yang diberikan. Akibatnya, apabila siswa diberikan soal yang sedikit berbeda siswa akan merasa kesulitan padahal soal tersebut sebenarnya mengukur kemampuan yang sama. Hal ini dimungkinkan sebagai salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi matematis siswa.

Selain aspek kognitif, terdapat pula aspek afektif yang menjadi tujuan mata pelajaran matematika. Hal ini juga diungkapkan oleh Mahmudi (2010: 2) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika tidak hanya dimaksudkan

untuk mengembangkan kognitif matematis saja, melainkan juga aspek afektif, seperti disposisi matematis. Menurut Katz (Mahmudi, 2010: 2), disposisi adalah kecenderungan untuk secara sadar, teratur, dan sukarela untuk berperilaku tertentu yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks matematika, disposisi matematis (*mathematical disposition*) berkaitan dengan bagaimana siswa memandang dan menyelesaikan masalah; apakah percaya diri, tekun, berminat, dan berpikir fleksibel untuk mengeksplorasi berbagai alternatif strategi penyelesaian masalah (Mahmudi, 2010: 2).

Lebih lanjut, Mahmudi (2010: 5) mengungkapkan siswa memerlukan disposisi matematis yaitu bahwa siswa memerlukan disposisi matematis untuk bertahan dalam menghadapi masalah, mengambil tanggung jawab dalam belajar, dan mengembangkan kebiasaan kerja yang baik dalam matematika. Hal ini menjadi begitu penting karena pada suatu saat nanti, siswa belum tentu akan menggunakan semua materi yang mereka pelajari, tetapi dapat dipastikan bahwa mereka memerlukan disposisi positif untuk menghadapi situasi problematik dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, selain kemampuan literasi matematis, disposisi matematis juga sangat perlu ditanamkan pada siswa melalui pembelajaran matematika.

Selain melakukan studi mengenai prestasi matematika siswa, TIMSS juga melakukan studi internasional mengenai sikap terhadap matematika. Berikut rangkuman hasil mengenai sikap siswa Indonesia dibandingkan dengan rata-rata Internasional yang meliputi *Like Learning Mathematics*,

Somewhat Like Mathematics, and Do Not Like Learning mathematics. (Widyasari dalam Hidayah, 2014: 9)

Tabel 1.2
Persentase Sikap Siswa terhadap Matematika pada Standar
Internasional TIMSS 2011

Negara	Like Learning Mathematics	Somewhat Like Mathematics	Do Not Like Learning mathematics
Indonesia	20 %	70 %	10 %
International Average	26 %	42 %	31 %

Berdasarkan hasil studi TIMSS 2011 tersebut mengenai sikap terhadap matematika, terlihat bahwa siswa Indonesia yang menyukai matematika hanya 20% atau masih di bawah rata-rata Internasional. Pada hakekatnya, sikap siswa yang menyukai matematika tidak dapat mewakili disposisi matematis secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan disposisi matematis dipandang lebih dari sekedar bagaimana siswa menyenangi matematika (NCTM dalam Hidayah, 2014: 9). Walaupun demikian, sikap menyenangi matematika diduga nantinya dapat menjadi dasar bagi seseorang untuk selanjutnya menumbuhkan sikap-sikap positif lainnya yang disebut disposisi matematis.

Temuan-temuan di atas serupa dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMP Negeri 12 Yogyakarta mengenai disposisi matematis siswa. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa disposisi siswa masih rendah. Pada umumnya,

siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran matematika. Salah satu faktor penyebabnya ialah banyaknya siswa yang menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan penuh dengan rumus-rumus yang rumit ditambah dengan kurangnya variasi maupun inovasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa cenderung bosan dan kurang tertarik dalam mempelajari matematika. Pada hakekatnya, matematika akan lebih menyenangkan jika dikemas dalam pembelajaran yang menarik. Selain itu, rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika juga turut menyebabkan rendahnya disposisi matematis siswa. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa belum mengetahui akan kegunaan matematika pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan alternatif penyelesaian sehingga tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika dapat tercapai secara optimal serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Diperlukan suatu perubahan dan variasi dalam mengajar matematika agar pembelajaran yang terpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran matematika yang dapat mendorong siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi dan disposisi matematisnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Treffinger. Sejatinya, model pembelajaran Treffinger merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan kreatif dan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini diperkuat oleh Darminto (2010: 535) yang mengungkapkan bahwa karakteristik model pembelajaran Treffinger adalah pengembangan kemampuan kreatif atau kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah. Namun, kemampuan-kemampuan tersebut juga merupakan bagian dari kemampuan literasi matematis. Hal ini diperkuat oleh Kemendiknas (2011) yang menyatakan bahwa dalam menyelesaikan soal-soal PISA, diperlukan kemampuan pemecahan masalah yang terdiri dari empat tahap, yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, dan mengecek hasil pemecahan masalah, serta diperlukan juga kreativitas yang tinggi. Selain itu, pada setiap tahapan treffinger selalu meliputi aspek kognitif dan afektif. Hal ini semakin menguatkan adanya dugaan bahwa model pembelajaran Treffinger ini dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa.

Selain pembelajaran, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah kemampuan awal. Hal ini sejalan dengan pendapat Praptiwi dan Handhika (2012: 41) yang mengungkapkan bahwa kemampuan awal akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran atau tidak. Dalam konteks matematika, kemampuan awal disebut dengan kemampuan awal matematis (KAM). Adapun masing-masing siswa tentu memiliki kemampuan awal matematis (KAM) yang berbeda-beda. Hasil penelitian Vinny, Nurhayati, dan Yus (2013: 12) mengungkapkan bahwa kemampuan awal matematis (KAM) siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar

matematika. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan ilmu yang hierarki.

Fakta-fakta yang mendukung adanya indikasi terdapat interaksi antara KAM dan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, tidak menutup adanya kemungkinan-kemungkinan yang lain. Hal ini merujuk pada hasil penelitian Widyasari (2013) yang mengungkapkan tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan KAM terhadap kemampuan penalaran matematis. Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2012) dan Minarni (2012). Berdasarkan hasil penelitian keduanya, diperoleh kesimpulan tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diungkapkan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Treffinger".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

 Apakah terdapat interaksi secara signifikan antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis siswa?

- 2. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran Treffinger dibandingkan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional?
- 3. Apakah terdapat interaksi secara signifikan antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap peningkatan disposisi matematis siswa?
- 4. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran Treffinger dibandingkan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengetahui ada atau tidaknya interaksi secara signifikan antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematis siswa terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis siswa
- 2. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan secara signifikan antara peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika melalui model pembelajaran treffinger dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional

- Mengetahui ada atau tidaknya interaksi secara signifikan antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematis siswa terhadap peningkatan disposisi matematis siswa
- 4. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan secara signifikan antara peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika melalui model pembelajaran treffinger dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

- Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa dalam pembelajaran matematika.
- Bagi Guru, pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Treffinger dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa.
- 3. Bagi Kepala Sekolah, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran treffinger dapat dijadikan sebagai wacana untuk memberikan dorongan dan motivasi bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan bermakna.

4. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang peningkatan kemampuan literasi matematis dan disposisi matematis melalui model pembelajaran Treffinger.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian lain yang lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan

Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari perolehan *N-Gain*, dengan formula sebagai berikut

a. Kemampuan literasi matematis

$$g_{LM} = \frac{posttest-pretest}{maksimal-pretest}$$

b. Disposisi matematis

$$g_{DM} = \frac{postscale - prescale}{maksimal - prescale}$$

2. Kemampuan Literasi Matematis

Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan matematika dalam berbagai konteks dan menggunakan matematika untuk memperkirakan fenomena/kejadian di kehidupan sehari-hari. Adapun tingkat pencapaian kompetensi

matematika yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah level 1 sampai level 4.

3. Disposisi Matematis

Disposisi matematis adalah sikap positif yang ditunjukan seseorang dalam mempelajari matematika, yang kemudian diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sehari-hari. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur disposisi matematis adalah sebagai berikut :

- a. Percaya diri dalam menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah, mengkomunikasikan ide-ide matematis, dan memberikan argumentasi.
- b. Berpikir fleksibel dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba metode alternatif dalam menyelesaikan masalah.
- c. Gigih dalam mengerjakan tugas matematika.
- d. Berminat, memiliki keingintahuan (*couriosity*), dan memiliki daya cipta (*inventiveness*) dalam beraktivitas matematika.
- e. Memonitor dan merefleksi pemikiran dan kinerja.

4. Model Pembelajaran Treffinger

Model pembelajaran treffinger adalah salah satu model pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan kreativitas dan pemecahan masalah. Adapun tahapan dari model pembelajaran Treffinger adalah sebagai berikut.

a. Basic tools,

- b. *Practice with process*
- c. Working with real problem

5. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika yang biasa diterapkan di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Dalam hal ini, pembelajaran yang biasa diterapkan di sekolah tersebut yaitu berupa pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

6. Kemampuan Awal Matematis

Kemampuan awal matematika siswa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan awal siswa terkait dengan mata pelajaran matematika sebelum adanya perlakuan yang diberikan dalam penelitian. Adapun kemampuan awal matematika tersebut didasarkan pada nilai UTS dan nilai Ulangan Harian matematika semester ganjil yang selanjutnya dikelompokkan berdasarkan aturan PAP dan PAN.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis siswa.
- Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran treffinger lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional.
- 3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap peningkatan disposisi matematis siswa
- 4. Tidak terdapat perbedaan antara peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran treffinger dibandingkan dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, peneliti mengajukan beberapa hal yang diharapkan bisa diimplikasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dalam pengambilan kebijakan pendidikan. Berikut saran yang diajukan peneliti.

1. Saran untuk guru matematika

- a. Pembelajaran matematika dengan setting model treffinger dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru khususnya untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dan kemampuan matematika pada umumnya sebagai bentuk variasi pembelajaran.
- b. Tersedianya bahan ajar yang relevan dan tepat merupakan hal penting yang perlu dipersiapkan oleh guru dalam pembelajaran matematika dengan setting model treffinger. Bahan ajar yang dikembangkan seyogyanya dapat dijadikan fasilitas untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa melalui diskusi kelompok secara optimal.

2. Saran untuk penelitian

- a. Kaitannya dengan penelitian tentang sikap yang dalam hal ini yaitu disposisi matematis, peneliti kiranya dapat mengantisipasi dan menyesuaikan frekuensi treatment yang lebih banyak sehingga dimungkinkan dapat meningkatkan disposisi matematis siswa melalui model pembelajaran treffinger.
- b. Penelitian yang mengungkap peningkatan sikap sebaiknya lebih memperhatikan persepsi awal siswa. Persepsi tersebut juga dapat diteliti lebih lanjut sebagai variabel bebas dalam penelitian
- c. Perbedaan bantuan yang diberikan guru sesuai dengan kebutuhan kelompok KAM siswa seyogyanya tidak serta merta

mengabaikan kebutuhan siswa kategori KAM tinggi. Salah satu fasilitas yang dimungkinkan cocok untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan literasi matematis siswa KAM tinggi yaitu dengan diberikan pengayaan.

- d. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kejenuhan siswa dalam pembentukan kelompok yaitu dengan memberikan variasi dalam hal pemberitahuan kelompok pada setiap pertemuan.
- e. Bahan ajar yang menarik merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Hal tersebut sesekali juga dapat didukung dengan media belajar yang lain untuk memberikan variasi pembelajaran sehingga dimungkinkan dapat mengatasi kejenuhan siswa selama masa penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsami. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saiffudin. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2000. Hasil Sensus Penduduk 2000 Data Agregat per Propinsi.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Hasil Sensus Peduduk 2010 Data Agregat per Propinsi.
- Darminto, Bambang Priyo. 2010. Peningkatan Kreativitas Dan Pemecahan Masalah Bagi Calon Guru Matematika Melalui Pembelajaran Model Treffinger. Disajikan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Djamarah, S.B. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fauzi, Akhmad. 2014. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP antara yang Mendapatkan Pembelajaran Menggunakan Strategi Konflik Kognitif Piaget dengan Hasweh. Skripsi Sarjana S1 pada UPI Bandung. Tidak Diterbitkan
- Fauzi, Muhammad Amin. 2012. Peningkatan Kemadirian Belajar Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Metakognitif di Sekolah Menengah

- Pertama. Makalah disampaikan pada Seminar dan Rapat Tahunan BKS-PTN B Tahun 2012 tanggal 11-12 Mei 2012.
- Fitriana, Hanny. 2010. Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. Skripsi

 UNY. Tidak Diterbitkan
- Furqon. 2001. Statistika Terapan untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Hariana, Sri. 2015. Diagnosis kesulitan pemecahan masalah statistika siswa kelas XI SMK Negeri 1 Turen Malang dan Upaya mengatasinya dengan Pemberian Scaffolding.
- Hayat dan Yusuf. 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayah, Nurul. 2014. Peningkatan Kemampuan Generalisasi Matematis dan Disposisi Matematis melalui Metode Penemuan Terbimbing. Skripsi pada FST UIN Sunan Kalijaga: Tidak Diterbutkan
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Istianah, Euis. 2013. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAs) Pada Siswa SMA. Jurnal Infinity Program Studi Matematika STKIP Siliwangi bandung, Vol 2, No. 1, Februari 2013.
- Johar, Rahma. 2012. *Domain Soal PISA untuk Literasi Matematika*. Jurnal Peluang, Volume 1, Oktober 2012

- Kariadinata, Rahayu. 2008. Pengembangan Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning). Bahan Ajar Mata Kuliah: Perencanaan Sistem Pengajaran Matematika UIN Bandung.
- Kerlinger, N.F. 1990. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Maada University Press.
- Kusumah. 2011. "Mathematical Literacy". Makalah pada 1st Internasional Symposium on Mathematics Education Innovation (ISMEI). Yogyakarta
- Lie, A. 2008. Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: Grasindo
- Mahmudi, Ali. 2010. *Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis*. Disampaikan dalam Seminar Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta pada 17 April 2010. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maryanti, Era. 2012. Peningkatan Literasi Matematis Siswa Melalui Pendekatan Metacognitive Guidance. Skripsi Sarjana S1 pada UPI Bandung tidak diterbitkan
- Minarni, Ani. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY pada tanggal 10 November 2012.
- Munandar, Utami. 2002. Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Nuraina. 2013. Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournament (TGT) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gandapura Kabupaten Bireuen. Tesis PPs UNIMED Medan: Tidak Diterbitkan.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). 2013.

 PISA 2012 Results in Focus What 15-year-olds know and what they can do with what they know. [Online]. Tersedia: http://www.oecd.org/pisa [08 Juni 2014]
- Pomalato, S. W. Dj. 2005. Pengaruh Penerapan Model Treffinger pada Pembelajaran Matematika dalam mengembangkan Kemampuan Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa. Disertasi Porgram Pascasarjana UPI: Tidak Diterbitkan.
- Praptiwi dan Handika, Jeffry. 2012. *Efektivitas Metode Kooperatif Tipe GI dan STAD dari Kemampuan Awal*. Dalam Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika Vol.3 No.1 terbit 1 April 2012.
- Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika. (2011). Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS
- Rofiah, E., Siti, A.N., Ekawati, E.Y. 2013. Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP
- Russeffendi, E.T. (2005). Dasar-dasar Peneletian Pendidikan dan Bidang Non-Eksata Lainnya. Bandung : Tarsito
- Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.*Yogyakrta: Graha Ilmu.

- Sugandi, Mila Mustikawati. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Osborn Untuk Meningkatkan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP. Thesis Pascasarjana S2 pada UPI Bandung tidak diterbitkan.
- Sugiman. 2009. *Pandangan Matematika Sebagai Aktivitas Insani beserta Dampak Pembelajarannya*. Disajikan pada Seminar Nasional

 Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan

 Matematika FMIPA, UNY
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. Evaluasi Pendidikan (Prinsip & Operasionalnya). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumarmo, U. 2011. Pembinaan Karakter, Berpikir, dan Disposisi Matematik, Kesulitan Guru dan Siswa serta Alternatif Solusinya. Makalah pada Seminar Pendidikan Matematika di UNINUS Bandung.
- Suryadi, Didi. 2010. *Menciptakan Proses Belajar Aktif: Kajian dari Sudut Pandang Teori Belajar dan Teori Didaktif.* Makalah disajikan pada

 Seminar Nasional Pendidikan Matematika di UNP 9 Oktober 2010.
- Sya'ban, Mumun. 2009. *Menumbuhkembangkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas melalui Pembelajaran Investigasi* dalam *Jurnal Educationist Vol.III No.2 Juli 2009*. Diakses dari http://file.upi.edu/ pada 11 Maret 2014.
- Tarida, Luthfiana. 2014. Peningkatan kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif Siswa kelas VII SMP Negeri Cilacap Melalui Pendekatan

- Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Skripsi pada FST UIN Sunan Kalijaga: Tidak Diterbitkan
- Tirtarahardja, U dan La Sulo, S.L. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardhani, Sri. 2010. *Implikasi karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTs*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK)
- Wijayanti, Selvia Ermy. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger* terhadap kemampuan Pemacahan masalah Matematik Siswa. Skripsi sarjana S1 pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Tidak Diterbitkan.
- Yulianti. 2013. Keefektifan Model-Eleciting Activities pada Keemampuan Penalaran dan Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII dalam Materi Lingkaran. Skripsi Sarjana S1 pada Universitas Negeri Semarang: Tidak Diterbitkan.



LAMPIRAN 1

DATA DAN INSTRUMEN PRA PENELITIAN

<u>Lampiran 1.1</u>

KISI-KISI STUDI PENDAHULUAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

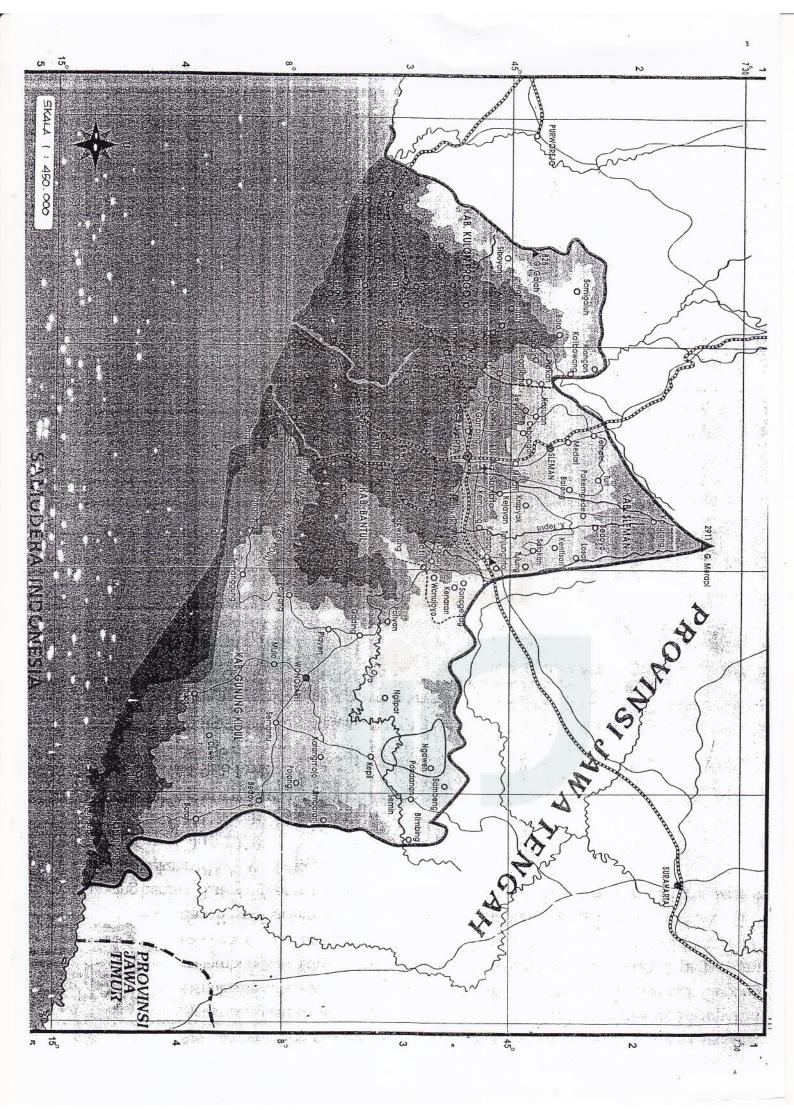
No.	Materi	Level	Operasional Level	Indikator	Soal
1.	Garis dan	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan	Siswa dapat	Sebuah bianglala di taman bermain memiliki 20
	Sudut		yang konteksnya umum dan dikenal	menentukan besar	sangkar dan berputar searah jarum jam, seperti
			serta semua informasi yang relevan	sudut dalam satuan	gambar di bawah ini :
			tersedia dengan pertanyaan yang	derajat.	12 11 10
			jelas. Mereka bisa mengidentifikasi		13 9
			informasi dan menyelesaikan		15 7
			prosedur rutin menurut instruksi		16 6
			eksplisit. Mereka dapat melakukan		17
			tindakan sesuai dengan stimuli		18 4
			yang diberikan		20 1 2
					START
					Petugas bianglala baru saja menaikkan penumpang
					di sangkar nomor 1 sehingga semua sangkar telah
					terisi penumpang kecuali sangkar nomor 9.Jika
					petugas akan menaikkan penumpang di sangkar

No.	Materi	Level	Operasional Level	Indikator	Soal
					nomor 9, berapa besar putaran sudut yang
					dibutuhkan petugas untuk memutar bianglala
					sehingga sangkar 9 berada di posisi start?
2.	Perbandingan	2	Siswa dapat menginterpretasikan	Siswa dapat	Sudah tiga hari ini Zetta mengalami gangguan pada
			dan mengenali situasi dalam	menentukan waktu	alat pernapasannya. Setelah diperiksa, ternyata dia
			konteks yang memerlukan inferensi	yang diperlukan	mengalami alergi pada tenggorokannya yang
			langsung. Mereka memilah	untuk	berakibat menjadi sering batuk. Dokter
			informasi yang relevan dari sumber	menghabiskan obat	memberikan obat dalam bentuk sediaan sirup
			tunggal dan menggunakan cara	sesuai dengan	dengan isi 200 ml. Zetta harus meminum obat
			representasi tunggal. Para siswa	aturan.	tersebut sebanyak tiga kali dalam sehari karena
			pada tingkatan ini dapat		usianya baru 7 tahun sesuai dengan aturan pakai
			mengerjakan algoritma dasar,		seperti pada label, yaitu:
			menggunakan rumus,		
			melaksanakan prosedur atau		
			konvensi sederhana. mereka		
			mampu memberikan alasan secara		
			langsung dan melakukan penafsiran		
			harafiah.		

No.	Materi	Level	Operasional Level	Indikator	Soal
					Aturan Minum
					0 − 5 tahun : 3 x sehari ½ sendok takar
					MRHEKEM Illusiani II No. 2 Rebayora Bar. as 207028 de Januari, 753201-720
					11 – 15 tahun : 3 x sehari 1 ½
					Zetta menghabiskan obat tersebut dalam jangka
					waktu 4 hari. Apabila ibu yang meminum obat
					tersebut sesuai aturan, dalam berapa hari obat
					tersebut akan habis? Berikan alasan Anda!
3.	Koordinat	3	Para siswa dapat melaksanakan	Siswa dapat	Sekelompok anak mendapat tugas untuk mencari
	Cartesius		prosedur dengan baik, termasuk	menentukan letak	referensi buku di perpustakaan, mereka mendatangi
			prosedur yang memerlukan	benda dalam suatu	perpustakaan pada waktu yang berbeda-beda.
			keputusan secara berurutan. Mereka	loker.	Sebelum masuk ke ruang baca mereka diharuskan

No.	Materi	Level	Operasional Level	Indikator	Soal
			dapat memilih dan menerapkan		menyimpan barang bawaan di loker. Jihan datang
			strategi memecahkan masalah yang		pertama dan menyimpan tasnya di loker bagian
			sederhana. Para siswa pada		tengah. Disusul oleh Queen dan Amel yang datang
			tingkatan ini dapat		bersamaan. Untuk menuju lokernya, Queen harus
			menginterpretasikan dan		bergerak 4 langkah ke kanan kemudian ke bawah 1
			menggunakan representasi		langkah dari loker Amel, sedangkan letak tas Amel
			berdasarkan sumber informasi yang		berjarak dua loker ke kiri dari loker Jihan. Tiara
			berbeda dan mengemukakan		datang urutan ketiga, dia mengatakan, "Tas saya
			alasannya. Mereka dapat		berada di bawah loker Amel, Jihan, dan Queen,
			mengkomunikasikan hasil		tepatnya sebelah kiri dari pojok kanan bawah."
			interpretasi dan alasan mereka.		Sedangkan Arini meletakkan tasnya persis diatas
					loker Queen.
					Penomoran loker dimulai dari 150 -174, berurutan
					kebawah.
					Silakan gambarkan situasi loker tersebut, dan
					tentukan letak masing- masing tas!
4.	Perbandingan	4	Para siswa dapat bekerja secara	Siswa dap	at Berikut ini adalah peta propinsi DIY (terlampir):
			efektif dengan model dalam situasi	menghitung lua	Hitunglah taksiran luas propinsi DIY tersebut

No.	Materi	Level	Operasional Level	Indikator	Soal
			yang konkret tetapi kompleks.	sebenarnya dari	dengan menggunakan skala yang tertera pada peta
			Mereka dapat memilih dan	suatu daerah	dan berikan penjelasan secukupnya mengenai hasil
			mengintegrasikan representasi yang	berdasarkan luas	yang kalian peroleh!
			berbeda, dan menghubungkannya	pada gambar	
			dengan situasi nyata. Para siswa	menggunakan skala	
			pada tingkatan ini dapat	perbandingan.	
			menggunakan keterampilannya		
			dengan baik dan mengemukakan		
			alasan dan pandangan yang		
			fleksibel sesuai dengan konteks.		
			Mereka dapat memberikan		
			penjelasan dan		
			mengkomunikasikannya disertai		
			argumentasi berdasar pada		
			interpretasi dan tindakan mereka.		



Lampiran 1.2

SOAL STUDI PENDAHULUAN (LITERASI MATEMATIS)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VII

Waktu : 50 menit

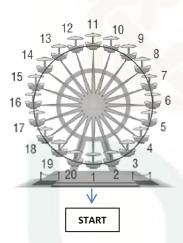
Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!

2. Mulailah mengerjakan dari soal yang dianggap mudah!

3. Kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Sebuah bianglala di taman bermain memiliki 20 sangkar dan berputar searah jarum jam, seperti gambar di bawah ini :



Petugas bianglala baru saja menaikkan penumpang di sangkar nomor 1 sehingga semua sangkar telah terisi penumpang kecuali sangkar nomor 9. Jika petugas akan menaikkan penumpang di sangkar nomor 9, berapa besar putaran sudut yang dibutuhkan petugas untuk memutar bianglala sehingga sangkar 9 berada di posisi start?

2. Sudah tiga hari ini Zetta mengalami gangguan pada alat pernapasannya. Setelah diperiksa, ternyata dia mengalami alergi pada tenggorokannya yang berakibat menjadi sering batuk. Dokter memberikan obat dalam bentuk sediaan sirup dengan isi 200 ml. Zetta harus meminum obat tersebut sebanyak tiga kali dalam sehari karena usianya baru 7 tahun sesuai dengan aturan pakai seperti pada label, yaitu:



Aturan Minum

• 0-5 tahun : 3 x sehari $\frac{1}{2}$ sendok takar

• 6 – 10 tahun : 3 x sehari 1 sendok takar

• 11 – 15 tahun : 3 x sehari 1 ½ sendok takar

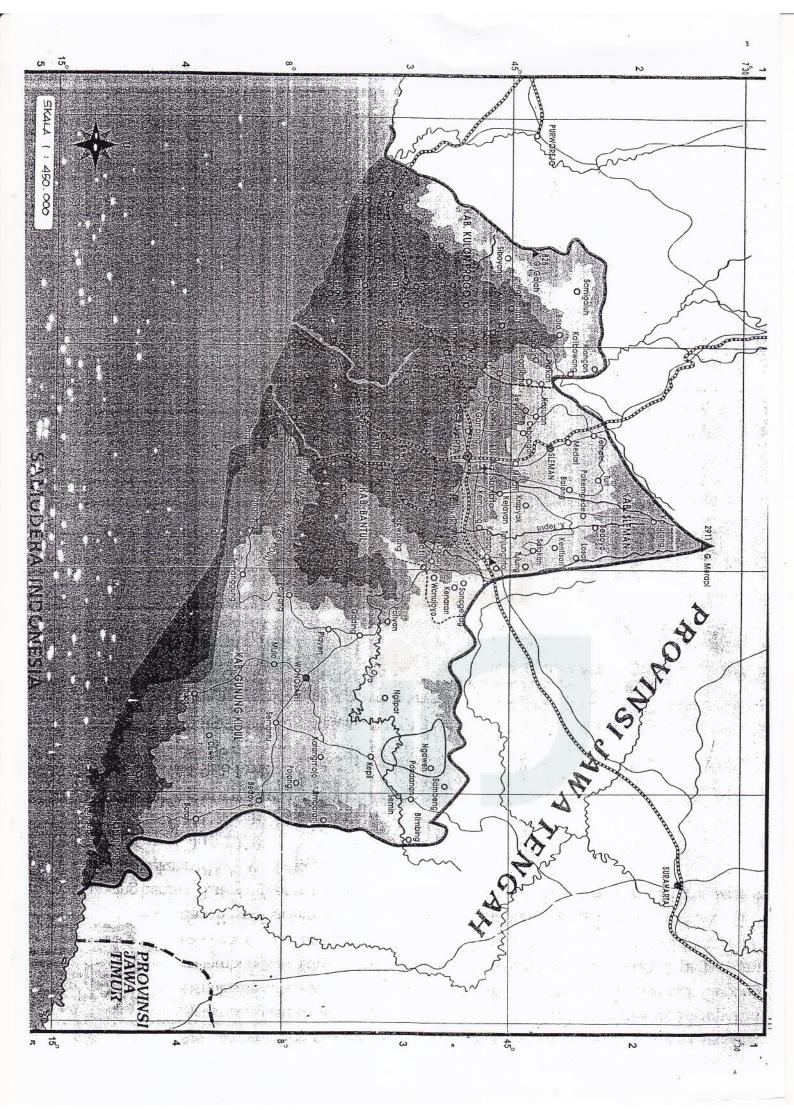
Dewasa: 3 x sehari 2 sendok takar

Zetta menghabiskan obat tersebut dalam jangaka waktu 4 hari. Apabila ibu yang meminum obat tersebut sesuai aturan, dalam berapa hari obat tersebut akan habis? Berikan alasan Anda!

3. Sekelompok anak mendapat tugas untuk mencari referensi buku di perpustakaan, mereka mendatangi perpustakaan pada waktu yang berbedabeda. Sebelum masuk ke ruang baca mereka diharuskan menyimpan barang bawaan di loker. Jihan datang pertama dan menyimpan tasnya di loker bagian tengah. Disusul oleh Queen dan Amel yang datang bersamaan. Untuk menuju lokernya, Queen harus bergerak 4 langkah ke kanan kemudian ke bawah 1 langkah dari loker Amel, sedangkan letak tas Amel berjarak dua loker ke kiri dari loker Jihan. Tiara datang urutan ketiga, dia mengatakan, "Tas saya berada di bawah loker Amel, Jihan, dan Queen, tepatnya sebelah kiri dari pojok kanan bawah." Sedangkan Arini meletakkan tasnya persis diatas loker Queen. Penomoran loker dimulai dari 150 -174, berurutan kebawah. Silakan gambarkan situasi loker tersebut, dan tentukan letak masing- masing tas!

4. Berikut ini adalah peta propinsi DIY (terlampir):

Hitunglah taksiran luas propinsi DIY tersebut dengan menggunakan skala yang tertera pada peta dan berikan penjelasan secukupnya mengenai hasil yang kalian peroleh!



Lampiran 1.3

ALTERNATIF PENYELESAIAN STUDI PENDAHULUAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

 Untuk menyelesaikan permasalahan petugas bianglala, kita harus menggunakan konsep garis dan sudut. Seperti kita ketahui, bentuk bianglala adalah lingkaran. Dengan demikian, besar sudut dalam bianglala tersebut adalah 360°.

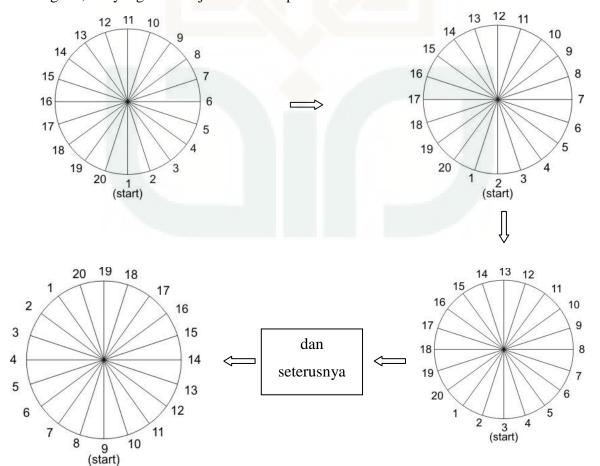
Bianglala dalam gambar tersebut memiliki 20 sangkar dengan jarak antarsangkar yang sama, maka untuk mengetahui besar putaran sudut antar sangkar kita bisa melakukan perhitungan matematis seperti berikut:

$$Besar\ putaran\ sudut\ antarsangkar = \frac{Besar\ sudut\ dalam\ bianglala}{Banyak\ sangkar}$$

Besar putaran sudut antarsangkar =
$$\frac{360^{\circ}}{20}$$
 = 18°

Setelah mengetahui besar putaran sudut antarsangkar, kita dapat menentukan besar putaran sudut dari sangkar nomor 9 ke posisi start.

Karena diketahui bianglala berputar searah jarum jam, maka ketika petugas memutar bianglala, hal yang akan terjadi adalah seperti berikut:



Dengan demikian untuk memutar sangkar nomor 9 sampai ke posisi start, ada 8 buah sangkar yang harus melewati posisi start (termasuk sangkar nomor 9).

Untuk mengetahui besar putaran sudut yang dibutuhkan untuk memutar sangkar nomor 9 sampai ke posisi start, kita perlu melakukan hitungan seperti berikut:

Besar putaran sudut dari sangkar nomor 9 sampai ke posisi start =
Besar putaran sudut antarsangkar × Banyak sangkar yang dilewati

Besar putaran sudut dari sangkar nomor 9 sampai ke posisi start = $18^{\circ} \times 8$ = 144°

- ∴ Besar putaran sudut yang dibutuhkan petugas agar sangkar nomor 9 sampai pada posisi start adalah 144°.
- 2. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, kita perlu menggunakan konsep perbandingan berbalik nilai. Berikut langkah-langkah yang dapat kita lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut:

Langkah pertama yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi informasi yang diketahui pada soal, sehingga kita dapat memilah informasi yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Diketahui bahwa Zetta yang berusia 7 tahun, meminum obat batuk sesuai aturan dokter yaitu 3 x sehari 1 sendok takar, artinya Zetta harus meminum obat 3 kali sehari, dengan ukuran 1 sendok takar di setiap minum. Dengan begitu, kita dapat memperoleh banyaknya obat yang dihabiskan Zetta dalam satu hari yang dinyatakan dalam takaran sendok sebagai berikut:

Banyaknya obat yang dihabiskan Zetta dalam satu hari

 $= 3 \times 1$

= 3 sendok takar

Langkah kedua adalah menentukan volume obat. Diketahui Zetta menghabiskan obat batuk tersebut dalam jangka waktu 4 hari, dan sesuai perhitungan di atas kita juga telah mengetahui bahwa Zetta menghabiskan obat sebanyak 3 sendok takar/hari, maka kita juga dapat mengetahui banyaknya volume obat batuk tersebut yang dinyatakan dalam takaran sendok takar sebagai berikut:

Isi obat batuk

- = jangka waktu Zetta menghabiskan obat (hari) x Banyaknya obat yang dihabiskan Zetta dalam satu hari (sendok takaran/hari)
- $=4\times3$
- = 12 sendok takar

Langkah ketiga adalah menentukan banyaknya obat yang dihabiskan Ibu dalam waktu satu hari dan dinyatakan dalam takaran sendok. Sebelumnya kita mengetahui bahwa Ibu pasti berumur lebih dari 15 tahun, sehingga Ibu masuk dalam kategori dewasa.

Banyaknya obat yang dihabiskan Ibu (dewasa) dalam satu hari

- $= 3 \times 2$
- = 6 sendok takar

Langkah keempat adalah menentukan waktu yang dibutuhkan ibu untuk menghabiskan satu botol obat tersebut. Kita telah mengetahui volume obat batuk serta banyaknya obat yang dihabiskan Ibu (dewasa) dalam satu hari dimana keduanya dinyatakan dalam takaran sendok, maka kita dapat memperoleh perhitungan sebagai berikut:

Jangka waktu yang dibutuhkan Ibu (dewasa) dalam menghabiskan obat tersebut

- = isi obat dalam botol: banyaknya obat yang dihabiskan Ibu (dewasa)dalam satu hari
- = 12:6
- = 2 hari

Jadi, jika obat tersebut dikonsumsi oleh Ibu (dewasa) maka obat batuk tersebut akan habis dalam jangka waktu 2 hari.

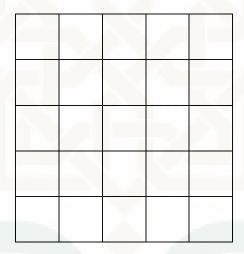
Ibu dapat menghabiskan obat lebih cepat daripada Zetta, karena obat yang dikonsumsi ibu dalam sehari lebih banyak yaitu 6 sendok takar,sedangkan Zetta hanya menghabiskan 3 sendok takar. Semakin banyak obat yang dihabiskan dalam sehari, semakin cepat pula waktu habisnya. Sebaliknya, semakin sedikit obat yang dapat dikonsumsi dalam sehari, maka waktu habis juga semakin lama. Hal ini dapat diperoleh karena permasalahan tersebut termasuk ke dalam perbandingan berbalik nilai.

3. Hal yang harus kita ketahui sebelum menggambarkan sketsa loker adalah banyaknya loker dan pola loker yang mungkin dengan banyak loker tersebut. Informasi banyaknya loker dapat kita peroleh dari keterangan bahwa loker bernomor 150-174, berarti di sana terdapat 25 loker dengan rincian nomor 150, 151, 152, ..., 174. Dari informasi bahwa jumlah loker adalah 25, maka kita harus mencari faktornya untuk mengetahui pola loker yang mungkin terjadi. Faktor dari 25 adalah 1, 5, dan 25 itu sendiri.

Dengan faktor tersebut, berarti kita dapat memperkirakan pole loker tersebut sebagai berikut:

Jumlah Loker Menurun	Jumlah Loker Mendatar	Jumlah Loker Keseluruhan
1	25	25
5	5	25
25	1	25

Berdasar pertimbangan informasi yang terdapat dalam soal, maka dapat kita ambil kemungkinan loker dengan pola kedua. Dengan pola tersebut, berarti loker tersebut berbentuk seperti berikut:

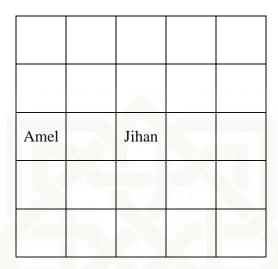


Dan berdasarkan informasi urutan kedatangan kelima anak di perpustakaan maka kita dapat menentukan letak tas masing-masing dari mereka dengan langkah berikut:

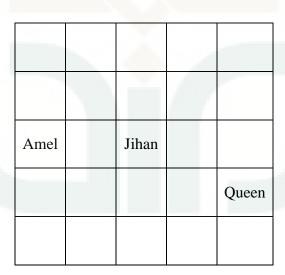
• Jihan datang pertama, ia meletakkan tasnya di bagian tengah

	Jihan	

- Queen dan Amel datang bersamaan. Untuk meletakkan tasnya, Queen bergerak 4 langkah ke kanan kemudian ke bawah 2 langkah dari loker Amel. Hal ini belum bisa kita gambarkan karena kita belum mengetahui letak loker Amel.
- Loker Amel berjarak dua loker ke kiri dari loker Jihan.



• Setelah mengetahui letak loker Amel, maka kita dapat menentukan loker Queen yang berjarak 4 langkah ke kanan kemudian ke bawah 2 langkah dari loker Amel.



• Di urutan berikutnya datang Tiara dan ia berkata, "Tas saya berada di bawah loker Amel, Jihan, dan Queen, tepatnya sebelah kiri dari pojok kanan bawah." Informasi tas Tiara berada di bawah loker Amel, Jihan, dan Queen menunjukkan bahwa tas Tiara berada di baris loker paling bawah. Sedangkan informasi tas Tiara berada di sebelah

kiri dari pojok kanan bawah menunjukkan bahwa tas Tiara berada di sebelah kiri bawah dari tas Queen yang juga berada di ujung kanan.

Amel	Jihan		
	A		Queen
		Tiara	

• Orang kelima yang datang adalah Arini, ia meletakkan tasnya tepat di atas tas Queen.

			-//
			7,
Amel	Jihan	V	Arini
			Queen
		Tiara	

Dari informasi mengenai penomoran loker, maka kita dapat menemukan sketsa utuh loker seperti berikut:

150	155	160	165	170
151	156	161	166	171
152 Amel	157	162 Jihan	167	172 Arini
153	158	163	168	173 Queen
154	159	164	169 Tiara	174

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tas Amel berada di loker nomor 152, Jihan di nomor 162, Tiara di nomor 169, Arini di nomor 172, dan Queen di nomor 173.

- 4. Untuk menghitung luas propinsi DIY tersebut, kita tidak dapat langsung menemukannya karena bentuk propinsi DIY yang tidak beraturan. Oleh karena itu, kita dapat mengggunakan beberapa pendekatan, diantaranya adalah sebagai berikut :
 - ➤ Alternatif Penyelesaian 1 (pendekatan luas persegi)
 - Pertama-tama yang dapat kita lakukan adalah menggambar persegi-persegi yang saling berhimpit di atas peta seperti gambar (*terlampir*).
 - Kemudian mengukur sisi persegi yang telah kita buat tersebut, dalam hal ini panjang sisi persegi = 1,5 cm. Selanjutnya, sebelum kita menghitung luasnya, terlebih dahulu kita mengkonversi panjang sisi persegi tersebut menjadi panjang sisi persegi yang sebenarnya menggunakan skala yang tertera pada peta yaitu 1 : 1 300 000. Skala peta 1 : 1 300 000 artinya ialah setiap 1 cm pada peta mewakili 1 300 000 cm pada ukuran yang sebenarnya. Maka, kita dapat melakukan perhitungan matematis sebagai berikut :

Panjang sisi persegi sebenarnya = panjang sisi pada peta x skala peta = 1,5 x 450 000

= 675 000 cm

= 6,75 km

Dengan begitu, kita dapat menghitung luas persegi sebagai berikut :

Luas setiap persegi = sisi x sisi

 $= 6.75 \times 6.75$

 $=45.5625 \text{ km}^2$

- Langkah selanjutnya ialah kita membilang banyak persegi yang menutup peta secara utuh, yaitu sebanyak 48 buah persegi. Kemudian kita menghitung luas keseluruhan persegi tersebut yaitu sebagai berikut:

Luas keseluruhan persegi = banyak persegi x luas sebuah persegi

$$=48 \times 45,5625$$

 $= 2187 \text{ km}^2 \dots (a)$

 Untuk melengkapi keakuratan taksiran luas propinsi DIY tersebut, kita dapat membilang sisa persegi yang tidak utuh menutupinpeta dengan cara saling melengkapi antar persegi yang satu dengan persegi yang lain, sehingga diperoleh banyak persegi tambahan adalah sebanyak 19 buah persegi. Kemudian kita menghitung luas keseluruhan persegi tersebut yaitu sebagai berikut :

Luas keseluruhan persegi = banyak persegi x luas sebuah persegi

=
$$19 \times 45,5625$$

= $865,6875 \text{ km}^2$ (b)

- Berdasarkan (a) dan (b), kita dapat menghitung keseluruhan luas propinsi DIY sebagai berikut :

Luas propinsi DIY = luas (a) + luas (b)
=
$$2187 + 865,6875$$

= $3052,6875 \text{ km}^2$

Jadi, dari perhitungan diatas kita dapat memperoleh taksiran luas propinsi DIY yaitu 3052,6875 km²

- Alternatif Penyelesaian 2 (pendekatan luas segitiga segiempat)
 - Pertama tama, yang dapat kita lakukan adalah menggambar bangun datar segitiga-segiempat yang saling berhimpit di atas peta sehingga bangun datar tersebut menutup propinsi DIY secara utuh seperti gambar (terlampir). Berdasarkan gambar diperoleh sebanyak 8 bangun datar.
 - Langkah selanjutnya, menghitung luas masing-masing bangun sebagai berikut:
 - a) Bangun Segitiga

Diketahui:

- Alas pada peta = 6.5 cm
- Tinggi pada peta = 5.5 cm
- Skala 1: 450 000 artinya 1 cm pada peta mewakili 450 000 cm pada ukuran yang sebenarnya

Jawab:

Karena diketahui alas, tinggi pada peta serta skala peta maka kita dapat membuat perhitungan sebagai berikut :

- Tinggi sebenarnya =
$$5.5 \times 450000$$

= 2475000 cm

$$= 24,75 \text{ km}$$

- Luas sebenarnya = $\frac{1}{2}$ x alas x tinggi = $\frac{1}{2}$ x 29,25 x 24,75

$$= 361,969 \text{ km}^2$$

b) Bangun Persegi Panjang

Diketahui:

- Panjang pada peta = 7,1 cm
- Lebar pada peta = 3.2 cm
- Skala 1: 450 000 artinya 1 cm pada peta mewakili 450 000 cm pada ukuran yang sebenarnya

Jawab:

Karena diketahui panjang, lebar pada peta serta skala peta maka kita dapat membuat perhitungan sebagai berikut :

Panjang sebenarnya = 7.1×450000

$$= 31,95 \text{ km}$$

Lebar sebenarnya = 3.2×450000

$$= 1440000 \text{ cm}$$

$$= 14,4 \text{ km}$$

- Luas sebenarnya = panjang x lebar

$$= 31,95 \times 14,4$$

$$=460,08 \text{ km}^2$$

c) Bangun Segitiga

Diketahui:

- Alas pada peta = 1.5 cm
- Tinggi pada peta = 2.5 cm
- Skala 1: 450 000 artinya 1 cm pada peta mewakili 450 000 cm pada ukuran yang sebenarnya

Jawab:

Karena diketahui alas, tinggi pada peta serta skala peta maka kita dapat membuat perhitungan sebagai berikut :

- Alas sebenarnya = 1.5×450000

$$= 675~000~cm$$

$$= 6,75 \text{ km}$$

- Tinggi sebenarnya = 2.5×450000

= 1 125 000 cm

= 11,25 km

- Luas sebenarnya = ½ x alas x tinggi

 $= \frac{1}{2} \times 6,75 \times 11,25$

 $= 37.969 \text{ km}^2$

d) Bangun Persegi Panjang

Diketahui:

- Panjang pada peta = 7 cm
- Lebar pada peta = 6.5 cm
- Skala 1: 450 000 artinya 1 cm pada peta mewakili 450 000 cm pada ukuran yang sebenarnya

Jawab:

Karena diketahui panjang, lebar pada peta serta skala peta maka kita dapat membuat perhitungan sebagai berikut :

- Panjang sebenarnya = 7×450000

= 3 150 000 cm

= 31,5 km

- Lebar sebenarnya = 6.5×450000

= 2925000 cm

= 29,25 km

- Luas sebenarnya = panjang x lebar

 $= 31,5 \times 29,25$

 $= 921,375 \text{ km}^2$

e) Bangun Persegi Panjang

Diketahui:

- Panjang pada peta = 7.5 cm
- Lebar pada peta = 6 cm
- Skala 1: 450 000 artinya 1 cm pada peta mewakili 450 000 cm pada ukuran yang sebenarnya

Jawab:

Karena diketahui panjang, lebar pada peta serta skala peta maka kita dapat membuat perhitungan sebagai berikut :

- Panjang sebenarnya = 7.5×450000

= 3 375 000 cm

= 33,75 km

- Lebar sebenarnya = 6×450000

= 2700000 cm

=27 km

Luas sebenarnya = panjang x lebar

 $= 33,75 \times 27$

 $= 911,25 \text{ km}^2$

f) Bangun Jajargenjang

Diketahui:

- Alas pada peta = 7.5 cm
- Tinggi pada peta = 0.6 cm
- Skala 1: 450 000 artinya 1 cm pada peta mewakili 450 000 cm pada ukuran yang sebenarnya

Jawab:

Karena diketahui alas, tinggi pada peta serta skala peta maka kita dapat membuat perhitungan sebagai berikut :

- Alas sebenarnya = 7.5×450000

= 3375000 cm

= 33,75 km

Tinggi sebenarnya = 0.6×450000

= 270~000~cm

= 2,7 km

- Luas sebenarnya = panjang x lebar

 $= 33,75 \times 2,7$

 $= 91,125 \text{ km}^2$

g) Bangun Segitiga

Diketahui:

- Alas pada peta = 3 cm
- Tinggi pada peta = 6.7 cm

- Skala 1: 450 000 artinya 1 cm pada peta mewakili 450 000 cm pada ukuran yang sebenarnya

Jawab:

Karena diketahui alas, tinggi pada peta serta skala peta maka kita dapat membuat perhitungan sebagai berikut :

- Alas sebenarnya = 3×450000
 - = 1350000 cm
 - = 13,5 km
- Tinggi sebenarnya = 6.7×450000
 - = 3015000 cm
 - = 30,15 km
- Luas sebenarnya = $\frac{1}{2}$ x alas x tinggi
 - $= \frac{1}{2} \times 13,5 \times 30,15$
 - $= 203,5125 \text{ km}^2$

h) Bangun Segitiga

Diketahui:

- Alas pada peta = 4.5 cm
- Tinggi pada peta = 4.8 cm
- Skala 1: 450 000 artinya 1 cm pada peta mewakili 450 000 cm pada ukuran yang sebenarnya

Jawab:

Karena diketahui alas, tinggi pada peta serta skala peta maka kita dapat membuat perhitungan sebagai berikut :

- Alas sebenarnya = 4.5×450000
 - = 2025000 cm
 - = 20,25 km
- Tinggi sebenarnya = 4.8×450000
 - = 2 160 000 cm
 - = 21,6 km
- Luas sebenarnya = $\frac{1}{2}$ x alas x tinggi

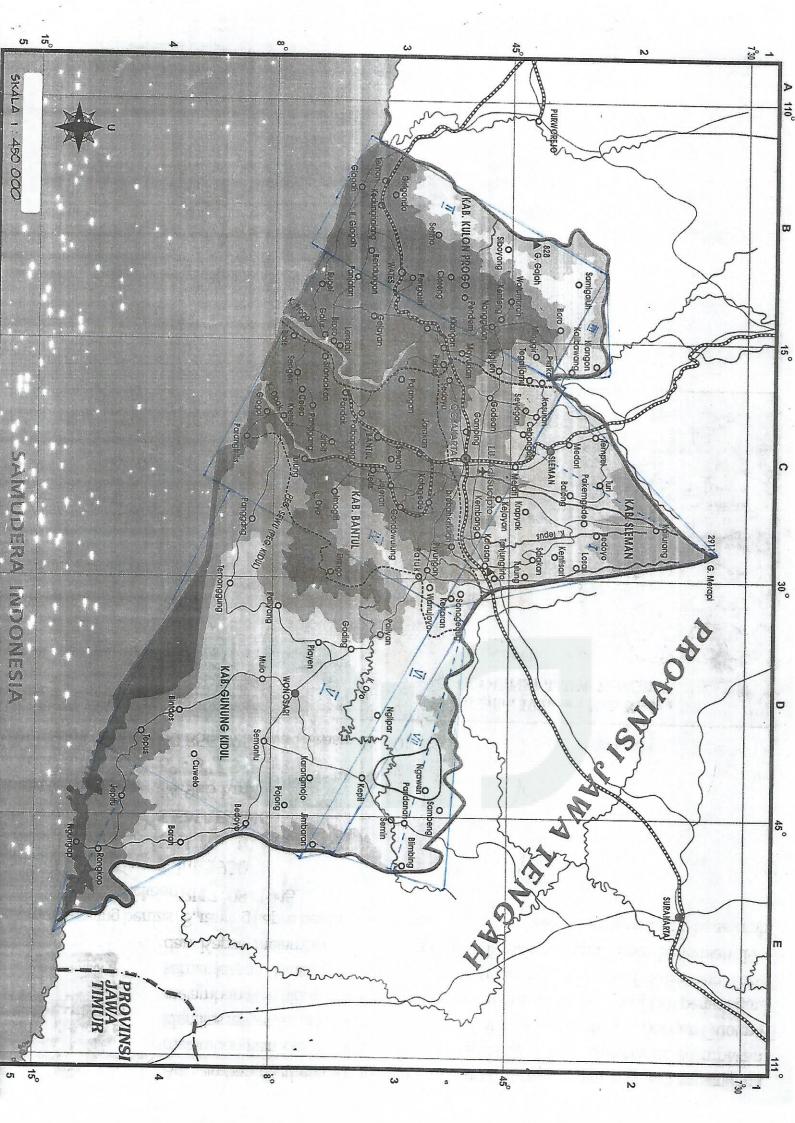
$$= \frac{1}{2} \times 20,25 \times 21,6$$

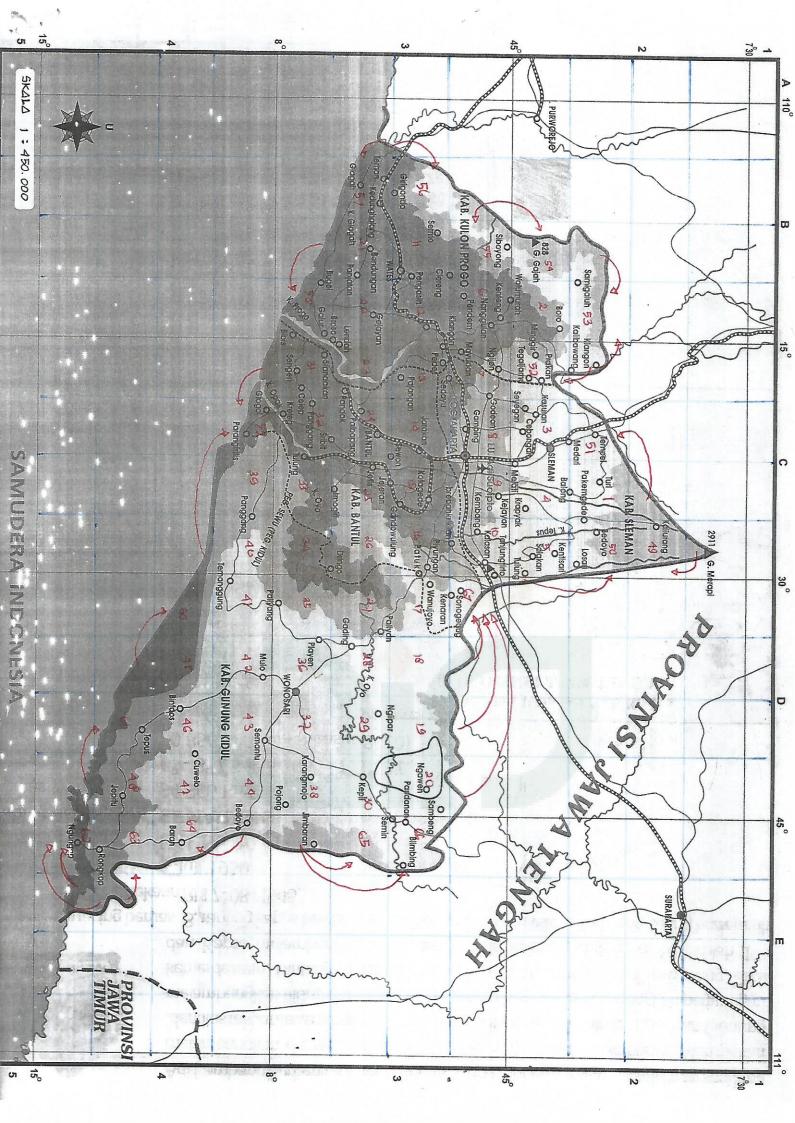
 $= 218,7 \text{ km}^2$

- Berdasarkan hasil perhitungan (a), (b), (c), (d), (e), (f), (g), dan (h), selanjutnya kita dapat memperoleh luas keseluruhan propinsi DIY yaitu sebagai berikut:

Luas propinsi DIY = Luas keseluruhan bangun datar

Jadi, dari perhitungan diatas kita dapat memperoleh taksiran luas propinsi DIY yaitu 3205,9805 km².





Lampiran 1.4

PEDOMAN PENSKORAN SOAL STUDI PENDAHULUAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
Mampu mengidentifikasi informasi.	Siswa mampu menghasilkan informasi baru yang tepat sebagai bahan perhitungan.	5-6	
	Siswa mampu menghasilkan informasi baru yang digunakan sebagai bahan perhitungan tetapi masih kurang tepat.	4	
Y	Siswa mampu mengaitkan antarinformasi dalam soal.	3	6
	Siswa mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dalam soal.	1-2	
	Siswa tidak mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dalam soal	0	
Mampu menyelesaikan permasalahan rutin.	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan konsep, informasi serta hasil perhitungan yang tepat.	5-6	
	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan konsep dan informasi yang tepat namun hasil perhitungan masih kurang tepat.	4	6
	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan konsep	3	

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
	yang tepat namun informasi yang digunakan masih kurang tepat.		
	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan berdasarkan informasi yang tepat namun konsep yang digunakan masih kurang tepat.	1-2	
	Siswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan	0	
Mampu melakukan tindakan sesuai	Siswa mampu membuat keputusan sesuai dengan stimuli.	3-5	
stimuli.	Siswa membuat keputusan yang tidak sesuai dengan stimuli.	1-2	5
	Siswa tidak mampu melakukan tindakan sesuai stimuli	0	
	Jumlah Sk <mark>or</mark> Maksimal		17

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
Mampu memilah informasi yang	Siswa menggunakan informasi yang relevan dalam menyelesaikan soal.	5-8	
relevan.	Siswa menyertakan informasi yang tidak relevan dalam menyelesaikan soal.	1-4	8
	Siswa tidak mampu memilah informasi yang relevan	0	

Daniel Grand La La Gard Glass		Skor
Respon Siswa ternadap Soai	SKOT	Maks.
Siswa mengerjakan soal	0.40	
	8-10	
-		
5 %		
	5-7	
runtut, tetapi jawaban yang		
diberikan kurang tepat.		
Siswa mengerjakan soal tanpa		
menggunakan algoritma yang	2-4	10
runtut, tetapi jawaban yang	2 4	
diberikan tepat.		
Siswa mengerjakan soal tanpa		
menggunakan algoritma yang	1	
runtut dan jawaban yang	1	
diberikan tidak tepat.		
Siswa tidak mampu	0	
mengerjakan algoritma dasar	U	
Alasan yang diberikan siswa		
berkaitan dengan konsep dan	2.4	
langkah penyelesaian yang	3-4	
dilakukan.		
Alasan yang diberikan siswa		
berkaitan dengan konsep, tetapi		
tidak berkaitan dengan langkah	2	_
penyelesaian yang dilakukan.		4
Alasan yang diberikan siswa		
tidak berkaitan dengan konsep		
dan langkah penyelesaian yang	1	
dilakukan.		
Siswa tidak mampu	0	
memberikan alasan langsung	0	
	dengan algoritma yang runtut dan tepat. Siswa mengerjakan soal menggunakan algoritma yang runtut, tetapi jawaban yang diberikan kurang tepat. Siswa mengerjakan soal tanpa menggunakan algoritma yang runtut, tetapi jawaban yang diberikan tepat. Siswa mengerjakan soal tanpa menggunakan algoritma yang runtut dan jawaban yang diberikan tidak tepat. Siswa tidak mampu mengerjakan algoritma dasar Alasan yang diberikan siswa berkaitan dengan konsep dan langkah penyelesaian yang dilakukan. Alasan yang diberikan siswa berkaitan dengan konsep, tetapi tidak berkaitan dengan konsep, tetapi tidak berkaitan dengan langkah penyelesaian yang dilakukan. Alasan yang diberikan siswa tidak berkaitan dengan konsep dan langkah penyelesaian yang dilakukan. Siswa tidak mampu	Siswa mengerjakan soal dengan algoritma yang runtut dan tepat. Siswa mengerjakan soal menggunakan algoritma yang runtut, tetapi jawaban yang diberikan kurang tepat. Siswa mengerjakan soal tanpa menggunakan algoritma yang runtut, tetapi jawaban yang diberikan tepat. Siswa mengerjakan soal tanpa menggunakan algoritma yang runtut dan jawaban yang diberikan tidak tepat. Siswa tidak mampu mengerjakan algoritma dasar Alasan yang diberikan siswa berkaitan dengan konsep dan langkah penyelesaian yang dilakukan. Alasan yang diberikan siswa berkaitan dengan konsep, tetapi tidak berkaitan dengan langkah penyelesaian yang dilakukan. Alasan yang diberikan siswa tidak berkaitan dengan konsep dan langkah penyelesaian yang dilakukan. Siswa tidak mampu 1

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
Jumlah Skor Maksimal			22

Indikator	Respon Siswa	Skor	Skor
Pencapaian	terhadap Soal	SKUI	Maks.
Mampu melaksanakan prosedur yan berurutan.	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan langkah berurutan dan tepat.	11-13	
	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan langkah berurutan tetapi kurang tepat.	6-10	13
	Siswa menyelesaikan permasalahan dengan langkah tidak berurutan tetapi tepat. Siswa tidak mampu	3-5	
Mampu menginterpretasika dan menggunaka representasi berdasarkan sumb informasi yan	n menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang	4-7	7
berbeda.	Siswa kurang mampu menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan	1-3	

Indikator	Respon Siswa	Skor	Skor
Pencapaian	terhadap Soal	Skor	Maks.
	sumber informasi yang		
	berbeda.		
	Siswa tidak mampu		
	menginterpretasikan dan		
	menggunakan	0	
	representasi berdasarkan	U	
	sumber informasi yang		
	berbeda.		
Mampu	Siswa mampu		
mengkomunikasikan	mengkomunikasikan	4-7	
hasil interpretasi dan	hasil interpretasi dan	4-7	
alasan.	alasan dengan tepat.		
	Siswa mampu		
	menginterpretasikan		
	hasil interpretasi dan	1-3	7
	alasan, tetapi kurang		
	tepat.		
	Siswa tidak mampu		
	m <mark>engko</mark> munikasikan	0	
	hasil interpretasi dan	U	
	alasan		
Ju	mlah Skor Maksimal		27

Indikator Pencapaian		Respon Siswa terhadap Soal Skor		Skor Maks.
Mampu bek	erja	Siswa mampu membuat model		
secara efe	ktif	untuk menyelesaikan masalah	3-5	
dengan model da	lam			5
situasi yang kon	kret			
tetapi kompleks.		model untuk menyelesaikan	1-2	

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
	masalah.		
	Siswa tidak mampu membuat model untuk meyelesaikan masalah	0	
Mampu menggunakan ketrampilan	Siswa mampu menggunakan ketrampilan matematis dengan tepat.	5-10	
matematis dengan baik.	Siswa mampu menggunakan ketrampilan matematis tetapi kurang tepat	1-4	10
	Siswa tidak mampu menggunakan ketrampilan matematis	0	
Mampu mengemukakan alasan dan	Siswa mampu memberikan alasan sesuai dengan konteks 6-9 dan tepat.		
pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks.	Siswa mampu memberikan alasan sesuai konteks, tetapi kurang tepat.	1-5	9
	Siswa tidak mampu memberikan alasan sesuai konteks	0	
Mampu mengkomunikasikan alasan disertai argumentasi	Siswa mampu mengkomunikasikan alasan disertai argumentasi dengan tepat.	9-10	
berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka.	Siswa mampu mengkomunikasikan alasan disertai argumentasi, tetapi kurang tepat.	6-8	10
	Siswa mampu mengkomunikasikan alasan tanpa disertai argumentasi.	1-5	
	Siswa tidak mampu	0	

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal Skor		Skor Maks.
	mengkomunikasikan alasan dan argumentasi.		
Jumlah Skor Maksimal			34



<u>Lampiran 1.5.</u>
HASIL STUDI PENDAHULUAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

NI.	Kode	Level Soal			C1	
No	Siswa	1	2	3	4	Skor
1	S-1	14	19	17	6	56
2	S-2	8	19	13	0	40
3	S-3	6	15	17	6	44
4	S-4	17	19	20	6	62
5	S-5	10	15	0	0	25
6	S-6	14	11	17	0	42
7	S-7	11	19	17	6	53
8	S-8	11	19	0	0	30
9	S-9	15	18	20	9	62
10	S-10	17	19	13	9	58
11	S-11	14	4	13	6	37
12	S-12	11	17	0	0	28
13	S-13	6	15	17	6	44
14	S-14	9	19	17	9	54
15	S-15	17	9	13	6	45
16	S-16	11	17	17	9	54
17	S-17	9	9	17	6	41
18	S-18	9	15	17	6	47
19	S-19	17	18	13	2	50
20	S-20	10	15	17	6	48
21	S-21	11	12	17	6	46
22	S-22	14	15	13	2	44
23	S-23	11	8	17	9	45
24	S-24	9	19	17	0	45
25	S-25	17	19	13	9	58
26	S-26	17	`16	8	6	31
27	S-27	11	12	13	0	36
28	S-28	14	8	20	9	51
29	S-29	9	12	17	9	47
30	S-30	17	15	20	9	61
31	S-31	11	15	17	9	52
32	S-32	11	15	13	9	48
Skor	Maksimum	17	19	20	9	62
Skor	Minimum	6	4	0	0	25
Skor	Ideal	17	22	27	34	100
Rata-	rata	12,13	14,87	14,38	5,47	46,38
	ntase capaian	71,32 %	67,60 %	53,24 %	16,08 %	46,38 %

Lampiran 1.6.

PENGELOMPOKAN KEMAMPUAN AWAL MATEMATIS SISWA BERDASARKAN NILAI UTS DAN ULANGAN HARIAN MATEMATIKA

1.6.1. Pengelompokan berdasar Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Pengelompokan KAM siswa berdasar PAP pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Kategori KAM	Interval
Tinggi	Nilai UAS > 66,67
Sedang	33,34 ≤ Nilai UAS ≤ 66,67
Rendah	Nilai UAS < 33,34

Berdasarkan batas kategori yang telah ditentukan diperoleh hasil berikut:

a. Pengelompokan Kemampuan Awal Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Presensi	Ulangan Harian	Kategori	UTS	Kategori	Kategori Akhir
D-1	80.75	Tinggi	61.00	Tinggi	Tinggi
D-2	83.75	Tinggi	58.00	Sedang	Sedang
D-3	78.75	Tinggi	61.00	Tinggi	Tinggi
D-4	83.75	Tinggi	58.00	Sedang	Tinggi
D-5	81.75	Tinggi	76.00	Tinggi	Tinggi
D-6	80.00	Tinggi	67.00	Tinggi	Tinggi
D-7	73.25	Tinggi	73.00	Tinggi	Tinggi
D-8	79.25	Tinggi	61.00	Tinggi	Tinggi
D-9	79.50	Tinggi	73.00	Tinggi	Tinggi
D-10	88.25	Tinggi	76.00	Tinggi	Tinggi
D-11	85.75	Tinggi	73.00	Tinggi	Tinggi
D-12	78.75	Tinggi	67.00	Tinggi	Tinggi
D-13	73.00	Tinggi	52.00	Sedang	Sedang
D-14	68.75	Tinggi	79.00	Tinggi	Tinggi
D-15	69.50	Tinggi	67.00	Tinggi	Tinggi
D-16	80.75	Tinggi	58.00	Sedang	Sedang
D-17	69.75	Tinggi	55.00	Sedang	Sedang
D-18	71.50	Tinggi	52.00	Sedang	Sedang
D-19	82.25	Tinggi	55.00	Sedang	Sedang
D-20	82.25	Tinggi	55.00	Sedang	Sedang
D-21	74.75	Tinggi	70.00	Tinggi	Tinggi
D-22	75.75	Tinggi	61.00	Tinggi	Tinggi
D-23	81.00	Tinggi	67.00	Tinggi	Tinggi
D-24	79.25	Tinggi	55.00	Sedang	Sedang
D-25	75.75	Tinggi	31.00	Rendah	Tinggi
D-26	74.50	Tinggi	52.00	Sedang	Sedang
D-27	89.00	Tinggi	79.00	Tinggi	Tinggi
D-28	79.75	Tinggi	61.00	Tinggi	Tinggi
D-29	77.50	Tinggi	64.00	Tinggi	Tinggi

b. Pengelompokan Kemampuan Awal Matematis Siswa Kelas Kontrol

Siswa	Ulangan Harian	Kategori	UTS	Kategori	Kategori Akhir
C-1	78.50	Tinggi	73.00	Tinggi	Tinggi
C-2	75.50	Tinggi	52.00	Sedang	Sedang
C-3	74.00	Tinggi	52.00	Sedang	Sedang
C-4	85.00	Tinggi	76.00	Tinggi	Tinggi
C-5	79.25	Tinggi	70.00	Tinggi	Tinggi
C-6	78.25	Tinggi	64.00	Tinggi	Tinggi
C-7	69.00	Tinggi	49.00	Sedang	Sedang
C-8	85.25	Tinggi	55.00	Sedang	Sedang
C-9	77.75	Tinggi	73.00	Tinggi	Tinggi
C-10	76.00	Tinggi	55.00	Sedang	Sedang
C-11	83.75	Tinggi	70.00	Tinggi	Tinggi
C-12	85.00	Tinggi	67.00	Tinggi	Tinggi
C-13	80.00	Tinggi	64.00	Tinggi	Tinggi
C-14	78.75	Tinggi	67.00	Tinggi	Tinggi
C-15	70.25	Tinggi	79.00	Tinggi	Tinggi
C-16	78.50	Tinggi	73.00	Tinggi	Tinggi
C-17	84.25	Tinggi	76.00	Tinggi	Tinggi
C-18	81.50	Tinggi	61.00	Tinggi	Tinggi
C-19	77.50	Tinggi	61.00	Tinggi	Tinggi
C-20	82.00	Tinggi	79.00	Tinggi	Tinggi
C-21	74.75	Tinggi	58.00	Sedang	Sedang
C-22	74.50	Tinggi	58.00	Sedang	Sedang
C-23	84.75	Tinggi	70.00	Tinggi	Tinggi
C-24	81.25	Tinggi	67.00	Tinggi	Tinggi
C-25	73.25	Tinggi	64.00	Tinggi	Tinggi
C-26	68.25	Tinggi	49.00	Sedang	Sedang
C-27	73.50	Tinggi	70.00	Tinggi	Tinggi
C-28	71.00	Tinggi	64.00	Tinggi	Tinggi
C-29	72.75	Tinggi	58.00	Sedang	Sedang
C-30	76.00	Tinggi	61.00	Tinggi	Tinggi
C-31	70.00	Tinggi	70.00	Tinggi	Tinggi

Pengelompokan KAM siswa berdasar PAP disajikan dalam tabel berikut.

Kelas	Kategori	Jumlah
Elrananiman	Tinggi	20
Eksperimen	Sedang	9
Kontrol	Tinggi	22
	Sedang	9

1.6.2. Pengelompokan berdasar Penilaian Acuan Normatif (PAN)

Kelas	Ulan	gan Harian	UTS		
Keias	Rata-rata	Standar Deviasi	Rata-rata	Standar Deviasi	
Eksperimen	78,57	5,28	62,66	10,35	
Kontrol	77,42	5,09	64,68	8,58	

Pengelompokan KAM siswa berdasar PAN pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Formula	Kategori KAM
$Nilai > \bar{X} + SD$	Tinggi
$\overline{X} - SD < Nilai < \overline{X} + SD$	Sedang
$Nilai < \bar{X} - SD$	Rendah

Berdasarkan batas kategori yang telah ditentukan diperoleh hasil berikut:

a. Pengelompokan Kemampuan Awal Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Presensi	Ulangan Harian	Kategori	UTS	Kategori	Kategori Akhir
D-1	80.75	Sedang	61.00	Sedang	Sedang
D-2	83.75	Sedang	58.00	Sedang	Sedang
D-3	78.75	Sedang	61.00	Sedang	Sedang
D-4	83.75	Sedang	58.00	Sedang	Sedang
D-5	81.75	Sedang	76.00	Tinggi	Tinggi
D-6	80.00	Sedang	67.00	Sedang	Sedang
D-7	73.25	Sedang	73.00	Sedang	Sedang
D-8	79.25	Sedang	61.00	Sedang	Sedang
D-9	79.50	Sedang	73.00	Sedang	Sedang
D-10	88.25	Tinggi	76.00	Tinggi	Tinggi
D-11	85.75	Tinggi	73.00	Sedang	Tinggi
D-12	78.75	Sedang	67.00	Sedang	Sedang
D-13	73.00	Sedang	52.00	Sedang	Sedang
D-14	68.75	Rendah	79.00	Tinggi	Tinggi
D-15	69.50	Rendah	67.00	Sedang	Rendah
D-16	80.75	Sedang	58.00	Sedang	Sedang
D-17	69.75	Rendah	55.00	Sedang	Rendah
D-18	71.50	Rendah	52.00	Sedang	Rendah
D-19	82.25	Sedang	55.00	Sedang	Sedang
D-20	82.25	Sedang	55.00	Sedang	Sedang
D-21	74.75	Sedang	70.00	Sedang	Sedang
D-22	75.75	Sedang	61.00	Sedang	Sedang
D-23	81.00	Sedang	67.00	Sedang	Sedang
D-24	79.25	Sedang	55.00	Sedang	Sedang
D-25	75.75	Sedang	31.00	Rendah	Sedang
D-26	74.50	Sedang	52.00	Sedang	Sedang
D-27	89.00	Tinggi	79.00	Tinggi	Tinggi
D-28	79.75	Sedang	61.00	Sedang	Sedang
D-29	77.50	Sedang	64.00	Sedang	Sedang

b. Pengelompokan Kemampuan Awal Matematis Siswa Kelas Kontrol

Siswa	Ulangan Harian	Kategori	UTS	Kategori	Kategori Akhir
C-1	78.50	Sedang	73.00	Sedang	Sedang
C-2	75.50	Sedang	52.00	Rendah	Rendah
C-3	74.00	Sedang	52.00	Rendah	Rendah
C-4	85.00	Tinggi	76.00	Tinggi	Tinggi
C-5	79.25	Sedang	70.00	Sedang	Sedang
C-6	78.25	Sedang	64.00	Sedang	Sedang
C-7	69.00	Rendah	49.00	Rendah	Rendah
C-8	85.25	Tinggi	55.00	Rendah	Rendah
C-9	77.75	Sedang	73.00	Sedang	Sedang
C-10	76.00	Sedang	55.00	Rendah	Rendah
C-11	83.75	Tinggi	70.00	Sedang	Tinggi
C-12	85.00	Tinggi	67.00	Sedang	Tinggi
C-13	80.00	Sedang	64.00	Sedang	Sedang
C-14	78.75	Sedang	67.00	Sedang	Sedang
C-15	70.25	Rendah	79.00	Tinggi	Tinggi
C-16	78.50	Sedang	73.00	Sedang	Sedang
C-17	84.25	Tinggi	76.00	Tinggi	Tinggi
C-18	81.50	Sedang	61.00	Sedang	Sedang
C-19	77.50	Sedang	61.00	Sedang	Sedang
C-20	82.00	Sedang	79.00	Tinggi	Tinggi
C-21	74.75	Sedang	58.00	Sedang	Sedang
C-22	74.50	Sedang	58.00	Sedang	Sedang
C-23	84.75	Tinggi	70.00	Sedang	Tinggi
C-24	81.25	Sedang	67.00	Sedang	Sedang
C-25	73.25	Sedang	64.00	Sedang	Sedang
C-26	68.25	Rendah	49.00	Rendah	Rendah
C-27	73.50	Sedang	70.00	Sedang	Sedang
C-28	71.00	Rendah	64.00	Sedang	Sedang
C-29	72.75	Sedang	58.00	Sedang	Sedang
C-30	76.00	Sedang	61.00	Sedang	Sedang
C-31	70.00	Rendah	70.00	Sedang	Rendah

Pengelompokan KAM siswa berdasar PAN disajikan dalam tabel berikut.

Kelas	Kategori	Jumlah
	Tinggi	5
Eksperimen	Sedang	21
_	Rendah	3
Kontrol	Tinggi	7
	Sedang	17
	Rendah	7

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENGUMPUL DATA

Lampiran 2.1

KISI-KISI SOAL PRETEST LITERASI MATEMATIS

Sekolah : SMP

Kelas/ Semester : VII/ 2 (Dua)Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Aritmetika Sosial

Standar Kompetensi : 3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam

pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
1.	1	Para siswa dapat	Menentukan	Irfan membawa uang <i>Rp</i> 100.000,00 ke sebuah toko buah, ia ingin membeli
		menjawab pertanyaan	harga satuan	1 kg apel dan 5 kg jeruk. Namun ia ragu, uang yang dibawanya akan cukup
		yang konteksnya umum	barang untuk	atau tidak untuk membeli apel dan jeruk sejumlah yang diinginkan. Karena
		dan dikenal serta semua	membuat suatu	keraguannya itu, Irfan memperhatikan beberapa orang yang membeli apel
		informasi yang relevan	keputusan.	dan jeruk terlebih dahulu. Irfan memperhatikan ada seorang yang membayar
		tersedia dengan		Rp 64.000,00 untuk 2 kg apel di kasir. Tidak lama kemudian, ia menjumpai

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
		pertanyaan yang jelas.		seorang lagi yang membayar <i>Rp</i> 47.000,00 untuk 1 kg apel dan 1 kg jeruk.
		Mereka bisa		a. Apakah uang yang dibawa Irfan cukup untuk membeli apel dan jeruk
		mengidentifikasi		sejumlah yang ia inginkan?
		informasi dan		b. Jika iya, berapa sisa uang Irfan? Jika tidak, berapa kg apel dan jeruk yang
		menyelesaikan prosedur		dapat Irfan beli dengan uangnya tersebut?
		rutin menurut instruksi	<_I	
		eksplisit. Mereka dapat		
		melakukan tindakan		
		sesuai dengan stimuli		
		yang diberikan.		
2.	2	Siswa dapat	Menentukan	TOKO "SMART BICYCLE" merupakan toko yang mejual macam-macam
		menginterpretasikan	harga satu unit	sepeda MTB (sepeda gunung). Di toko tersebut, konsumen disediakan 2
		dan mengenali situasi	sepeda.	pilihan yaitu :
		dalam konteks yang		a. Konsumen dapat membeli <i>fullbike</i> (sudah dalam bentuk sepeda MTB)
		memerlukan inferensi		dengan kisaran harga sebesar <i>Rp</i> 4.000.000,00 s/d <i>Rp</i> 15.500.000,00
		langsung. Mereka		dengan diskon sebesar 10%
		memilah informasi yang		b. Konsumen dapat membeli perkakas sepeda MTB kemudian merakitnya
		relevan dari sumber		sesuai selera. Berikut daftar rincian dan hargaperkakas sepeda MTB di

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal			Soal
		tunggal dan		TOK	O "SMART BICYCLE	"
		menggunakan cara		No.	Produk	Harga
		representasi tunggal.			Frame	
		Para siswa pada				
		tingkatan ini dapat		1		Rp 700.000,00 s/d Rp 1.850.000,00
		mengerjakan algoritma				
		dasar, menggunakan				
		rumus, melaksanakan			Groupset	
		prosedur atau konvensi			Groupsei	
		sederhana. mereka			9,00	Pr. 075 000 00 -/4 Pr. 2 200 000 00
		mampu memberikan		2	9 3 1	Rp 875.000,00 s/d Rp 2.300.000,00
		alasan secara langsung			10, 84 8	
		dan melakukan				
		penafsiran harafiah.		3	Rims	Rp 150.000,00 s/d Rp 270.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
				8pokes Rp 85.000,00 s/d Rp 230.000,00
				Tires Rp 280.000,00 s/d Rp 400.000,00 Whe bilisemiths

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal		Soal
				6 Tubes	Rp 35.000,00 s/d Rp 50.000,00
				7	Rp 300.000,00 s/d Rp 420.000,00
				Headset 8	Rp 100.000,00 s/d Rp 150.000,00
				9 Stem	Rp 80.000,00 s/d Rp 180.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal	
				10 Handlebar Rp 95.000,00 s/d Rp 2	200.000,00
				Rp 70.000,00 s/d Rp 2	190.000,00
				Seat Rp 75.000,00 s/d Rp 2	215.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal			Soal
				M	Salaria D	
				1	Seatpost	
				13		<i>Rp</i> 80.000,00 s/d <i>Rp</i> 150.000,00
				14	Seatclamp	Rp 100.000,00 s/d Rp 120.000,00
				15	Pedals	Rp 150.000,00 s/d Rp 220.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
				Jika Andi ingin memiliki satu unit sepeda MTB yang dibeli dari toko tersebut dengan biaya yang paling murah, maka berapakah biaya yang harus ia keluarkan untuk satu unit sepeda MTB? Berikan penjelasan mengenai jawabanmu beserta langkah pengerjaannya!
3.	3	Para siswa dapat	Menentukan	Seorang penjual beras memborong beras dengan berat bruto 50 kg dan tara
		melaksanakan prosedur	keuntungan	0,5 % per karung. Beras tersebut dibeli dengan harga Rp 450.000,00 per
		dengan baik, termasuk	barang yang	karung kemudian dijual kembali dengan harga Rp 10.000,00 per kg dan
		prosedur yang	dijual dalam	setiap karung pembungkusnya laku terjual Rp 500,00. Jika ada 5 karung
		memerlukan keputusan	bentuk eceran	beras yang laku terjual, berapakah besar laba yang diperoleh penjual beras
		secara berurutan.		tersebut? Berikan penjelasan mengenai jawabanmu!
		Mereka dapat memilih		
		dan menerapkan strategi		

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
		memecahkan masalah		
		yang sederhana. Para		
		siswa pada tingkatan ini		
		dapat		
		menginterpretasikan		
		dan menggunakan		
		representasi		
		berdasarkan sumber		
		informasi yang berbeda		
		dan mengemukakan		
		alasannya. Mereka		
		dapat		
		mengkomunikasikan		
		hasil interpretasi dan		
		alasan mereka.		
4.	4	Para siswa dapat	Menentukan	Berikut adalah penawaran diskon di suatu pusat perbelanjaan, Bu Tiara
		bekerja secara efektif	total harga	bermaksud membeli satu celana jeans, satu sepatu, satu kemeja ukuran big
		dengan model dalam	belanjaan.	size, dan satu tas. Berapa rupiah total uang yang dikeluarkan Bu Tiara untuk

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
		situasi yang konkret		melunasi semua belanjaan? Berikan penjelasan secukupnya!
		tetapi kompleks.		Rp 335.000,00 Rp 169.000,00
		Mereka dapat memilih		Кр 333.000,00
		dan mengintegrasikan		
		representasi yang		
		berbeda, dan	%_ I	
		menghubungkannya		30% + 10%
		dengan situasi nyata.		big size 5%
		Para siswa pada		Rp 150.000,00 Rp 375.000,00 Rp 180.000,00
		tingkatan ini dapat		145 07 0.000,00
		menggunakan		
		keterampilannya		
		dengan baik dan		
		mengemukakan alasan		
		dan pandangan yang		Discon
		fleksibel sesuai dengan		20%
		konteks. Mereka dapat		
		memberikan penjelasan		

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
		dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka.		Free Voucher Pp 50.000,00* *Setiap pembelian minimal Rp500.000,00 *Voucher hanya dapat digunakan untuk barang dengan harga normal (tanpa diskon)



Lampiran 2.2

SOAL PRETEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Kelas VII

I. Petunjuk Umum

- 1. Berdoalah terlebih dahulu
- 2. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab yang telah disediakan
- 3. Bacalah setiap butir soal dengan cermat, sehingga Anda dapat menangkap makna yang terkandung dalam soal tersebut
- 4. Jawablah secara rinci dan jelas pada lembar jawab yang telah disediakan
- 5. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan
- 6. Selesaikan terlebih dahulu soal-soal yang Anda anggap mudah
- 7. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan

II. Soal

- 1. Irfan membawa uang *Rp* 100.000,00 ke sebuah toko buah, ia ingin membeli 1 kg apel dan 5 kg jeruk. Namun ia ragu, uang yang dibawanya akan cukup atau tidak untuk membeli apel dan jeruk sejumlah yang diinginkan. Karena keraguannya itu, Irfan memperhatikan beberapa orang yang membeli apel dan jeruk terlebih dahulu. Irfan memperhatikan ada seorang yang membayar *Rp* 64.000,00 untuk 2 kg apel di kasir. Tidak lama kemudian, ia menjumpai seorang lagi yang membayar *Rp* 47.000,00 untuk 1 kg apel dan 1 kg jeruk.
 - a. Apakah uang yang dibawa Irfan cukup untuk membeli apel dan jeruk sejumlah yang ia inginkan?
 - b. Jika iya, berapa sisa uang Irfan? Jika tidak, berapa kg apel dan jeruk yang dapat Irfan beli dengan uangnya tersebut?
- 2. TOKO "SMART BICYCLE" merupakan toko yang mejual macam-macam sepeda MTB (sepeda gunung). Di toko tersebut, konsumen disediakan 2 pilihan yaitu :
 - a. Konsumen dapat membeli fullbike (sudah dalam bentuk sepeda MTB) dengan kisaran harga sebesar Rp 4.000.000,00 s/d Rp 15.500.000,00 dengan diskon sebesar 10%

 Konsumen dapat membeli perkakas sepeda MTB kemudian merakitnya sesuai selera. Berikut daftar rincian dan hargaperkakas sepeda MTB di TOKO "SMART BICYCLE"

No.	Produk	Harga
1	Frame	Rp 700.000,00 s/d Rp 1.850.000,00
2	Groupset 8	Rp 875.000,00 s/d Rp 2.300.000,00
3	Rims	Rp 150.000,00 s/d Rp 270.000,00
4	Spokes	Rp 85.000,00 s/d Rp 230.000,00
5	Tires	Rp 280.000,00 s/d Rp 400.000,00
6	Tubes	Rp 35.000,00 s/d Rp 50.000,00
7	Fork	Rp 300.000,00 s/d Rp 420.000,00
8	Headset	Rp 100.000,00 s/d Rp 150.000,00
9	Stem	Rp 80.000,00 s/d Rp 180.000,00
10	Handlebar	Rp 95.000,00 s/d Rp 200.000,00

No.	Produk	Harga
11	Grips	Rp 70.000,00 s/d Rp 190.000,00
12	Seat	Rp 75.000,00 s/d Rp 215.000,00
13	Seatpost /	Rp 80.000,00 s/d Rp 150.000,00
14	Seatclamp Seatclamp	Rp 100.000,00 s/d Rp 120.000,00
15	Pedals	Rp 150.000,00 s/d Rp 220.000,00

Jika Andi ingin memiliki satu unit sepeda MTB yang dibeli dari toko tersebut dengan biaya yang paling murah, maka berapakah biaya yang harus ia keluarkan untuk satu unit sepeda MTB? Berikan penjelasan mengenai jawabanmu beserta langkah pengerjaannya!

- 3. Seorang penjual beras memborong beras dengan berat bruto 50 kg dan tara 0,5 % per karung. Beras tersebut dibeli dengan harga *Rp* 450.000,00 per karung kemudian dijual kembali dengan harga *Rp* 10.000,00 per kg dan setiap karung pembungkusnya laku terjual *Rp* 500,00. Jika ada 5 karung beras yang laku terjual, berapakah besar laba yang diperoleh penjual beras tersebut? Berikan penjelasan mengenai jawabanmu!
- 4. Berikut adalah penawaran diskon di suatu pusat perbelanjaan, Bu Tiara bermaksud membeli satu celana jeans, satu sepatu, satu kemeja ukuran *big size*, dan satu tas. Berapa rupiah total uang yang dikeluarkan Bu Tiara untuk melunasi semua belanjaan? Berikan penjelasan secukupnya!



Free Voucher **Pp** 50.000,00*

*Setiap pembelian minimal Rp500.000,00 *Voucher hanya dapat digunakan untuk barang dengan harga normal (tanpa

Lampiran 2.3

ALTERNATIF PENYELESAIAN PRETEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

No.		Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
No. 1.	a.	Untuk mengetahui cukup atau tidaknya uang Irfan, kita perlu menentukan harga satuan (per kg) apel dan jeruk. Setelah mengetahui harga satuan barang, kita dapat menentukan jumlah yang harus dibayarkan Irfan untuk sejumlah barang yang ia inginkan. • Seorang membayar Rp 64.000,00 untuk 2 kg apel. Misal harga 1 kg apel adalah a , maka: $2a = 64.000$ $a = \frac{64.000}{2} = 32.000$ Jadi, harga apel per kg adalah Rp 32.000,00. • Seorang lainnya membayar Rp 47.000,00 untuk 1 kg apel dan 1 kg jeruk. Misal harga 1 kg jeruk adalah f dan dari keterangan sebelumnya kita ketahui bahwa harga 1 kg apel adalah f 32.000,00, maka:	Indikator Pencapaian mengidentifikasi informasi
		kita ketahui bahwa harga 1 kg apel adalah Rp 32.000,00, maka: $a+j=47.000$ 32.000 + $j=47.000$	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	j = 47.000 - 32.000 = 15.000	
	Jadi, harga jeuk per kg adalah Rp 15.000,00.	
	• Menentukan jumlah yang harus dibayarkan Irfan untuk 1 kg apel dan 5	
	kg jeruk.	
	$a + 5j = 32.000 + 5 \times 15.000$	menyelesaikan permasalahan
	=32.000+75.000	rutin
	= 107.000	1 4 4 4 4
	Jadi, uang yang harus dibayarkan Irfan untuk apel dan jeruk sejumlah	
	yang ia inginkan adalah Rp 107.000,00.	
	Karena Irfan hanya membawa uang sebesar Rp 100.000,00, berarti uang	
	Irfan tersebut tidak cukup untuk membeli apel dan jeruk sejumlah yang ia	
	inginkan.	
	b. Karena uang Irfan tidak cukup untuk membeli 1 kg apel dan 5 kg jeruk,	
	maka kita perlu menentukan alternatif lain yang dapat Irfan beli dengan	melakukan tindakan sesuai
	uang Rp 100.000,00 yang ia bawa. Irfan dapat membeli 2 kg apel dan 2	stimuli
	kg jeruk.	
	$2a + 2j = 2 \times 32.000 + 2 \times 15.000$	
	= 64.000 + 30.000 = 94.000; 100.000 - 94.000 = 6.000	J

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Dengan demikian Irfan memiliki sisa uang sebesar <i>Rp</i> 6.000,00.	
	 Irfan dapat membeli 1 kg apel dan 4 kg jeruk. 	
	$a + 4j = 32.000 + 4 \times 15.000$	melakukan tindakan sesuai
	= 32.000 + 60.000 = 92.000	stimuli
	100.000 - 92.000 = 8.000	
	Dengan demikian Irfan memiliki sisa uang sebesar <i>Rp</i> 8.000,00.	J
2.	Untuk mengetahui biaya yang paling murah untuk satu unit sepeda MTB, kita	
	dapat membandingkan harga antara satu unit fullbike dengan satu unit sepeda	
	MTB hasil rakitan sebagai berikut:	
	Harga satu unit <i>fullbike</i> telah diketahui pada soal dengan kisaran sebesar)
	Rp 4.000.000,00 s/d Rp 15.500.000,00 dengan diskon sebesar 10%.	
	Namun, karena yang dibutuhkan Andi ialah sepeda MTB dengan harga	> memilah informasi
	paling murah maka yang kita ambil sementara adalah fullbike dengan	
	harga Rp 4.000.000,00 dengan diskon sebesar 10 %, maka artinya adalah	
	sebagai berikut :	
	Diskon $10\% = \frac{10}{100} \times 4.000.000$	mengerjakan algoritma dasar
	= 400.000	J

No.	Alternatif Penyelesaian					Indikator Pencapaian		
	Dari perhitungan di atas, kita dapat mengetahui harga fullbike setelah							
	adanya diskon yaitu sebagai berikut :							
	Harga fullbike = Harga fullbike awal — diskon							
	=4.000.000-400.000					> :	mengerjakan algoritma dasar	
	= 3.600.000							
	Berdasarkan perhitungan diatas, kita dapat memperoleh harga satu unit							
	fullbike yang paling murah adalah sebesar Rp 3.600.000,00.							
	 Harga satu unit sepeda MTB hasil rakitan dapat kita peroleh dengan 							
	menentukan total harga seluruh perkakas yang dibutuhkan untuk merakit							
	sepeda MTB. Sebelumnya, kita terlebih dahulu memilah harga perkakas							
	yang paling murah sehingga diperoleh daftar harga masing-masing							
	perkakas disertai total harga perkakas sebagai berikut:							
	P	No.	Produk	Harga	1	r	nemilah informasi	
			Frame	Rp 700.000,00				
		2 (Groupset	Rp 875.000,00				
		3	Rims	Rp 150.000,00				
		4 3	Spokes	Rp 85.000,00				
		5	Tires	Rp 280.000,00				
		6	Tubes	Rp 35.000,00				
		7	Fork	Rp 300.000,00)		

No.	Alternatif	Penyelesaian	Indikator Pencapaian
		Rp 100.000,00 Rp 80.000,00 Rp 95.000,00 Rp 70.000,00 Rp 75.000,00 Rp 80.000,00 Rp 100.000,00 Rp 150.000,00 Rp 3.175.000,00 kita dapat memperoleh harga satu unit	memilah informasi
	Rp 3.600.000,00 dengan harga pembelsebesar Rp 3.175.000,00 maka diperesatu unit sepeda MTB hasil rakitan lepembelian satu unit fullbike. Jadi, bia	pembelian satu unit <i>fullbike</i> sebesar elian satu unit sepeda MTB hasil rakitan oleh kesimpulan bahwa harga pembelian ebih murah dibandingkan dengan harga aya yang harus dikeluarkan Andi untuk harga paling murah adalah sebesar	memberikan alasan langsung

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
3.	Diketahui : - Bruto 50 kg tiap karung - Tara 0,5 % tiap karung - Harga pembelian Rp 450.000,00 tiap karung Langkah pertama: Menentukan netto tiap karung (melaksanakan prosedur yang berurutan) Untuk menentukan netto tiap karung beras, kita dapat menggunakan informasi yang diketahui pada soal yaitu bruto 50 kg dan tara 0,5 % tiap karung, perhitungan adalah sebagai berikut : • Menentukan tara tiap karung beras $Tara = persen tara \times bruto$ $= 0,5 \% \times 50$ $= \frac{5}{10} \times \frac{1}{100} \times 50$ $= \frac{25}{100} = 0,25$	menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda mengkomunikasikan hasil dan alasan
	Jadi, tara tiap karung adalah 0,25 kg.	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Menentukan netto tiap karung beras)
	Netto = bruto - tara	
	=50-0.25	
	= 49,75	
	Jadi, neto tiap karung beras adalah 49,75 kg.	
	Langkah kedua:	
	Menentukan banyaknya barang yang terjual (melaksanakan prosedur yang	
	berurutan)	
	Diketahui bahwa beras yang terjual sebanyak 5 karung, maka diperoleh	mengkomunikasikan hasil dan
	informasi sebagai berikut :	alasan
	Banyaknya beras yang terjual (kg)	
	Karena tiap karung beras memiliki netto 49,75 kg, maka perhitungan	
	yaitu:	
	Banyak beras yang terjual $(kg) =$	
	banyak beras yang terjual (karung) \times neto tiap karung	
	$= 5 \times 49,75$	
	= 248,75	
	Jadi, banyaknya beras yang terjual jika dinyatakan dalam kilogram adalah	J

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	sebanyak 248,75 kg.	
	Langkah ketiga:	
	Menentukan harga pembelian 5 karung beras (melaksanakan prosedur yang	
	berurutan)	
	Untuk mencari keuntungan yang akan diperoleh, maka terlebih dahulu kita	
	harus menentukan harga pembelian 5 karung beras dengan harga tiap karung	
	sebesar <i>Rp</i> 450.000,00, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :	
	Harga pembelian =	
	banyaknya beras yang dibeli (karung) × harga beras per karung	mengkomunikasikan hasil dan
	$= 5 \times 450.000$	alasan
	= 2.250.000	
	Jadi, harga pembelian 5 karung beras adalah sebesar <i>Rp</i> 2.250.000,00.	
	Langkah keempat:	
	Menentukan harga penjualan 5 karung beras (melaksanakan prosedur yang	
	berurutan)	
	Selain menentukan harga pembelian 5 karung beras, kita juga harus	
	menentukan harga penjualan 5 karung beras setelah diecer, yaitu sebagai	
	berikut:	<i>J</i>

No.		Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	•	Karena beras dijual secara eceran dengan satuan kilogram, maka yang kita	
		gunakan adalah neto dari beras:	
		Harga penjualan beras =	
		Banyaknya beras yang terjual $(kg) \times harga$ penjualan tiap kg	
		$= 248,75 \times 10.000$	
		= 2.487.500	
		Jadi, harga penjualan beras adalah <i>Rp</i> 2.487.500,00	mengkomunikasikan hasil dan
	•	Tiap karung ternyata laku Rp 500,00 jika beras yang terjual sebanyak 5	alasan
		karung, maka perhitungan menjadi sebagai berikut :	umsun
		Harga penjualan pembungkus beras =	
		Banyaknya beras yang terjual (karung) ×	
		harga penjualan tiap pembungkus	
		$=5\times500$	
		= 2.500	
		Jadi, harga penjualan karung pembungkus beras adalah Rp 2.500,00.	J

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Dengan mengetahui harga penjualan beras dan pembungkusnya, maka kita)
	dapat memperoleh harga penjualan total sebagai berikut :	
	Harga penjualan total = Harga penjualan beras +	
	Harga penjualan pembungkus beras	
	= 2.487.500 + 2.500	
	= 2.490.000	
	Jadi, harga penjualan total yang diperoleh penjual beras tersebut adalah	
	Rp 2.490.000,00.	
	Langkah terakhir:	mengkomunikasikan hasil dan
	Menentukan besar laba yang diperoleh penjual beras (melaksanakan	alasan
	prosedur yang berurutan)	
	Telah kita ketahui bahwa laba adalah selisih antara harga penjualan dengan	
	harga pembelian maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :	
	Laba = Harga penjualan total — Harga pembelian	
	= 2.490.000 - 2.250.000	
	= 240.000	
	Jadi, dapat disimpulkan bahwa laba (keuntungan) yang diperoleh penjual	
	beras dari penjualan 5 karung beras adalah sebesar <i>Rp</i> 240.000,00.	J

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
4.	Alternatif I	
	Memanfaatkan voucher secara langsung	
	Langkah pertama	
	Menentukan harga barang belanjaan yang dibeli Bu Tiara	
	Celana	
	Harga awal celana = 335.000	
	$Diskon = 1) \frac{30}{100} \times 335.000 = 100.500$	menggunakan ketrampilan
	$2) \ \frac{10}{100} \times (335.000 - 100.500) = 23.450$	matematis dengan baik
	$Total\ diskon = 100.500 + 23.450 = 123.950$	
	$Harga\ celana\ setelah\ didiskon = harga\ awal\ celana\ - diskon$ $= 335.000-123.950$ $= 211.050$ Jadi, harga celana setelah mendapat diskon adalah $Rp\ 211.050,00$.	bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks
	Sepatu	
	Harga awal sepatu = 375.000	
	$Diskon = \frac{30}{100} \times 375.000 = 112.000$	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Harga sepatu setelah didiskon = harga awal sepatu - diskon = 375.000 - 112.500 = 262.500 Jadi, harga sepatu setelah mendapat diskon adalah Rp 262.500,00. • Kemeja big size Harga awal kemeja big size = 169.000	bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks
	$Diskon = \frac{5}{100} \times 169.000 = 8.450$ $Harga\ kemeja\ big\ size\ setelah\ didiskon = harga\ awal\ kemeja\ -\ diskon$ $= 169.000 - 8.450$ $= 160.550$ Jadi, harga kemeja $big\ size\ $ setelah mendapat diskon adalah	bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks
	Rp 160.550,00. Langkah kedua	J
	Menentukan jumlah total belanja awal Total belanja awal = harga celana setelah diskon + harga sepatu setelah diskon + harga kemeja setelah diskon	bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	= 211.050 + 262.500 + 160.550 = 634.100 Jadi, jumlah total belanja awal Bu Tiara adalah <i>Rp</i> 634.100,00. Langkah ketiga Berdasarkan langkah kedua, dapat dilihat bahwa total belanjaan awal melebihi	bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks mengemukakan alasan dan
	Rp 500.000, 00 sehingga Bu Tiara berhak mendapatkan satu voucher belanja senilai Rp 50.000,00. Langkah keempat Menentukan harga yang harus dibayar Bu Tiara untuk membeli tas tersebut.	pandangan yang fleksibel sesuai konteks
	Tas merupakan barang dengan harga normal, sehingga voucher yang telah didapatkan dapat dipakai untuk membayar tas. Harga tas yang harus dibayar = $Harga tas - voucher$ = $180.000 - 50.000$ = 130.000	mengkomunikasikan alasan disertai argumentasi berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka
	Jadi, harga yang harus dibayar Bu Tiara untuk tas tersebut adalah Rp 130.000,00.	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Langkah kelima	
	Menentukan total belanjaan akhir	
	Total belanja akhir = total belanja awal +	mengkomunikasikan alasan
	harga tas yang harus dibayar	disertai argumentasi berdasar
	=634.100 + 130.000	pada interpretasi dan tindakan
	= 764.100	mereka
	Jadi, Bu Tiara harus mengeluarkan uang sebanyak Rp 764.100,00 untuk	
	membayar semua belanjaan.	
	Alternatif II	
	Tidak menggunakan voucher secara <mark>lan</mark> gsung	
	Langkah pertama	
	Menentukan harga barang belanjaan yang dibeli Bu Tiara	
	Celana	
	Harga awal celana = 335.000	
	$Diskon = 1) \frac{30}{100} \times 335.000 = 100.500$	menggunakan ketrampilan
	$2) \ \frac{10}{100} \times (335.000 - 100.500) = 23.400$	matematis dengan baik

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	$Total\ diskon = 100.500\ +\ 23.400\ =\ 123.900$	
	Harga celana setelah didiskon = harga awal celana - diskon	bekerja secara efektif dengan
	= 335.000 - 123.900	model dalam situasi yang
	= 211.100	konkret tetapi kompleks
	Jadi, harga celana setelah mendapat diskon adalah Rp 211.100,00.	Konkiet tetapi kompieks
	• Sepatu	
	$Harga\ awal\ sepatu=\ 375.000$	
	$Diskon = \frac{30}{100} \times 375.000 = 112.500$	
	Harga sepatu setelah didiskon <mark>= harga awal sepatu — disko</mark> n	bekerja secara efektif dengan
	= 375.000 - 112.500	model dalam situasi yang
	= 262.500	konkret tetapi kompleks
	Jadi, harga sepatu setelah mendapat diskon adalah <i>Rp</i> 262.500,00.	J ======
	• Kemeja <i>big size</i>	
	Harga awal kemeja big size = 169.000	
	$Diskon = \frac{5}{100} \times 169.000 = 8.450$	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Harga kemeja big size setelah didiskon =	<u> </u>
	harga awal kemeja — diskon	bekerja secara efektif dengan
	= 169.000 - 8.450	model dalam situasi yang
	= 160.550	konkret tetapi kompleks
	Jadi, harga kemeja <i>big size</i> setelah mendapat diskon adalah	
	<i>Rp</i> 160.550,00.	
	• Tas	
	$Harga\ tas = 180.000$	
	Jadi, harga tas adalah <i>Rp</i> 180.000, <mark>00</mark> .	
	Langkah kedua	
	Menentukan jumlah total belanja awal	
	Total belanja awal = harga celana setelah diskon +	mengkomunikasikan alasan
	harga sepatu setelah diskon + harga kemeja setelah diskon +	disertai argumentasi berdasar
	harga sepatu	pada interpretasi dan tindakan
	= 211.100 + 262.500 + 160.550 + 180.000	mereka
	= 814.150	***************************************
	Jadi, total belanja awal Bu Tiara adalah <i>Rp</i> 814.150,00.	J

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
NO.	Langkah ketiga Berdasarkan langkah kedua, dapat dilihat bahwa total belanjaan awal melebihi $Rp\ 500.000,00$ sehingga Bu Tiara berhak mendapatkan satu voucher belanja senilai $Rp\ 50.000,00$. Voucher yang telah diperoleh tidak digunakan pada hari itu juga, Bu Tiara	mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai
	bermaksud akan menggunakannya ketika berbelanja di kesempatan berikutnya. Sehingga total belanjaan yang harus dilunasi adalah Rp 814.150,00 dengan simpanan voucher senilai Rp 50.000,00.	konteks

Lampiran 2.4

KISI-KISI SOAL POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Sekolah : SMP

Kelas/ Semester : VII/ 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Aritmetika Sosial

Standar Kompetensi : 3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam

pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
1.	1	Para siswa dapat	Menentukan	Kimmy membawa uang Rp 80.000,00 ke sebuah toko buku, ia ingin
		menjawab pertanyaan	harga	membeli 3 pak buku tulis dan 1 lusin pulpen. Namun ia ragu, uang yang
		yang konteksnya umum	satuan	dibawanya akan cukup atau tidak untuk membeli buku tulis dan pulpen
		dan dikenal serta semua	barang	sejumlah yang diinginkan. Karena keraguannya itu, Kimmy memperhatikan
		informasi yang relevan	untuk	beberapa orang yang membeli jenis buku tulis dan pulpen yang ia inginkan

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
		tersedia dengan	membuat	terlebih dahulu. Kimmy memperhatikan ada seorang yang membayar
		pertanyaan yang jelas.	suatu	Rp 77.600,00 untuk 2 pak buku tulis dan 2 lusin pulpen di kasir. Tidak lama
		Mereka bisa	keputusan.	kemudian, ia menjumpai seorang lagi yang membayar <i>Rp</i> 51.600,00 untuk 2
		mengidentifikasi		pak buku tulis.
		informasi dan		a. Apakah uang yang dibawa Kimmy cukup untuk membeli buku tulis dan
		menyelesaikan prosedur		pulpen sejumlah yang ia inginkan?
		rutin menurut instruksi		b. Jika iya, berapa sisa uang Kimmy? Jika tidak, berapa pak buku tulis dan
		eksplisit. Mereka dapat		berapa lusin pulpen yang dapat Kimmy beli dengan uang yang ia bawa?
		melakukan tindakan		
		sesuai dengan stimuli		
		yang diberikan.		
2.	2	Siswa dapat	Menentukan	TOKO "PEACE LOVE" merupakan toko yang mejual macam-macam
		menginterpretasikan	harga	sepeda MTB (sepeda gunung). Di toko tersebut, konsumen disediakan 2
		dan mengenali situasi	pembelian	pilihan yaitu:
		dalam konteks yang	minimum	a. Konsumen dapat membeli <i>fullbike</i> (sudah dalam bentuk sepeda MTB)
		memerlukan inferensi	satu unit	dengan kisaran harga sebesar Rp3.500.000,00 s/d Rp 12.500.000,00
		langsung. Mereka	sepeda	dengan diskon sebesar 5%.

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal			Soal
		memilah informasi		b. Kon	sumen dapat membeli p	perkakas sepeda MTB kemudian merakitnya
		yang relevan dari		sesu	ai selera. Berikut daftar	rincian dan harga perkakas sepeda MTB di
		sumber tunggal dan		TOI	KO "PEACE LOVE"	
		menggunakan cara		No.	Produk	Harga
		representasi tunggal.			Seat	
		Para siswa pada				<i>Rp</i> 72.000,00 s/d <i>Rp</i> 200.000,00
		tingkatan ini dapat		1.	coletion	Rp 12.000,00 % a Rp 200.000,00
		mengerjakan algoritma				
		dasar, menggunakan			Fork	
		rumus, melaksanakan				
		prosedur atau konvensi		2.		Rp 280.000,00 s/d Rp 400.000,00
		sederhana. mereka				
		mampu memberikan				
		alasan secara langsung			Frame	
		dan melakukan				
		penafsiran harafiah		3.		Rp 750.000,00 s/d Rp 2.000.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal			Soal
				4.	Grips	Rp 75.000,00 s/d Rp 230.000,00
				5.	Groupset 8	Rp 850.000,00 s/d Rp 2.100.000,00
				6.	Handlebar	Rp 90.000,00 s/d Rp 150.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal		Soal
				7.	Headset Pedals	Rp 120.000,00 s/d Rp 150.000,00
				8.	Tedals	<i>Rp</i> 150.000,00 s/d <i>Rp</i> 220.000,00
				9.	Rims	Rp 175.000,00 s/d Rp 270.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal			Soal
				10.	Seatclamp Order Order	Rp 100.000,00 s/d Rp 120.000,00
				11.	Seatpost	Rp 75.000,00 s/d Rp 150.000,00
				12.	Spokes	<i>Rp</i> 90.000,00 s/d <i>Rp</i> 250.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal	
				Stem	Rp 85.000,00 s/d Rp 200.000,00
				Tires the bilicemities	Rp 280.000,00 s/d Rp 400.000,00
				Tubes	Rp 30.000,00 s/d Rp 50.000,00
				but dengan biaya yang paling	unit sepeda MTB yang dibeli dari toko g murah, maka berapakah biaya yang harus peda MTB? Berikan penjelasan mengenai

No.	Level	Operasional Level	Indikator	Soal
140.	Level	Operasional Level	Soal	Suai
				jawabanmu beserta langkah pengerjaannya!
3.	3	Para siswa dapat	Menentukan	Pak Dani memborong beras dengan berat bruto 50 kg dan tara 0,5 % per
		melaksanakan prosedur	keuntungan	karung. Beras tersebut dibeli dengan harga Rp 500.000,00 per karung
		dengan baik, termasuk	barang yang	kemudian dijual kembali dengan harga Rp 12.000,00 per kg dan setiap
		prosedur yang	dijual dalam	karung pembungkusnya laku terjual <i>Rp</i> 400,00. Jika ada 4 karung beras
		memerlukan keputusan	bentuk	yang laku terjual, berapakah besar laba yang diperoleh penjual beras
		secara berurutan.	eceran	tersebut? Berikan penjelasan mengenai jawabanmu!
		Mereka dapat memilih		
		dan menerapkan strategi		
		memecahkan masalah		
		yang sederhana. Para		
		siswa pada tingkatan ini		
		dapat		
		menginterpretasikan		
		dan menggunakan		
		representasi		
		berdasarkan sumber		

No.	Level	Operasional Level	Indikator	Soal
		•	Soal	
		informasi yang berbeda		
		dan mengemukakan		
		alasannya. Mereka		
		dapat		
		mengkomunikasikan		
		hasil interpretasi dan		
		alasan mereka.		
4.	4	Para siswa dapat	Menentukan	Berikut adalah penawaran diskon di suatu toko alat pendakian, Bu Farida
		bekerja secara efektif	total harga	membeli satu <i>sleeping bag</i> , satu tas ransel, satu jaket, dan satu sepatu.
		dengan model dalam	belanjaan	Berapa rupiah total uang yang dikeluarkan Bu Farida untuk melunasi semua
		situasi yang konkret		belanjaan? Berikan penjelasan secukupnya!
		tetapi kompleks.		
		Mereka dapat memilih		
		dan mengintegrasikan		
		representasi yang		
		berbeda, dan		
		menghubungkannya		

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
		dengan situasi nyata. Para siswa pada tingkatan ini dapat menggunakan keterampilannya dengan baik dan mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks. Mereka dapat memberikan penjelasan dan mengkomunikasikanny a disertai argumentasi berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka.		Rp 875.000,00 Rp 650.000,00 Rp 105.000,00 Rp 579.000,00 Rp 579.000,00

No.	Level	Operasional Level	Indikator Soal	Soal
				Free Voucher RP 100.000,00*
				*Setiap pembelian minimal Rp 1.000.000,00 *Voucher hanya dapat digunakan untuk barang dengan harga normal (tanpa diskon)



Lampiran 2.5

SOAL POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMTIS Kelas VII

I. Petunjuk Umum

- 1. Berdoalah terlebih dahulu
- 2. Tulis nama dan kelas pada lembar jawab yang telah disediakan
- 3. Bacalah setiap butir soal dengan cermat, sehingga Anda dapat menangkap makna yang terkandung dalam soal tersebut
- 4. Jawablah secara rinci dan jelas pada lembar jawab yang telah disediakan
- 5. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan
- 6. Selesaikan terlebih dahulu soal-soal yang Anda anggap mudah
- 7. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan

II. Soal

- 1. Kimmy membawa uang *Rp* 80.000,00 ke sebuah toko buku, ia ingin membeli 3 pak buku tulis dan 1 lusin pulpen. Namun ia ragu, uang yang dibawanya akan cukup atau tidak untuk membeli buku tulis dan pulpen sejumlah yang diinginkan. Karena keraguannya itu, Kimmy memperhatikan beberapa orang yang membeli jenis buku tulis dan pulpen yang ia inginkan terlebih dahulu. Kimmy memperhatikan ada seorang yang membayar *Rp* 77.600,00 untuk 2 pak buku tulis dan 2 lusin pulpen di kasir. Tidak lama kemudian, ia menjumpai seorang lagi yang membayar *Rp* 51.600,00 untuk 2 pak buku tulis.
 - a. Apakah uang yang dibawa Kimmy cukup untuk membeli buku tulis dan pulpen sejumlah yang ia inginkan?
 - b. Jika iya, berapa sisa uang Kimmy? Jika tidak, berapa pak buku tulis dan berapa lusin pulpen yang dapat Kimmy beli dengan uang yang ia bawa?
- 2. TOKO "PEACE LOVE" merupakan toko yang mejual macam-macam sepeda MTB (sepeda gunung). Di toko tersebut, konsumen disediakan 2 pilihan yaitu:
 - a. Konsumen dapat membeli *fullbike* (sudah dalam bentuk sepeda MTB) dengan kisaran harga sebesar *Rp*3.500.000,00 s/d *Rp* 12.500.000,00 dengan diskon sebesar 5%.

 Konsumen dapat membeli perkakas sepeda MTB kemudian merakitnya sesuai selera. Berikut daftar rincian dan harga perkakas sepeda MTB di TOKO "PEACE LOVE"

No.	Produk	Harga
1.	Seat	Rp 72.000,00 s/d Rp 200.000,00
2.	Fork	Rp 280.000,00 s/d Rp 400.000,00
3.	Frame	Rp 750.000,00 s/d Rp 2.000.000,00
4.	Grips	Rp 75.000,00 s/d Rp 230.000,00
5.	Groupset	Rp 850.000,00 s/d Rp 2.100.000,00
6.	Handlebar	Rp 90.000,00 s/d Rp 150.000,00
7.	Headset	Rp 120.000,00 s/d Rp 150.000,00
8.	Pedals	Rp 150.000,00 s/d Rp 220.000,00

No.	Produk	Harga
9.	Rims	Rp 175.000,00 s/d Rp 270.000,00
10.	Seatclamp Seatclamp	Rp 100.000,00 s/d Rp 120.000,00
11.	Seatpost /	Rp 75.000,00 s/d Rp 150.000,00
12.	Spokes	Rp 90.000,00 s/d Rp 250.000,00
13.	Stem	Rp 85.000,00 s/d Rp 200.000,00
14.	Tires	Rp 280.000,00 s/d Rp 400.000,00
15.	Tubes	Rp 30.000,00 s/d Rp 50.000,00

Jika Andi ingin memiliki satu unit sepeda MTB yang dibeli dari toko tersebut dengan biaya yang paling murah, maka berapakah biaya yang harus ia keluarkan untuk satu unit sepeda MTB? Berikan penjelasan mengenai jawabanmu beserta langkah pengerjaannya!

3. Pak Dani memborong beras dengan berat bruto 50 kg dan tara 0,5 % per karung. Beras tersebut dibeli dengan harga *Rp* 500.000,00 per karung kemudian dijual kembali dengan harga *Rp* 12.000,00 per kg dan setiap karung pembungkusnya laku terjual *Rp* 400,00. Jika ada 4 karung beras yang laku terjual, berapakah besar laba yang diperoleh penjual beras tersebut? Berikan penjelasan mengenai jawabanmu!

4. Berikut adalah penawaran diskon di suatu toko alat pendakian, Bu Farida membeli satu *sleeping bag*, satu tas ransel, satu jaket, dan satu sepatu. Berapa rupiah total uang yang dikeluarkan Bu Farida untuk melunasi semua belanjaan? Berikan penjelasan secukupnya!



Free Voucher **Pp 100.000,00***

*Setiap pembelian minimal Rp 1.000.000,00 *Voucher hanya dapat digunakan untuk barang dengan harga normal (tanpa

Lampiran 2.6

ALTERNATIF PENYELESAIAN POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
1.	 a. Untuk mengetahui cukup atau tidaknya uang Kimmy, kita perlu menentukan harga satuan buku tulis (dalam satuan pak) dan pulpen (dalam satuan lusin). Setelah mengetahui harga satuan barang, kita dapat menentukan jumlah yang harus dibayarkan Kimmy untuk sejumlah barang yang ia inginkan. Seorang membayar Rp 51.600,00 untuk 2 pak buku tulis. Misal harga 1 pak buku tulis adalah b, maka: 2b = 51.600 b = \$\frac{51.600}{2}\$ = 25.800 Jadi, harga buku per pak adalah Rp 25.800,00. Seorang lainnya membayar Rp 77.600,00 untuk 2 pak buku tulis dan 2 lusin pulpen. Misal harga 1 lusin pulpen adalah p dan dari keterangan sebelumnya kita ketahui bahwa harga 2 pak buku tulis adalah Rp 51.600,00, maka: 	mengidentifikasi informasi

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	2b + 2p = 77.600	
	51.600 + 2p = 77.600)
	2p = 77.600 - 51.600 = 26.000	1.4.61
	$p = \frac{26.000}{2} = 13.000$	mengidentifikasi informasi
	Jadi, harga pulpen per lusin adalah <i>Rp</i> 13.000,00.	
	• Menentukan jumlah yang harus dibayarkan Kimmy untuk 3 pak buku	
	tulis dan 1 lusin pulpen.	
	$3b + l = 3 \times 25.800 + 13.000$	menyelesaikan permasalahan
	= 77.400 + 13.000	rutin
	= 90.400	
	Jadi, uang yang harus dibayarkan Kimmy untuk buku tulis dan pulpen	
	sejumlah yang ia inginkan adalah <i>Rp</i> 90.400,00.	
	Karena Kimmy hanya membawa uang sebesar Rp 80.000,00, berarti uang	
	Kimmy tersebut tidak cukup untuk membeli buku tulis dan pulpen	
	sejumlah yang ia inginkan.	melakukan tindakan sesuai
	b. Karena uang Kimmy tidak cukup untuk membeli 3 pak buku tulis dan 1	stimuli
	lusin pulpen, maka kita perlu menentukan alternatif lain yang dapat	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Kimmy beli dengan uang Rp 80.000,00 yang ia bawa.	
	• Kimmy dapat membeli 2 pak buku tulis dan 2 lusin pulpen senilai	
	Rp 77.600,00 seperti orang yang sebelumnya ia lihat.	
	80.000 - 77.600 = 2.400	
	Dengan demikian Kimmy memiliki sisa uang sebesar Rp 2.400,00.	melakukan tindakan sesuai
	Kimmy dapat membeli 1 pak buku tulis dan 4 lusin pulpen.	stimuli
	$b + 4p = 25.800 + 4 \times 13.000$	Stiller
	= 25.800 + 52.000 = 77.800	
	80.000 - 77.800 = 2.200	
	Dengan demikian Kimmy memiliki sisa uang sebesar <i>Rp</i> 2.200,00.	
2.	Untuk mengetahui biaya yang paling murah untuk satu unit sepeda MTB, kita	
	dapat membandingkan harga antara satu unit fullbike dengan satu unit sepeda	
	MTB hasil rakitan sebagai berikut:	
	• Harga satu unit <i>fullbike</i> telah diketahui pada soal dengan kisaran sebesar	
	Rp 3.500.000,00 s/d Rp 12.500.000,00 dengan diskon sebesar 5%.	
	Namun, karena yang dibutuhkan Andi ialah sepeda MTB dengan harga	memilah informasi
	paling murah maka yang kita ambil sementara adalah fullbike dengan	

No.	Alternatif	Penyelesaian		Indikator Pencapaian
	harga <i>Rp</i> 3.500.000,00 dengan d	iskon sebesar 5 %, maka art	inya adalah	
	sebagai berikut:			
	Diskon 5\% = $\frac{5}{100} \times 3.500.000$			
	= 175.000			
	Dari perhitungan di atas, kita d	apat mengetahui harga fulll	oike setelah	
	adanya diskon yaitu sebagai berik	ut:		
	Harga fullbike = Harga full	bike awal – diskon		mengerjakan algoritma dasar
	= 3.500.000 -	175.000		
	= 3.325.000			
	Berdasarkan perhitungan diatas,	kita dapat mem <mark>pe</mark> roleh harg	ga satu unit	
	fullbike yang paling murah adalah	sebesar <i>Rp</i> 3.325.000,00.		
	• Harga satu unit sepeda MTB h	asil rakitan dapat kita pero	leh dengan	
	menentukan total harga seluruh p	erkakas yang dibutuhkan un	tuk merakit	
	sepeda MTB. Sebelumnya, kita t	erlebih dahulu memilah harg	ga perkakas	
	yang paling murah sehingga diperoleh daftar harga masing-masing		memilah informasi	
	perkakas disertai total harga perkakas sebagai berikut:			
	No. Produk	Harga		
	1 Frame	Rp 750.000,00		

No.	Alternatif Penyelesaian		Indikator Pencapaian	
	2	Groupset	Rp 850.000,00	
	3	Rims	Rp 175.000,00	
	4	Spokes	Rp 90.000,00	
	5	Tires	Rp 280.000,00	
	6	Tubes	Rp 30.000,00	
	7	Fork	Rp 280.000,00	
	8	Headset	Rp 120.000,00	
	9	Stem	Rp 85.000,00	
	10	Handlebar	Rp 90.000,00	
	11	Grip	Rp 75.000,00	memilah informasi
	12	Seat	Rp 72.000,00	
	13	Seatpost	Rp 75.000,00	
	14	Seatclamp	Rp 100.000,00	
	15	Pedal	<i>Rp</i> 150.000,00	
		Total	Rp 3.222.000,00	
	Berdasarkan	perhitungan diatas, k	kita dapat mem <mark>per</mark> oleh harga satu unit	
	-		ang paling murah adalah sebesar	
	Rp 3.222.000),00.		
	Jika kita memb	andingkan harga p	embelian satu unit <i>fullbike</i> sebesar	
	<i>Rp</i> 3.325.000,00	dengan harga pembe	elian satu unit sepeda MTB hasil rakitan	
	sebesar Rp 3.222	.000,00 maka dipero	leh kesimpulan bahwa harga pembelian	memberikan alasan langsung
	satu unit sepeda	MTB hasil rakitan le	ebih murah dibandingkan dengan harga	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	pembelian satu unit <i>fullbike</i> . Jadi, biaya yang harus dikeluarkan Andi untuk satu unit sepeda MTB dengan harga paling murah adalah sebesar <i>Rp</i> 3.222.000,00.	memberikan alasan langsung
3.	Diketahui : - Bruto 50 kg tiap karung - Tara 0,5 % tiap karung - Harga pembelian <i>Rp</i> 500.000,00 tiap karung	menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda
	Langkah pertama: Menentukan netto tiap karung (melaksanakan prosedur yang berurutan) Untuk menentukan netto tiap karung beras, kita dapat menggunakan informasi yang diketahui pada soal yaitu bruto 50 kg dan tara 0,5 % tiap karung, perhitungan adalah sebagai berikut: • Menentukan tara tiap karung beras $Tara = persen tara \times bruto$ $= 0,5 \% \times 50$ $= \frac{5}{10} \times \frac{1}{100} \times 50$	mengkomunikasikan hasil dan alasan

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	$=\frac{25}{100}=0.25$	
	Jadi, tara tiap karung adalah 0,25 kg.	
	Menentukan netto tiap karung beras	
	Netto = bruto - tara	
	=50-0.25	
	= 49,75	
	Jadi, neto tiap karung beras adalah 49,75 kg.	
	Langkah kedua:	
	Menentukan banyaknya barang yang terjual (melaksanakan prosedur yang	
	berurutan)	mengkomunikasikan hasil dan
	Diketahui bahwa beras yang terjual sebanyak 4 karung, maka diperoleh	alasan
	informasi sebagai berikut :	
	Banyaknya beras yang terjual (kg)	
	Karena tiap karung beras memiliki netto 49,75 kg, maka perhitungan	
	yaitu:	
	Banyak beras yang terjual $(kg) =$	
	banyak beras yang terjual (karung) \times neto tiap karung	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	$= 4 \times 49,75$	
	= 199	
	Jadi, banyaknya beras yang terjual jika dinyatakan dalam kilogram adalah)
	sebanyak 199 kg.	
	Langkah ketiga:	
	Menentukan harga pembelian 5 karung beras (melaksanakan prosedur yang	
	berurutan)	
	Untuk mencari keuntungan yang akan diperoleh, maka terlebih dahulu kita	
	harus menentukan harga pembelian 4 karung beras dengan harga tiap karung	
	sebesar <i>Rp</i> 500.000,00, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :	
	Harga pembelian =	mengkomunikasikan hasil dan
	banyaknya beras yang dibeli (karung) × harga beras per karung	alasan
	$= 4 \times 500.000$	
	= 2.000.000	
	Jadi, harga pembelian 4 karung beras adalah sebesar <i>Rp</i> 2.000.000,00.	
	Langkah keempat:	
	Menentukan harga penjualan 4 karung beras (melaksanakan prosedur yang	
	berurutan)	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Selain menentukan harga pembelian 4 karung beras, kita juga harus	
	menentukan harga penjualan 4 karung beras setelah diecer, yaitu sebagai	
	berikut:	
	Karena beras dijual secara eceran dengan satuan kilogram, maka yang kita	
	gunakan adalah neto dari beras:	
	Harga penjualan beras =	
	Banyaknya beras yang terjual $(kg) imes harga penjualan tiap kg$	
	$= 199 \times 12.000$	
	= 2.388.000	
	Jadi, harga penjualan beras adalah <i>Rp</i> 2.388.000,00	mengkomunikasikan hasil dan
	• Tiap karung ternyata laku <i>Rp</i> 400,00 jika beras yang terjual sebanyak 4	alasan
	karung, maka perhitungan menjadi sebagai berikut :	unisun
	Harga penjualan pembungkus beras =	
	Banyaknya beras yang terjual (karung) ×	
	harga penjualan tiap pembungkus	
	$= 4 \times 400$	
	= 1.600	
	Jadi, harga penjualan karung pembungkus beras adalah <i>Rp</i> 1.600,00.	J

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
NO.	• Dengan mengetahui harga penjualan beras dan pembungkusnya, maka kita dapat memperoleh harga penjualan total sebagai berikut: Harga penjualan total = Harga penjualan beras + Harga penjualan pembungkus beras = 2.388.000 + 1.600 = 2.389.600 Jadi, harga penjualan total yang diperoleh penjual beras tersebut adalah Rp 2.389.600,00. Langkah terakhir: Menentukan besar laba yang diperoleh penjual beras (melaksanakan prosedur yang berurutan) Telah kita ketahui bahwa laba adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian maka diperoleh perhitungan sebagai berikut: Laba = Harga penjualan total - Harga pembelian = 2.389.600 - 2.000.000	mengkomunikasikan hasil dan alasan

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Jadi, dapat disimpulkan bahwa laba (keuntungan) yang diperoleh penjual	
	beras dari penjualan 4 karung beras adalah sebesar <i>Rp</i> 389.600,00.	
4.	Alternatif I	
	Memanfaatkan voucher secara langsung	
	Langkah pertama	
	Menentukan harga barang belanjaan yang dibeli Bu Farida	
	Sleeping bag	
	Harga awal sleeping ba $g=175.000$	
	$Diskon = 1) \frac{40}{100} \times 175.000 = 70.000$	menggunakan ketrampilan
	2) $\frac{5}{100} \times (175.000 - 70.000) = 5.250$	matematis dengan baik
	$Total\ diskon = 70.000 + 5.250 = 75.250$	
	Harga sleeping bag setelah didiskon =	
	harga awal sleeping bag — diskon	bekerja secara efektif dengan
	= 175.000 - 75.250	model dalam situasi yang
	= 99.750	konkret tetapi kompleks
	Jadi, harga celana setelah mendapat diskon adalah <i>Rp</i> 99.750.	

0.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	• Tas ransel $Harga\ awal\ tas\ ransel = 875.000$ Diskon = $\frac{15}{100} \times 875.000 = 131.250$ $Harga\ tas\ ransel\ setelah\ didiskon = harga\ awal\ tas\ ransel - diskon$ = $875.000 - 131.250$ = 743.750 Jadi, harga sepatu setelah mendapat diskon adalah $Rp\ 743.750,00$. • Jaket $Harga\ awal\ jaket = 650.000$	bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks
	$Diskon = \frac{30}{100} \times 650.000 = 195.000$ $Harga jaket setelah didiskon = harga awal jaket - diskon$ $= 650.000 - 195.000$ $= 455.000$ Jadi, harga jaket setelah mendapat diskon adalah Rp 455.000,00.	bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks
	Langkah kedua Menentukan jumlah total belanja awal	bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	$Total\ belanja\ awal=harga\ sleeping\ bag\ setelah\ diskon\ +$	
	harga tas ransel setelah diskon + harga jaket setelah diskon	
	= 99.750 + 743.750 + 455.000	bekerja secara efektif dengan
	= 1.298.500	model dalam situasi yang
	Jadi, jumlah total belanja awal Bu Farida adalah <i>Rp</i> 1.298.500,00.	konkret tetapi kompleks
	Langkah ketiga	Konkiet tetapi kompieks
	Berdasarkan langkah kedua, dapat dilihat bahwa total belanjaan awal melebihi	mengemukakan alasan dan
	Rp 1.000.000, 00 sehingga Bu Farida berhak mendapatkan satu voucher	pandangan yang fleksibel sesuai
	belanja senilai <i>Rp</i> 100.000,00.	konteks
	Langkah keempat	
	Menentukan harga yang harus dibayar Bu Farida untuk membeli sepatu	
	tersebut.	
	Sepatu merupakan barang dengan harga normal, sehingga voucher yang telah	
	didapatkan dapat dipakai untuk membayar sepatu.	mengkomunikasikan alasan
	Harga sepatu yang harus dibayar = Harga sepatu - voucher	disertai argumentasi berdasar
	<i>= 579.000 - 100.000</i>	pada interpretasi dan tindakan
	= 479.000	mereka
	Jadi, harga yang harus dibayar Bu Tiara untuk tas tersebut adalah	J

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Rp 479.000,00.	
	Langkah kelima	
	Menentukan total belanjaan akhir	
	Total belanja akhir = total belanja awal +	mengkomunikasikan alasan
	harga sepatu yang harus dibayar	disertai argumentasi berdasar
	= 1.298.500+ 479.000	pada interpretasi dan tindakan
	= 1.777.500	mereka
	Jadi, Bu Farida harus mengeluarkan uang sebanyak Rp 1.777.500,00 untuk	
	membayar semua belanjaan.	
	Alternatif II	
	Tidak menggunakan voucher secara langsung	
	Langkah pertama	
	Menentukan harga barang belanjaan yang dibeli Bu Farida	
	Sleeping bag	
	Harga awal sleeping bag = 175.000	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Diskon = 1) $\frac{40}{100} \times 175.000 = 70.000$ 2) $\frac{5}{100} \times (175 - 70.000) = 5.250$	menggunakan ketrampilan matematis dengan baik
	$Total\ diskon = 70.000 + 5.250 = 75.250$	
	Harga sleeping bag setelah didiskon =	
	harga awal sleeping bag — diskon	bekerja secara efektif dengan
	= 175.000 - 75.250	model dalam situasi yang
	= 99.750	konkret tetapi kompleks
	Jadi, harga celana setelah mendapat diskon adalah Rp 99.750.	J
	Tas ransel	
	Harga awal tas ransel = 875.000	
	Diskon = $\frac{15}{100} \times 875.000 = 131.250$	
	$Harga\ tas\ ransel\ setelah\ didiskon = harga\ awal\ tas\ ransel\ -\ diskon$	bekerja secara efektif dengan
	= 875.000 - 131.250	model dalam situasi yang
	= 743.750	konkret tetapi kompleks
	Jadi, harga sepatu setelah mendapat diskon adalah <i>Rp</i> 743.750,00.	J
	• Jaket	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Harga awal jaket = 650.000	
	$Diskon = \frac{30}{100} \times 650.000 = 195.000$	
	$Harga\ jaket\ setelah\ didiskon=harga\ awal\ jaket\ -\ diskon$]
	= 650.000 - 195.000	bekerja secara efektif dengan
	= 455.000	model dalam situasi yang
	Jadi, harga jaket setelah mendapat diskon adalah Rp 455.000,00.	konkret tetapi kompleks
	• Sepatu	
	$Harga\ sepatu = 579.000$	
	Langkah kedua	
	Menentukan jumlah total belanja awal	
	Total belanja awal = harga sleeping bag setelah diskon $+$	mengkomunikasikan alasan
	harga tas ransel setelah diskon + harga jaket setelah diskon +	disertai argumentasi berdasar
	harga sepatu	pada interpretasi dan tindakan
	= 99.750 + 743.750 + 455.000 + 579.00	mereka
	= 1.877.500	
	Jadi, jumlah total belanja awal Bu Farida adalah <i>Rp</i> 1.877.500,00.	

No.	Alternatif Penyelesaian	Indikator Pencapaian
	Langkah ketiga Berdasarkan langkah kedua, dapat dilihat bahwa total belanjaan awal melebihi Rp 1.000.000,00 sehingga Bu Farida berhak mendapatkan satu voucher belanja senilai Rp 100.000,00. Voucher yang telah diperoleh tidak digunakan pada hari itu juga, Bu Farida bermaksud akan menggunakannya ketika berbelanja di kesempatan berikutnya. Sehingga total belanjaan yang harus dilunasi adalah Rp 1.877.500,00 dengan simpanan voucher senilai Rp 100.000,00.	mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai konteks

Lampiran 2.7.

PEDOMAN PENSKORAN PRETEST-POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
Mampu mengidentifikasi informasi.	Siswa mampu menghasilkan informasi baru yang tepat sebagai bahan perhitungan.	5-6	
	Siswa mampu menghasilkan informasi baru yang digunakan sebagai bahan perhitungan tetapi masih kurang tepat.	4	
	Siswa mampu mengaitkan antarinformasi dalam soal.	3	6
	Siswa mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dalam soal.	1-2	
	Siswa tidak mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dalam soal	0	
Mampu menyelesaikan permasalahan rutin.	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan konsep, informasi serta hasil perhitungan yang tepat.	5-6	
	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan konsep dan informasi yang tepat namun hasil perhitungan masih kurang tepat.	4	6
	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan konsep	3	

Indikator	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor
Pencapaian	Respon Siswa ternadap Soai	SKOT	Maks.
	yang tepat namun informasi yang digunakan masih kurang tepat. Siswa mampu menyelesaikan		
	permasalahan berdasarkan informasi yang tepat namun konsep yang digunakan masih kurang tepat.	1-2	
	Siswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan	0	
Mampu melakukan tindakan sesuai	Siswa mampu membuat keputusan sesuai dengan stimuli.	3-5	
stimuli.	Siswa membuat keputusan yang tidak sesuai dengan stimuli.	1-2	5
	Siswa tidak mampu melakukan tindakan sesuai stimuli	0	
	Jumlah Skor M <mark>aks</mark> imal		17

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
Mampu memilah informasi yang	Siswa menggunakan informasi yang relevan dalam menyelesaikan soal.	5-8	
relevan.	Siswa menyertakan informasi yang tidak relevan dalam menyelesaikan soal.	1-4	8
	Siswa tidak mampu memilah informasi yang relevan	0	

Indikator	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
Pencapaian			Maks.
Mampu mengerjakan	Siswa mengerjakan soal dengan algoritma yang runtut	8-10	
algoritma	dan tepat.		
dasar.	Siswa mengerjakan soal menggunakan algoritma yang runtut, tetapi jawaban yang diberikan kurang tepat.	5-7	
	Siswa mengerjakan soal tanpa menggunakan algoritma yang runtut, tetapi jawaban yang diberikan tepat.	2-4	10
	Siswa mengerjakan soal tanpa menggunakan algoritma yang runtut dan jawaban yang diberikan tidak tepat.	1	
	Siswa tidak mampu mengerjakan algoritma dasar	0	
Mampu	Alasan yang diberikan siswa		
memberikan alasan langsung.	berkaitan dengan konsep dan langkah penyelesaian yang dilakukan.	3-4	
	Alasan yang diberikan siswa berkaitan dengan konsep, tetapi tidak berkaitan dengan langkah penyelesaian yang dilakukan.	2	4
	Alasan yang diberikan siswa tidak berkaitan dengan konsep dan langkah penyelesaian yang dilakukan.	1	
	Siswa tidak mampu memberikan alasan langsung	0	

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
	22		

Indikator	Respon Siswa	Skor	Skor
Pencapaian	terhadap Soal	SKOI	Maks.
Mampu melaksanakan prosedur yang berurutan.	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan langkah berurutan dan tepat.	11-13	
	Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan langkah berurutan tetapi kurang tepat.	6-10	13
	Siswa menyelesaikan permasalahan dengan langkah tidak berurutan tetapi tepat.	3-5	
	Siswa tidak mampu melaksanakan prosedur	0	
Mampu menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang	Siswa mampu menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda.	4-7	7
berbeda.	Siswa kurang mampu menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan	1-3	

Indikator	Respon Siswa	Skor	Skor
Pencapaian	terhadap Soal	Skor	Maks.
	sumber informasi yang		
	berbeda.		
	Siswa tidak mampu		
	menginterpretasikan dan		
	menggunakan	0	
	representasi berdasarkan	U	
	sumber informasi yang		
	berbeda.		
Mampu	Siswa mampu		
mengkomunikasikan	mengkomunikasikan	4-7	
hasil interpretasi dan	hasil interpretasi dan	4-7	
alasan.	alasan dengan tepat.		
	Siswa mampu		
1.5	menginterpretasikan		
	hasil interpretasi dan	1-3	7
	alasan, tetapi kurang		
	tepat.		
	Siswa tidak mampu		
	mengk <mark>omun</mark> ikasikan	0	
	hasil interpretasi dan		
	alasan		
Jun	nlah Skor Maksimal		27

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
Mampu bekerja	Siswa mampu membuat model		
secara efektif	untuk menyelesaikan masalah	3-5	
dengan model dalam			5
situasi yang konkret	Siswa kurang mampu membuat	1.2	
tetapi kompleks.	model untuk menyelesaikan	1-2	

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
	masalah.		
	Siswa tidak mampu membuat model untuk meyelesaikan masalah	0	
Mampu menggunakan ketrampilan	Siswa mampu menggunakan ketrampilan matematis dengan tepat.	5-10	
matematis dengan baik.	Siswa mampu menggunakan ketrampilan matematis tetapi kurang tepat	1-4	10
	Siswa tidak mampu menggunakan ketrampilan matematis	0	
Mampu mengemukakan alasan dan	Siswa mampu memberikan alasan sesuai dengan konteks dan tepat.	6-9	
pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks.	Siswa mampu memberikan alasan sesuai konteks, tetapi kurang tepat.	1-5	9
	Siswa tidak mampu memberikan alasan sesuai konteks	0	
Mampu mengkomunikasikan alasan disertai argumentasi	Siswa mampu mengkomunikasikan alasan disertai argumentasi dengan tepat.	9-10	
berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka.	Siswa mampu mengkomunikasikan alasan disertai argumentasi, tetapi kurang tepat.	6-8	10
	Siswa mampu mengkomunikasikan alasan tanpa disertai argumentasi. Siswa tidak mampu	1-5	

Indikator Pencapaian	Respon Siswa terhadap Soal	Skor	Skor Maks.
	mengkomunikasikan alasan dan argumentasi.		
Jumlah Skor Maksimal			34



Lampiran 2.8

SKALA DISPOSISI MATEMATIS

Petunjuk

Berikan pendapatmu terhadap setiap pernyataan berikut dengan cara membubuhkan tanda contreng ($\sqrt{}$) pada kolom yang sesuai. Apapun pendapatmu tidak akan mempengaruhi nilaimu. Oleh karena itu, berikan pendapatmu sesuai dengan kondisi senyatanya. Atas kesediaanmu berpartisipasi dalam kegiatan ini kami ucapkan terima kasih.

Keterangan

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : No. Presensi :

Nama Sekolah : Kelas :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. I	Kepercayaan Diri				
1	Saya yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam				
	matematika				
2	Saya yakin mampu mengerjakan tugas matematika				
3	Saya yakin tidak berbakat dalam matematika				
4	Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah meskipun				
	saya telah belajar keras				
5	Saya malu diketahui orang lain jika memperolah nilai baik				
	dalam matematika				
6	Saya takut kelemahan saya dalam matematika diketahui				
	orang lain				
B. F	Kegigihan atau Ketekunan				
7	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi				
	kesulitan dalm mengerjakan soal matematika				
8	Saya belajar matematika ketika menghdapi tes saja				
9	Saya belajar matematika ketika menghdapi tes saja				
10	Saya mengulang kembali materi pelajaran yang telah				
	dipelajari di sekolah				
11	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan				
	diajarkan di sekolah				
12	Saya belajar matematika sekedarnya saja				
C. E	Berpikir Terbuka dan Fleksibel				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum				
	mengambil keputusan				
14	Saya yakin terdapat cara lain menyelesaikan soal-soal				
	matematika selain yang diajarkan guru				
15	Saya yakin bahwa mengubah pendapat menunjukkan				
	kelemahan				
D. I	Minat dan Keingintahuan				
16	Saya belajar matematika atas kemauan sendiri				
17	Saya tertantang untuk mengerjakan soal matematika yang				
	sulit				
18	Saya mempelajari buku matematika selain yang digunakan				
	di kelas				
19	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika yang				
	mudah saja				
20	Saya senang mencoba hal-hal baru dalam belajar				
	matematika				
21	Saya menghindari soal matematika yang sulit				
E. I	Memonitor dan Mengevaluasi				
22	Saya menetapkan target dalam belajar matematika				
23	Saya membandingkan hasil belajar matematika saya dengan				
	target yang telah saya tetapkan				
24	Saya berusaha mengetahui kelebihan dan kekurangan saya				
	dalam belajar matematika				
25	Saya belajar matematika tanpa target apapun				
26	Saya memeriksa kebenaran pekerjaan matematika saya				
27	Saya memperhatikan komentar guru terhadap pekerjaan				
	matematika saya				
28	Saya tidak peduli terhadap nilai matematika yang saya				
	peroleh				

Lampiran 2.9

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah :

Materi :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pukul :

Pertemuan ke :

Pengamat :

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk menuliskan catatan-catatan penting mengenai ketidaksesuaian pembelajaran dengan RPP dan ketidaksesuaian sikap yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran dengan skala sikap disposisi matematis.

B. Petunjuk

Amatilah aktivitas guru dan setiap siswa dalam kelompok sampel selama kegiatan pembelajaran berlangsung kemudian isilah format catatan lapangan dengan prosedur berikut :

- 1. Observer duduk pada posisi yang memudahkan pengamatan sampel siswa dan guru.
- 2. Observasi dilakukan terhadap semua aktivitas sampel siswa dan guru, hasil pengamatan dicacat dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Tulislah pada kolom deskripsi, jika apa yang diamati bersifat deskriptif, yaitu tentang apa yang sesungguhnya diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, dengar atau amati dengan alat indra Anda, Misalnya Anda lihat siswa menguap, ia

berusaha agar ia tidak tertidur, dicobanya agar matanya tetap terbuka, ia menggeliatkan badannya, melirik ke arah guru, meluncurkan badannya sehingga sandaran bangku berfungsi sebagai bantal.

- b. Tulislah pada kolom refleksi, jika apa yang Anda amati termasuk komentar, tafsiran, refleksi, pemikiran atau pandangan Anda tentang apa yang Anda amati itu. Contohnya bila Anda mengatakan bahwa siswa itu malas, tidak berminat terhadap pelajaran.
- 3. Observasi dimulai sejak guru mulai mengajar hingga pembelajaran selesai.

Deskripsi	Refleksi



Deskripsi	Refleksi

Yogyakarta,	•	•	•	•	•	•	•	•	•		•	
Observer,												

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PEMBELAJARAN

Lampiran 3.1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERHIPOTESIS KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 12 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/ 2 (Genap)

Materi Pokok : Aritmetika Sosial

Alokasi Waktu : 4 pertemuan $(8 \times 40 \text{ menit})$

Standar Kompetensi:

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.3.1 Menemukan konsep dan menentukan nilai suatu barang.
- 3.3.2 Menemukan konsep dan menentukan harga pembelian, harga penjualan, laba dan persentasenya.
- 3.3.3 Menemukan konsep dan menentukan diskon, persentase diskon, bruto, netto dan tara.
- 3.3.4 Menemukan konsep dan menentukan pajak, bunga tunggal dan persentasenya.

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

Melalui proses pembelajaran, siswa mampu:

- Menemukan konsep nilai suatu barang, harga pembelian dan harga penjualan
- 2. Menentukan nilai suatu barang, harga pembelian dan harga penjualan
- 3. Menemukan konsep keuntungan dan kerugian
- 4. Menentukan keuntungan dan kerugian

Pertemuan II

Melalui proses pembelajaran, siswa mampu:

- 1. Menemukan rumus persentase laba
- 2. Menentukan persentase laba
- 3. Menentukan harga penjualan maupun harga pembelian berdasarkan persentase laba

Pertemuan III

Melalui proses pembelajaran, siswa mampu:

- 1. Menemukan konsep diskon
- 2. Menentukan harga suatu barang setelah dikenai diskon
- 3. Menemukan konsep bruto, neto dan tara
- 4. Menentukan bruto, neto dan tara

Pertemuan IV

Melalui proses pembelajaran, siswa mampu:

- 1. Menemukan konsep pajak dan bunga tunggal
- 2. Menentukan pajak, bunga tunggal dan persentasenya

B. Materi Pembelajaran

- Nilai suatu barang merupakan nilai yang ada pada barang yang biasa digambarkan dengan uang atau harga barang yang meliputi harga satuan barang dan harga keseluruhan barang
- 2. Harga pembelian diperoleh dari harga suatu barang yang dibeli.
- 3. Harga penjualan diperoleh dari harga suatu barang yang dijual.
- 4. Keuntungan merupakan situasi yang terjadi apabila harga penjualan *lebih dari* harga pembelian
- 5. Kerugian merupakan situasi yang terjadi apabila harga penjualan kurang dari harga pembelian
- 6. Untung maupun rugi disebut juga dengan laba, adapun laba yang diperoleh ditentukan dengan cara berikut :

$$Laba = Harga Penjualan - Harga Pembelian$$

Keterangan:

- Dikatakan untung jika menghasilkan bilangan positif
- Dikatakan rugi jika menghasilkan bilangan negatif
- 7. Dalam prdagangan, besar laba terhadap harga pembelian biasanya dinyatakan dalam bentuk persen dengan rumus sebagai berikut :

$$Persentase \ laba = \frac{laba}{harga \ pembelian} \times 100\%$$

8. Jika persentase laba diketahui, kita dapat menghitung harga pembelian atau harga penjualan dengan menurunkan rumus laba dan persentase laba sebagai berikut:

```
Harga\ penjualan = Harga\ Pembelian + (persentase\ laba \times harga\ pembelian)
Harga\ pembelian = Harga\ Penjualan - (persentase\ laba \times harga\ pembelian)
```

Keterangan:

- Jika untung maka laba berupa bilangan positif
- Jika rugi maka laba berupa bilangan negatif
- 9. Diskon merupakan potongan harga suatu barang yang digunakan oleh grosir, agen atau pengecer kepada konsumen

- Rabat merupakan potongan harga suatu barang yang digunakan oleh produsen kepada grosir, agen atau pengecer
- 11. Misalkan, diskon suatu barang adalah *a* % maka kita dapat menghitung nilai diskon sebagai berikut :

$$Nilai\ diskon = \frac{a}{100} \times harga\ barang\ (sebelum\ diskon)$$

12. Untuk menghitung harga barang setelah dikenai diskon adalah sebagai berikut:

Harga Barang (setelah diskon)

= Harga Barang (sebelum diskon) - Nilai Diskon

13. Bruto adalah berat suatu barang beserta kemasan atau pembungkusnya. Adapun cara untuk menghitung bruto dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Bruto = neto + tara$$

14. Neto adalah berat suatu barang tanpa kemasan atau pembungkusnya. Adapun cara untuk menghitung netto dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Neto = bruto - tara$$

15. Tara adalah berat kemasan atau pembungkus suatu barang. Adapun cara untuk menghitung tara dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Tara = bruto - neto$$

$$Tara = persen tara \times bruto$$

- 16. Bunga tunggal adalah bunga yang diperoleh pada setiap akhir jangka waktu tertentu yang tidak mempengaruhi besarnya modal. Jika modal sebesar M ditabung dengan bunga b% setahun, maka besar tunggal (B) dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Setelah t tahun, besarnya bunga:

$$B = t \times \frac{b}{100} \times M$$

b. Setelah t bulan (satu tahun ada 12 bulan), besarnya bunga :

$$B = \frac{t}{12} \times \frac{b}{100} \times M$$

c. Setelah t hari (satu tahun ada 365 hari), besarnya bunga :

$$B = \frac{t}{365} \times \frac{b}{100} \times M$$

17. Pajak adalah kewajiban yang dibebankan kepada penduduk suatu negara untuk menyerahkan sebagian kekeayaan (biasanya berupa uang) kepada negara atau pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

Gaji yang diterima pegawai = gaji bruto — pajak penghasilan Harga beli setelah dikenai pajak

= harga mulamula + pajak pertambahan nilai

C. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Treffinger

- Metode Pembelajaran : Cooperative Learning



D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I (2 x 40 menit)

No.	Langkah-langkah Pembelajaran		Komponen	Alokasi
NO.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Treffinger	Waktu
		Pendahuluan		
1.	Memulai pembelajaran dengan	Menjawab salam kemudian berdoa		±1 menit
	mengucapkan salam dan berdoa	dipimpin oleh ketua kelas		
2.	Pengkondisian kelas:	Merespon pertanyaan guru serta		±2 menit
	- Mengecek kehadiran siswa	mempersiapkan sarana belajar.		
	- Menanyakan kesiapan siswa untuk			
	menerima pembelajaran			
3.	Menjelaskan tujuan dan materi yang akan	Mendengarkan penjelasan guru dengan		±2 menit
	dibahas secara garis besar.	seksama		
4.	Menjelaskan dan mengarahkan alur			±5 menit
	pembelajaran yang akan dilakukan :			
	- Membagi siswa dalam beberapa	- Mendengarkan arahan pembagian		
	kelompok yang masing-masing	kelompok dari guru kemudian		
	terdiri dari 4 – 5 siswa	menempatkan diri sesuai kelompok		

	- Membagikan LAS pada masing- masing kelompok.	masing-masing. - Menerima LAS dari guru. Kegiatan Inti		
	Bagi	an I: Nilai Suatu Barang		
1.	Menginstruksikan siswa untuk mengamati	Melakukan pengamatan dan pemahaman		±3 menit
	dan memahami LAS pada kegiatan 1	terhadap LAS pada kegiatan 1		
2.	- Menginstruksikan siswa untuk	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	Basic Tools	±7 menit
	berdiskusi serta menuliskan informasi	dan menuliskan informasi yang diperoleh		
	yang diperoleh dari hasil pengamatan	dari hasil pengamatan kemudian membuat		
	kemudian membuat kesimpulan.	kesimpulan.		
	- Berkeliling untuk memantau jalannya			
	diskusi dan membimbing siswa dalam			
	membuat kesimpulan.			
		TT: 4		
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis:		
	1. Mengapresiasi jawaban siswa	1. Siswa mengidentifikasi informasi yang		
	kemudian menanyakan darimana	diperoleh dari gambar meliputi:		

mereka mendapatkanya?

- 2. Mengapresiasi jawaban siswa kemudian menginstruksikan kepada siswa untuk lebih fokus pada jenis barang, banyak barang serta harga barang yang dibeli (baik satuan maupun keseluruhan).
- Menginstruksikan siswa untuk memahami lagi informasi yang diperoleh dari gambar pada kegiatan 1
- 4. Mengapresiasi jawaban siswa

- Jenis barang yang dibeli yaitu 2
 buah barang A dan 1 buah barang
 B
- Harga sebuah barang A adalah Rp
 4000,00 dan harga sebuah barang
 B adalah Rp 3500,00
- Total harga barang yang dibeli sebesar Rp 11.500,-
- 2. Siswa mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari gambar secara lengkap meliputi nama toko, alamat toko, waktu berbelanja, barang yang dibelanjakan, total belanja sampai dengan besar DPP dan PPN.
- 3. Siswa memperoleh informasi yang kurang tepat mengenai harga satuan maupun harga keseluruhan barang yang diperoleh dari gambar.
- siswa 4. Siswa dengan tepat dapat

	kemudian memancing siswa untuk	mengidentifikasi informasi yang	
	memunculkan ide dalam menentukan	diperoleh dari gambar namun kesulitan	
	harga satuan maupun harga	dalam menentukan dari mana	
	keseluruhan barang	mendapatkan harga satuan maupun	
		harga keseluruhan barang	
3.	- Memberikan kesempatan kepada dua	Kedua kelompok yang terpilih bergantian	±5 menit
	kelompok yang ditunjuk secara acak	mempresentasikan dan menjelaskan hasil	
	untuk mepresentasikan hasil	diskusinya, sedangkan kelompok lain	
	diskusinya.	mendengarkan dengan cermat.	
	- Mengkondisikan jalannya presentasi		
	kelompok		
4.	- Mengarahkan siswa untuk	Mendengarkan dengan cermat klarifikasi	±5 menit
	menyimpulkan hasil diskusi dari	yang diberikan guru sehingga siswa dapat	
	kedua kelompok mengenai harga	menemukan konsep nilai suatu barang,	
	satuan dan harga keseluruhan barang	yaitu:	
	- Mengklarifikasi jawaban dan		
	mengarahkan siswa pada kesimpulan	= Harga Keseluruhan	
		Jumlah Barang	

	yang benar.	2. Harga Keseluruhan = Harga Satuan × Jumlah Barang		
		Kegiatan Inti		
	Bagian	II: UNTUNG atau RUGI		
	(Harga Pembelian	, Harga Penjualan, Untung dan Rugi)		
1.	Menginstruksikan siswa untuk mengamati	Melakukan pengamatan dan pemahaman		±2 menit
	dan memahami LKS pada kegiatan 2	pada LKS kegiatan 2		
2.	- Menginstruksikan siswa untuk	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	Practice	±8 menit
	berdiskusi mengenai kedua	dan melakukan aktivitas seuai dengan	with	
	persoalan yang disajikan kemudian	petunjuk pada LKS kegiatan 2	process	
	membuat kesimpulan.			
	- Berkeliling untuk memantau			
	jalannya diskusi dan membimbing			
	siswa dalam membuat kesimpulan.			
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis:		
	1. Mengapresiasi jawaban siswa	1. Melengkapi tabel mengenai harga		
	kemudian menginstruksikan kepada	pembelian dan harga penjualan yang		
	siswa untuk melengkapi tabel	meliputi harga satuan maupun harga		
	selanjutnya	keseluruhan dengan benar sesuai		

		dengan persoalan yang disajikan	
2.	Mengingatkan kembali konsep nilai	2. Melengkapi tabel mengenai harga	
	suatu barang (harga satuan dan	pembelian dan harga penjualan dengan	
	harga keseluruhan) yang telah	benar sesuai dengan persoalan yang	
	disimpulkan berdasarkan hasil	disajikan tetapi tidak dapat menentukan	
	diskusi LKS kegiatan 1	harga satuan maupun harga keseluruhan	
3.	Menginstruksikan siswa untuk	3. Melengkapi tabel mengenai harga	
	memahami kembali persoalan yang	pembelian dan harga penjualan yang	
	disajikan pada LKS kegiatan 2	kurang sesuai dengan persoalan yang	
		disajikan	
3. Mengin	nstruksikan siswa untuk berdiskusi	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	±10
serta m	elengkapi tabel mengenai laba yang	dan melengkapi tabel yang dimaksud.	menit
diperole	eh Ani maupun Ati kemudian		
menulis	skan kesimpulan pada kotak yang		
telah di	sediakan		
Tangga	apan Hipotesis:	Hipotesis:	
1. M	Mengapresiasi jawaban siswa	1. Melakukan pengurangan harga	
ko	emudian mengistruksikan kepada	pembelian dari harga penjualan baik	

	siswa untuk menuliskan kesimpulan	untuk menghitung besar keuntungan	
	berdasarkan kegiatan 2	maupun kerugian yang diperoleh,	
		dikatakan untung jika menghasilkan	
		bilangan positif dan dikatakan rugi jika	
		menghasilkan bilangan negatif	
	2. Mengapresiasi jawaban siswa,	2. Menentukan besar keuntungan dengan	
	kemudian menanyakan apakah dapat	cara mengurangi harga pembelian dari	
	diperoleh dengan cara lain?	harga penjualan, menentukan besar	
		kerugian dengan cara mengurangi harga	
		penjualan dari harga pembelian.	
	3. Menginstruksikan kepada siswa	3. Kesulitan dalam menentukan besar	
	untuk memahami kembali kedua	keuntungan maupun kerugian yang	
	persoalan yang disajikan pada	diperoleh Ani maupun Ati	
	kegiatan 2 dan memahami kembali		
	mengenai tabel yang telah dilengkapi		
	sebelumnya.		
5.	Memberikan kesempatan kepada 2	Kelompok yang terpilih mempresentasikan ±	5 menit
	kelompok untuk mepresentasikan hasil	dan menjelaskan hasil diskusinya,	
	diskusinya mengenai kegiatan 2.	kelompok lain mendengarkan dengan	

		cermat.	
6.	Mengklarifikasi jawaban dan mengarahkan siswa pada kesimpulan yang benar.	Mendengarkan dengan cermat klarifikasi yang diberikan guru hingga dapat menemukan konsep harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi yaitu: 1. Harga pembelian diperoleh dari harga suatu barang yang dibeli. 2. Harga penjualan diperoleh dari harga suatu barang yang dijual. 3. Keuntungan terjadi apabila harga penjualan lebih dari harga pembelian, 4. Kerugian terjadi apabila harga penjualan kurang dari harga pembelian 5. Untung dan rugi disebut juga dengan laba, besar laba dapat ditentukan dengan cara berikut: Laba = harga penjualan — harga pembelian	±5 menit

				Kegiatan Inti		
		Bagian III: AYO MENC	AT	AT DAN CARI TAHU LEBIH LANJUT		
1.	-	Menginstruksikan siswa untuk	Sis	swa membuat catatan dan mengerjakan	Working	±15
		membuat catatan kemudian	soa	al latihan sesuai instruksi guru di buku	with real	menit
		mengerjakan soal latihan sesuai dengan	ma	asing-masing	problems	
		perintah pada LAS bagian 3				
	-	Berkeliling dan memastikan semua				
		siswa membuat catatan dan				
		mengerjakan soal latihan di buku				
		masing-masing.				
	Ta	anggapan Hipotesis:	Hi	potesis		
	1.	Mengapresiasi kegiatan yang dilakukan	1.	Membuat catatan dengan lengkap dan		
		siswa sesuai dengan instruksi		menarik kemudian mengerjakan soal		
				latihan dengan baik dan benar		
	2.	Menginstruksikan kembali kepada	2.	Membuat catatan dengan lengkap dan		
		siswa untuk membuat catatan dan		menarik tetapi enggan mengerjakan		
		mengerjakan latihan soal pada LAS		soal latihan atau sebaliknya		
		bagian 3				

	3. Mengingatkan pada siswa bahwa di akhir pembelajaran setiap buku siswa akan dikumpulkan sebagai bahan	3. Tidak membuat catatan dan tidak mengerjakan soal latihan	
	penilaian	Donntyn	
		Penutup	
1.	Bersama-sama dengan siswa	Bersama-sama menyimpulkan konsep yang	±2 menit
	menyimpulkan kembali konsep-konsep	telah berhasil ditemukan.	
	yang telah ditemukan sebelumnya yaitu		
	nilai suatu barang, harga pembelian, harga		
	penjualan, untung dan rugi.		
2.	Menginstruksikan siswa untuk	Mendengarkan instruksi guru dengan	±2 menit
	mengerjakan pekerjaan rumah dan	cermat	
	menginformasikan bahwa pekerjaan rumah		
	tersebut wajib dikumpulkan pada		
	pertemuan berikutnya		
3.	Menutup pembelajaran dengan	Menjawab salam.	±1 menit
	mengucapkan terimakasih dan salam.		

Pertemuan II (2 x 40 menit)

No.	Langkah-langka	ah Pembelajaran	Komponen	Alokasi
110.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Treffinger	Waktu
		Pendahuluan		
1.	Memulai pembelajaran dengan	Menjawab salam kemudian berdoa		±1 menit
	mengucapkan salam dan berdoa	dipimpin oleh ketua kelas		
2.	Pengkondisian kelas:	Merespon pertanyaan guru serta		±5 menit
	- Mengecek kehadiran siswa	mempersiapkan sarana belajar.		
	- Mengecek pemahaman siswa			
	mengenai materi yang telah dipelajari			
	sebelumnya dengan menunjuk siswa			
	secara acak			
3.	Menjelaskan tujuan dan materi yang akan	Mendengarkan penjelasan guru dengan		±1 menit
	dibahas secara garis besar.	seksama		
4.	Menjelaskan dan mengarahkan alur			±3 menit
	pembelajaran yang akan dilakukan :			
	- Membagi siswa dalam beberapa	- Mendengarkan arahan pembagian		
	kelompok yang masing-masing	kelompok dari guru kemudian		

	terdiri dari 4 – 5 siswa	menempatkan diri sesuai kelompok	
	 Membagikan LAS pada masing- masing kelompok. 	masing-masing. - Menerima LAS dari guru.	
		Kegiatan Inti	
	Bagian I: A	DA APA DI SEKITAR KITA?	
1.	Menginstruksikan siswa untuk mengamati	Melakukan pengamatan dan pemahaman	±3 menit
	dan memahami LAS pada kegiatan 1	terhadap LAS pada kegiatan 1	
2.	- Menginstruksikan siswa untuk	Berdiskusi dengan teman satu kelompok Basic Tools	±7 menit
	berdiskusi serta menuliskan informasi	dan menuliskan informasi yang diperoleh	
	yang diperoleh dari hasil penemuan	dari hasil penemuan kemudian membuat	
	kemudian membuat kesimpulan.	kesimpulan.	
	- Berkeliling untuk memantau jalannya		
	diskusi dan membimbing siswa dalam		
	membuat kesimpulan.		
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis:	
	1. Mengapresiasi jawaban siswa	1. Siswa menemukan beberapa hal	
	kemudian menganalisis kesimpulan	beserta keterangan dengan lengkap dan	
	yang mereka dapatkan dari hasil	tepat sebagai berikut :	

diskusi	- Laba, seorang pedagang yang
	mendapat laba sebesar a % artinya
	pedagang tersebut mendapat laba
	sebesar $\frac{a}{100}$ dari harga pembelian
	- Diskon, suatu barang yang dikenai
	diskon sebesar b %, artinya barang
	tersebut mendapat potongan harga
	sebesar $\frac{b}{100}$ dari harga penjualan
	yang tertera
	- Bunga Bank, sebuah bank
	menawarkan bunga tunggal kepada
	nasabahnya sebesar c % per tahun,
	artinya nasabah bank tersebut akan
	mendapat tambahan untuk
	tabungannya sebesar $\frac{c}{100}$ dari
	tabungan yang sebenarnya per
	tahun
	- Pajak, seseorang membayar

- 2. Mengapresiasi jawaban siswa kemudian memancing siswa melalui pengalaman yang sering dialami dalam kehidupan sehari-hari seperti pengalaman berdagang, berbelanja, menabung maupun membayar pajak
- 3. Menginstruksikan siswa untuk memahami kembali instruksi yang tertera dalam LAS kemudian memancing siswa melalui cerita pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan jawaban yang diinginkan
- 4. Mengingatkan siswa untuk memahami

- tagihan tertentu dan dikenai pajak sebesar d % artinya orang tersebut mendapat biaya tambahan yang harus ia bayar sebesar $\frac{d}{100}$ dari tagihan yang sebenarnya
- 2. Siswa menemukan beberapa hal yang dinyatakan dalam bentuk persen dengan tepat meliputi laba, diskon, pajak serta bunga bank, tetapi siswa kesulitan menuliskan keterangan dari masingmasing hasil penemuannya tersebut
- Siswa kesulitan dalam menemukan halhal di lingkungan sekitar yang dinyatakan dalam bentuk persen

4. Siswa tidak melakukan kegiatan sesuai

	kembali instruksi yang tertera dalam	instruksi yang diberikan	
	LAS dan melakuka kegiatan sesuai		
	instruksi yang telah diberikan		
3.	- Memberikan kesempatan kepada dua	Kedua kelompok yang terpilih bergantian	±5 menit
	kelompok yang ditunjuk secara acak	mempresentasikan dan menjelaskan hasil	
	untuk mepresentasikan hasil	diskusinya, sedangkan kelompok lain	
	diskusinya	mendengarkan dengan cermat.	
	- Mengkondisikan jalannya presentasi		
	kelompok		
4.	- Mengarahkan siswa untuk	Mendengarkan dengan cermat klarifikasi	±5 menit
	menyimpulkan hasil presentasi dari	yang diberikan guru sehingga siswa dapat	
	kedua kelompok	memperoleh kesimpulan yaitu:	
	- Mengklarifikasi jawaban dan	1. Di kehidupan sehari-hari, kita dapat	
	mengarahkan siswa pada kesimpulan	menemui banyak hal yang	
	yang benar.	dinyatakan dalam bentuk persen	
		diantaranya yaitu laba, diskon,	
		bunga bank dan pajak	
		2. Persen mempunyai arti "perseratus"	
		artinya apabila ada suatu hal yang	

		dinyatakan dengan $a \% = \frac{a}{100}$		
		Kegiatan Inti		
	Bagian II:	MEMBANTU ORANG LAIN		
1.	Menginstruksikan siswa untuk mengamati	Melakukan pengamatan dan pemahaman		±2 menit
	dan memahami LAS pada bagian 2	pada LAS bagian 2		
2.	- Menginstruksikan siswa untuk	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	Practice	±8 menit
	berdiskusi mengenai permasalahan	dan melakukan aktivitas sesuai dengan	with	
	yang disajikan kemudian membuat	petunjuk pada LAS bagian 2	process	
	kesimpulan.			
	- Berkeliling untuk memantau			
	jalannya diskusi dan membimbing			
	siswa dalam membuat kesimpulan.			
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis:		
	1. Mengapresiasi jawaban siswa	1. Melengkapi tabel mengenai harga		
	kemudian menginstruksikan kepada	pembelian, harga penjualan, laba		
	siswa untuk mengecek kembali	maupun persentase laba dengan benar		
	sambil menunggu kelompok lain	sesuai dengan permasalahan yang		
		disajikan		

2. Mengingatkan kembali rumus	2. Melengkapi tabel mengenai laba	
dalam menentukan laba maupun	maupun persentase laba dengan benar	
persentase laba sehingga siswa akan	sesuai dengan permasalahan yang	
dapat menentukan harga pembelian	disajikan tetapi siswa kesulitan dalam	
maupun harga penjualan	menentukan harga pembelian maupun	
 Menginstruksikan siswa untuk memahami kembali permasalahan yang disajikan dan mengingatkan kembali materi yang telah lalu Mengingatkan siswa untuk memahami kembali instruksi yang tertera dalam LAS dan melakuka kegiatan sesuai instruksi yang telah diberikan 	harga penjualan 3. Siswa kesulitan dalam melengkapi semua komponen dalam tabel yang disajikan 4. Siswa tidak melakukan kegiatan sesuai instruksi yang diberikan	
3. Menginstruksikan siswa untuk berdiskusi	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	±10
guna menjawab pertanyaan yang tertera	dan menjawab pertanyaan yang dimaksud.	menit
pada LAS bagian 2		
Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis:	

Mengapresiasi jawaban siswa kemudian mengistruksikan kepada siswa untuk menganalisis kesimpulan yang mereka dapatkan berdasarkan hasil diskusi

- Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat sebagai berikut :
 - Pedagang A memperoleh laba dari hasil penjualan kambing sebesar Rp 500.000,- atau 25 % dari harga pembelian
 - Pedagang B memperoleh laba dari hasil penjualan kambing sebesar Rp 300.000,- atau 15 % dari harga pembelian
 - Pedagang C memperoleh laba dari hasil penjualan kambing sebesar Rp 500.000,- atau 33,3 % dari harga pembelian
 - Pedagang A dan pedagang C sama-sama memperoleh laba sebesar Rp 500.000,- dari harga pembelian, tetapi persentase laba yang mereka peroleh berbeda

		- Pedagang yang mendapat	
		keuntungan terbesar adalah	
		pedagang C yaitu sebesar 33,3 %	
	2. Menginstruksikan kembali pada	2. Siswa kesulitan dalam menjawab	
	siswa untuk mengamati dan	pertanyaan yang diberikan	
	memahami hasil diskusi dalam tabel		
	yang telah diperoleh sebelumnya		
	3. Mengingatkan siswa untuk	3. Siswa tidak melakukan kegiatan sesuai	
	memahami kembali instruksi yang	instruksi yang diberikan	
	tertera dalam LAS dan melakuka		
	kegiatan sesuai instruksi yang telah		
	diberikan		
5.	Memberikan kesempatan kepada 2	Kelompok yang terpilih mempresentasikan	±5 menit
	kelompok untuk mepresentasikan hasil	dan menjelaskan hasil diskusinya,	
	diskusinya mengenai LAS bagian 2	kelompok lain mendengarkan dengan	
		cermat	
6.	- Mengarahkan siswa untuk	Mendengarkan dengan cermat klarifikasi	±5 menit
	menyimpulkan hasil persentasi dari	yang diberikan guru hingga dapat	
	kedua kelompok	menemukan kesimpulan sebagai berikut :	

- Mengklarifikasi jawaban dan	- Besarnya laba (untung maupun rugi)
mengarahkan siswa pada kesimpulan	terhadap harga pembelian biasanya
yang benar.	dinyatakan dalam bentuk persen
	dengan rumus sebagai berikut:
	$Presentase\ laba = \frac{laba}{harga\ pembelian} \times 100\%$
	- Jika persentase laba diketahui, kita
	dapat menghitung harga pembelian
	atau harga penjualan dengan
	menurunkan rumus laba dan
	persentase laba yaitu:
	Harga penjualan
	= Harga Pembelian +
	(persentase laba × harga pembelian)
	Harga pembelian
	= Harga Penjualan —
	$(persentase\ laba imes harga\ pembelian)$
	<i>(</i>

_	Kegiatan Inti			
	Bagian III: AYO BERTA	ANYA DAN CARI TAHU LEBIH LANJUT		
1.	- Menginstruksikan siswa untuk	Siswa membuat pertanyaan disertai Working ±17		
	membuat pertanyaan disertai jawaban	jawaban kemudian menukarnya dengan with real menit		
	kemudian menukarnya dengan teman	teman sebangku kemudian mengerjakan <i>problems</i>		
	sebangku serta mengerjakan soal	soal latihan sesuai instruksi guru di buku		
	latihan sesuai dengan perintah pada	masing-masing		
	LAS bagian 3			
	- Berkeliling dan memastikan semua			
	siswa membuat pertanyaan dan			
	mengerjakan soal latihan di buku			
	masing-masing.			
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis		
	1. Mengapresiasi kegiatan yang dilakukan	1. Membuat pertanyaan disertai jawaban		
	siswa sesuai dengan instruksi	kemudian mengerjakan soal latihan		
		dengan baik dan benar		
	2. Menginstruksikan kembali kepada	2. Membuat petanyaan disertai jawaban		
	siswa untuk membuat pertanyaan dan	tetapi enggan mengerjakan soal latihan		
	mengerjakan latihan soal pada LAS	atau sebaliknya		

	bagian 3 3. Mengingatkan pada siswa bahwa di akhir pembelajaran setiap buku siswa akan dikumpulkan sebagai bahan	3. Tidak membuat pertanyaan disertai jwaban dan tidak mengerjakan soal latihan	
	penilaian		
		Penutup	
1.	Bersama-sama dengan siswa	Bersama-sama menyimpulkan konsep yang ±2	2 menit
	menyimpulkan kembali konsep-konsep	telah berhasil ditemukan.	
	yang telah ditemukan sebelumnya yaitu		
	persentase laba		
3.	Menutup pembelajaran dengan	Menjawab salam. ±1	1 menit
	mengucapkan terimakasih dan salam.		

Pertemuan III (2 x 40 menit)

No.	Langkah-langkah Pembelajaran					Komponen	Alokasi		
		Kegiatan Guru			Kegiata	n Siswa		Treffinger	Waktu
	Pendahuluan								
1.	Memulai	pembelajaran	dengan	Menjawab	salam	kemudian	berdoa		±1 menit

	mengucapkan salam dan berdoa	dipimpin oleh ketua kelas	
2.	Pengkondisian kelas :	Merespon pertanyaan guru serta	±5 menit
	- Mengecek kehadiran siswa	mempersiapkan sarana belajar.	
	- Mengecek pemahaman siswa		
	mengenai materi yang telah dipelajari		
	sebelumnya dengan menunjuk siswa		
	secara acak		
3.	Menjelaskan tujuan dan materi yang akan	Mendengarkan penjelasan guru dengan	±1 menit
	dibahas secara garis besar.	seksama	
4.	Menjelaskan dan mengarahkan alur		±3 menit
	pembelajaran yang akan dilakukan :		
	- Membagi siswa dalam kelompok	- Mendengarkan arahan pembagian	
	yang masing-masing terdiri dari 2	kelompok dari guru	
	siswa		
	- Membagikan LAS pada masing-	- Menerima LAS dari guru.	
	masing kelompok.		
		Kegiatan Inti	

Kegiatan Inti

Bagian I: APA BEDANYA?

1.	Menginstruksikan siswa untuk mengamati	Melakukan pengamatan dan pemahaman	±3 menit
	dan memahami gambar pada LAS bagian 1	terhadap gambar pada LAS bagian 1	
2.	- Menginstruksikan siswa untuk	Berdiskusi dengan teman satu kelompok Basic Tools	±7 menit
	berdiskusi serta menjawab pertanyaan	dan menjawab pertanyaan kemudian	
	dan membuat kesimpulan.	membuat kesimpulan.	
	- Berkeliling untuk memantau jalannya		
	diskusi dan membimbing siswa dalam		
	membuat kesimpulan.		
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis:	
	1. Mengapresiasi jawaban siswa	1. Siswa menyatakan bahwa terdapat	
	kemudian menginstruksikan siswa	perbedaan antara sepatu yang dijual	
	untuk menganalisis kesimpulan yang	di tiga toko tersebut di atas yaitu :	
	dapat mereka peroleh dari hasil diskusi	a. Harga sepatu toko A (Tanpa	
		Diskon) adalah Rp 200.000,00	
		b. Harga sepatu toko B (Diskon	
		30%) adalah Rp 140.000,00	
		c. Harga sepatu toko C (Diskon	
		20%+10%) adalah Rp 144.000,00	
	2. Mengapresiasi jawaban siswa	2. Siswa terkecoh dengan diskon	

kemudian memancing siswa untuk	20%+10% yang mereka anggap sama	
menghitung kembali dengan lebih teliti	dengan diskon 30%	
masing-masing harga sepatu yang		
dikenai diskon tersebut		
3. Mengingatkan pada siswa mengenai	3. Siswa kesulitan dalam menghitung	
konsep persen kemudian mengaitkan	diskon dan harga barang setelah	
konsep diskon dengan pengalaman	dikenai diskon	
yang ditemui di kehidupan sehari-hari		
4. Mengingatkan siswa untuk memahami	4. Siswa tidak melakukan kegiatan	
kembali instruksi yang tertera dalam	sesuai instruksi yang diberikan	
LAS dan melakuka kegiatan sesuai		
instruksi yang telah diberikan		
- Memberikan kesempatan kepada dua	Kedua kelompok yang terpilih bergantian	±5 menit
kelompok yang ditunjuk secara acak	mempresentasikan dan menjelaskan hasil	
untuk mepresentasikan hasil	diskusinya, sedangkan kelompok lain	
diskusinya	mendengarkan dengan cermat.	
- Mengkondisikan jalannya presentasi		
kelompok		
	menghitung kembali dengan lebih teliti masing-masing harga sepatu yang dikenai diskon tersebut 3. Mengingatkan pada siswa mengenai konsep persen kemudian mengaitkan konsep diskon dengan pengalaman yang ditemui di kehidupan sehari-hari 4. Mengingatkan siswa untuk memahami kembali instruksi yang tertera dalam LAS dan melakuka kegiatan sesuai instruksi yang telah diberikan - Memberikan kesempatan kepada dua kelompok yang ditunjuk secara acak untuk mepresentasikan hasil diskusinya - Mengkondisikan jalannya presentasi	menghitung kembali dengan lebih teliti masing-masing harga sepatu yang dikenai diskon tersebut 3. Mengingatkan pada siswa mengenai konsep persen kemudian mengaitkan konsep diskon dengan pengalaman yang ditemui di kehidupan sehari-hari 4. Mengingatkan siswa untuk memahami kembali instruksi yang tertera dalam LAS dan melakuka kegiatan sesuai instruksi yang telah diberikan - Memberikan kesempatan kepada dua kelompok yang ditunjuk secara acak untuk mepresentasikan hasil diskusinya - Mengkondisikan jalannya presentasi dengan diskon 30% 3. Siswa kesulitan dalam menghitung diskon dan harga barang setelah dikenai diskon 4. Siswa tidak melakukan kegiatan sesuai instruksi yang diberikan Kedua kelompok yang terpilih bergantian mempresentasikan dan menjelaskan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain mendengarkan dengan cermat.

4.	-	Mengarahkan siswa untuk	Meno	lengarkan dengan cermat klarifikasi	±5 menit
		menyimpulkan hasil presentasi dari	yang	diberikan guru sehingga siswa dapat	
		kedua kelompok	mem	peroleh kesimpulan yaitu:	
	-	Mengklarifikasi jawaban dan	1.	Diskon merupakan potongan harga	
		mengarahkan siswa pada kes <mark>impulan</mark>		suatu barang yang digunakan oleh	
		yang benar.	4	grosir, agen atau pengecer kepada	
				konsumen	
			2.	Misalkan, diskon suatu barang adalah	
				a % maka kita dapat menghitung nilai	
				diskon sebagai berikut :	
			\mathcal{A}	Nilai diskon	
				$= \frac{a}{100} \times harga \ barang \ (sebelum \ diskon)$	
			3.	Untuk menghitung harga barang	
				setelah dikenai diskon adalah sebagai	
				berikut:	
				Harga Barang (setelah diskon)	
				= Harga Barang (sebelum diskon) -	
				Nilai Diskon	

	Kegiatan Inti							
	Bagian II: BRUTO, NETO DAN TARA							
1.	Memberikan pengantar mengenai	Mendengarkan dengan seksama		±3 menit				
	pengertian bruto, neto dan tara							
2.	Menginstruksikan siswa untuk mengamati	Melakukan pengamatan dan pemahaman		±2 menit				
	dan memahami LAS bagian 2	pada LAS bagian 2						
3.	- Menginstruksikan siswa untuk	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	Practice	±8 menit				
	berdiskusi serta menjawab	dan menjawab pertanyaan pada LAS bagian	with					
	pertanyaan yang disajikan pada	2	process					
	LAS bagian 2							
	- Berkeliling untuk m <mark>emantau</mark>							
	jalannya diskusi dan membimbing							
	siswa dalam membuat kesimpulan.							
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis:						
	1. Mengapresiasi jawaban siswa	1. Siswa dapat menunjukkan bruto, neto						
	kemudian menginstruksikan kepada	dan tara pada label yang tepat serta						
	siswa untuk mengecek kembali	dapat menunjukkan hubungan dari						
	sambil menunggu kelompok lain	ketiganya yang dinyatakan dalam						

persamaan berikut :

Bruto = Neto + Tara Neto = Bruto - TaraTara = Bruto - Neto

- 2. Menginstruksikan kembali agar lebih memahami konsep bruto, neto
 - dan tara dilihat dari pengertian serta didukung dengan gambar
- 3. Mengingatkan kembali mengenai pengertian bruto, neto dan tara kemudian mengarahkannya dengan gambar yang disajikan
- 4. Mengingatkan siswa untuk memahami kembali instruksi yang tertera dalam LAS dan melakukan kegiatan sesuai instruksi yang telah diberikan

- 2. Siswa dapat menunjukkan bruto, neto dan tara pada label yang tepat namun masih kesulitan dalam menunjukkan hubungan dari ketiganya dalam bentuk persamaan
- 3. Siswa kesulitan baik dalam menentukan bruto, neto dan tara maupun dalam menentukan hubungan dari ketigannya dalam bentuk persamaan
- 4. Siswa tidak melakukan kegiatan sesuai instruksi yang diberikan

4.	Memberikan kesempatan kepada 2	Kelompok yang terpilih mempresentasikan	±5 menit
	kelompok untuk mepresentasikan hasil	dan menjelaskan hasil diskusinya,	
	diskusinya mengenai LAS bagian 2	kelompok lain mendengarkan dengan	
		cermat	
5.	- Mengarahkan siswa untuk	Mendengarkan dengan cermat klarifikasi	±5 menit
	menyimpulkan hasil persentasi dari	yang diberikan guru hingga dapat	
	kedua kelompok	menemukan kesimpulan sebagai berikut:	
	- Mengklarifikasi jawaban dan	- Bruto adalah berat suatu barang	
	mengarahkan siswa pada kesimpulan	beserta wadah, kemasan atau	
	yang benar.	pembungkusnya. Adapun cara untuk	
		menghitung bruto dapat dirumuskan	
		sebagai berikut :	
		Bruto = neto + tara	
		- Neto adalah berat suatu barang	
		tanpa wadah, kemasan atau	
		pembungkusnya. Adapun cara untuk	
		menghitung netto dapat dirumuskan	
		sebagai berikut :	

	 Neto = bruto - tara Tara adalah berat kemasan atau pembungkus suatu barang. Adapun cara untuk menghitung tara dapat dirumuskan sebagai berikut : 		
	$Tara = bruto - neto$ $Tara = persen tara \times bruto$		
	Kegiatan Inti		
Bagian III: AYO MENC	ATAT DAN CARI TAHU LEBIH LANJUT		
1 Menginstruksikan siswa untuk	Siswa membuat membuat catatan kemudian	Working	<u>+</u> 27
membuat catatan kemudian mngerjakan	mengerjakan latihan soal sesuai instruksi	with real	menit
latihan soal sesuai dengan instruksi pada LAS bagian 3 - Berkeliling dan memastikan semua siswa membuat pertanyaan dan mengerjakan soal latihan di buku masing-masing.		problems	

	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis	
	1. Mengapresiasi kegiatan yang dilakukan	1. Membuat catatan serta mengerjakan	
	siswa sesuai dengan instruksi	latihan soal dengan baik dan benar	
	2. Menginstruksikan kembali kepada	2. Membuat catatan saja tetapi enggan	
	siswa untuk membuat catatan dan	mengerjakan latihan soal atau	
	mengerjakan latihan soal sesuai	sebaliknya	
	instruksi pada LAS bagian 3		
	3. Mengingatkan pada siswa bahwa di	3. Tidak membuat catatan dan tidak	
	akhir pembelajaran setiap buku siswa	mengerjakan latihan soal	
	akan dikumpulkan sebagai bahan		
	penilaian		
		Penutup	
1.	Bersama-sama dengan siswa	Bersama-sama menyimpulkan konsep yang	±2 menit
	menyimpulkan kembali konsep-konsep	telah berhasil ditemukan.	
	yang telah ditemukan sebelumnya yaitu		
	diskon, bruto, neto dan tara		
2.	Menutup pembelajaran dengan	Menjawab salam.	±1 menit
	mengucapkan terimakasih dan salam.		

Pertemuan IV (2 X 40 menit)

No.	Langkah-langka	ah Pembelajaran	Komponen	Alokasi
110.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Treffinger	Waktu
	///	Pendahuluan		
1.	Memulai pembelajaran dengan	Menjawab salam kemudian berdoa		±1 menit
	mengucapkan salam dan berdoa	dipimpin oleh ketua kelas		
2.	Pengkondisian kelas :	Merespon pertanyaan guru serta		±5 menit
	- Mengecek kehadiran siswa	mempersiapkan sarana belajar.		
	- Mengecek pemahaman siswa			
	mengenai materi yang telah dipelajari			
	sebelumnya dengan menunjuk siswa			
	secara acak			
3.	Menjelaskan tujuan dan materi yang akan	Mendengarkan penjelasan guru dengan		±1 menit
	dibahas secara garis besar.	seksama		
4.	Menjelaskan dan mengarahkan alur			±3 menit

	 pembelajaran yang akan dilakukan : Membagi siswa dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa Membagikan LAS pada masing-masing kelompok. 	kelompok dari guru		
		Kegiatan Inti		
	Bagi	ian I: APA BEDANYA?		
1.	Menginstruksikan siswa untuk mengamati	Melakukan pengamatan dan pemahaman		±3 menit
	masalah 1 dan 2 pada LAS bagian1	terhadap masalah 1 dan 2 pada LAS		
		bagian1		
2.	- Menginstruksikan siswa untuk	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	Basic Tools	±7 menit
	berdiskusi serta menjawab pertanyaan	dan menjawab pertanyaan		
	- Berkeliling untuk memantau jalannya			
	diskusi dan membimbing siswa			
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis:		
	1. Mengapresiasi jawaban siswa	1. Siswa menyatakan bahwa:		
	kemudian menginstruksikan siswa	- Pertambahan uang Tiwi pada		
	untuk menganalisis kesimpulan yang	masalah 1 merupakan bunga yang		

diberikan oleh pihak bank sebagai dapat mereka peroleh dari hasil diskusi jasa telah menabung di bank. Berkurangnya gaji Pak Anton merupakan potongan guna membayar pajak sesuai kewajiban sebagai warganegara. 2. Siswa telah dapat mengidentifikasi 2. Mengapresiasi jawaban siswa kemudian memancing siswa agar dapat tentang bunga bank pada masalah 1, mengidentifikasi tentang pajak pada tapi siswa kesulitan mengidentifikasi masalah 2. tentang pajak pada masalah 2. 3. Siswa kesulitan mengidentifikasi Memancing siswa dengan mengingatkan kembali bunga bank pada masalah 1 maupun tentang pengalaman yang dialami dan berkaitan pajak pada masalah 2. dengan bunga bank dan pajak. 4. Siswa tidak melakukan kegiatan 4. Mengingatkan siswa untuk memahami kembali instruksi yang tertera dalam sesuai instruksi yang diberikan LAS dan melakukan kegiatan sesuai instruksi yang telah diberikan

3.	- Memberikan kesempatan kepada dua	Kedua kelompok yang terpilih bergantian		±5 menit
	kelompok yang ditunjuk secara acak	mempresentasikan dan menjelaskan hasil		
	untuk mepresentasikan hasil	diskusinya, sedangkan kelompok lain		
	diskusinya	mendengarkan dengan cermat.		
	- Mengkondisikan jalannya presentasi			
	kelompok			
4.	- Mengarahkan siswa untuk	Mendengarkan dengan cermat klarifikasi		±5 menit
	menyimpulkan hasil presentasi dari	yang diberikan guru sehingga siswa dapat		
	kedua kelompok	memperoleh kesimpulan		
	- Mengklarifikasi jawaban dan			
	mengarahkan siswa pada kes <mark>impul</mark> an			
	yang benar.			
		Kegiatan Inti		
	Bagian II: BAG	GAIMANA PENYELESAIANNYA?		
1.	Menginstruksikan siswa untuk mengamati	Melakukan pengamatan dan pemahaman		±2 menit
	dan memahami LAS bagian 2	pada LAS bagian 2		
2.	- Menginstruksikan siswa untuk	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	Practice	±8 menit
	berdiskusi serta menjawab	dan menjawab pertanyaan pada LAS bagian	with	

	pertanyaan yang disajikan pada	2	process
	LAS bagian 2		
-	Berkeliling untuk memantau		
	jalannya diskusi dan membimbing		
	siswa dalam membuat kesimpulan.		
Tangg	gapan Hipotesis:	Hipotesis:	
1.	Mengapresiasi jawaban siswa	1. Siswa dapat menghitung besar bunga,	
	kemudian menginstruksikan kepada	persentase bunga, besar pajak dan	
	siswa untuk mengecek kembali	persentase pajak.	
	sambil menunggu kelompok lain	A 17 /4	
2.	Menginstruksikan kembali agar	2. Siswa dapat menghitung besar bunga	
	mengingat kembali konsep persen	dan besar pajak namun kesulitan dalam	
	yang kemudian diterapkan dalam	menentukan persentase bunga dan pajak	
	bunga dan pajak		
3.	Mengingatkan kembali mengenai	3. Siswa kesulitan baik dalam menentukan	
	konsep bunga dan pajak serta	besar bunga, persentase bunga, pajak	
	konsep persen	maupun persentase pajak	

4.	Memberikan kesempatan kepada 2 kelompok untuk mepresentasikan hasil diskusinya mengenai LAS bagian 2 - Mengarahkan siswa untuk	4. Siswa tidak melakukan kegiatan sesuai instruksi yang diberikan Kelompok yang terpilih mempresentasikan dan menjelaskan hasil diskusinya, kelompok lain mendengarkan dengan cermat Mendengarkan dengan cermat klarifikasi		±5 menit
	menyimpulkan hasil persentasi dari kedua kelompok - Mengklarifikasi jawaban dan mengarahkan siswa pada kesimpulan yang benar.	yang diberikan guru hingga dapat menemukan kesimpulan		
		Kegiatan Inti		
	Bagian III: AYO MENC	CATAT DAN CARI TAHU LEBIH LANJUT		
1.	- Menginstruksikan siswa untuk	Siswa membuat membuat catatan kemudian	Working	±27
	membuat catatan kemudian mngerjakan	mengerjakan latihan soal sesuai instruksi	with real	menit
	latihan soal sesuai dengan instruksi pada LAS bagian 3	guru di buku masing-masing	problems	

	- Berkeliling dan memastikan semua		
	siswa membuat pertanyaan dan		
	mengerjakan soal latihan di buku		
	masing-masing.		
	Tanggapan Hipotesis:	Hipotesis	
	1. Mengapresiasi kegiatan yang dilakukan	1. Membuat catatan serta mengerjakan	
	siswa sesuai dengan instruksi	latihan soal dengan baik dan benar	
	2. Menginstruksikan kembali kepada	2. Membuat catatan saja tetapi enggan	
	siswa untuk membuat catatan dan	mengerjakan latihan soal atau	
	mengerjakan latihan soal sesuai	sebaliknya	
	instruksi pada LAS bagian 3		
	3. Mengingatkan pada siswa bahwa di	3. Tidak membuat catatan dan tidak	
	akhir pembelajaran setiap buku siswa	mengerjakan latihan soal	
	akan dikumpulkan sebagai bahan		
	penilaian		
		Penutup	
1.	Bersama-sama dengan siswa	Bersama-sama menyimpulkan konsep yang ±2	2 menit
	menyimpulkan kembali konsep-konsep	telah berhasil ditemukan.	
	yang telah ditemukan sebelumnya yaitu		

	mengenai bunga dan pajak				
2.	Menutup	pembelajaran	dengan	Menjawab salam.	±1 menit
	mengucapkan terimakasih dan salam.				



E. Sumber Belajar

Dewi Nuharini dann Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya Jilid I Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Yogyakarta, 08 April 2015

Peneliti

Guru Mata Pelajaran

<u>Ibnu Isbiyanta</u> NIP. 19581221 197911

1002

Fithratun Nisa NIM. 11600020

A. Standar Kompetensi

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.3. Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

C. Indikator

- 3.3.1 Menemukan konsep nilai suatu barang, harga pembelian dan harga penjualan
- 3.3.2 Menentukan nilai suatu barang, harga pembelian dan harga penjualan
- 3.3.3 Menemukan konsep keuntungan dan kerugian
- 3.3.4 Menentukan keuntungan dan kerugian

D. Petunjuk Pengerjaan

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan
- 2. Isi identitas diri pada kolom yang sudah disediakan
- 3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang tertera



Kelompok

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

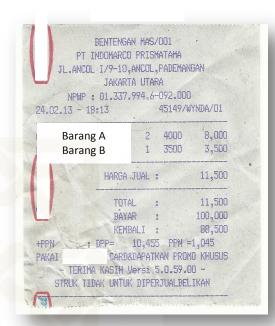
BAGIAN 1 "BERAPA HARGANYA?"

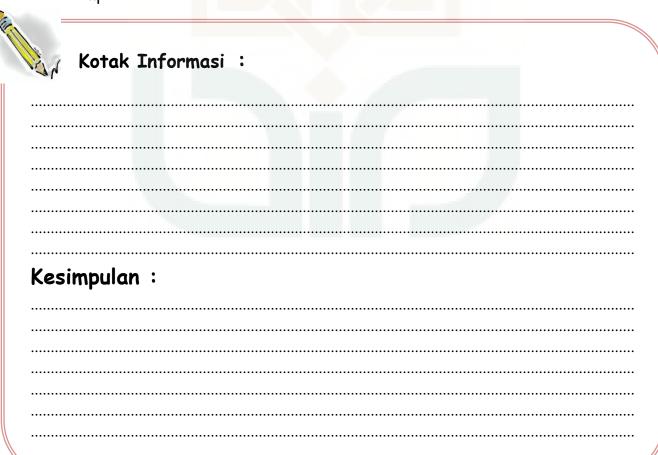




Petunjuk:

- 1. Amati struk belanja Ibu di samping!
- Apa saja informasi yang dapat kalian peroleh dari struk belanja Ibu tersebut?
- 3. Tuliskan informasi yang dapat kalian peroleh dari struk belanja tersebut pada kotak informasi di bawah ini!
- 4. Apa yang dapat kalian simpulkan?





BAGIAN 2 "UNTUNG ATAU RUGI?"



Masalah 1

Suatu hari, Ani terdorong untuk memulai bisnis kecil-kecilan. Ani 20 memulainya dengan membeli donat dengan total harga Rp 15.000,00 yang kemudian ia jual kembali dengan harga Rp 1000,00 per buah. Karena kepiawaianya dalam menjual, satu per satu donatnya mulai laku hingga habis tak tersisa.

Masalah 2

Ati membeli 20 donat dari pemasok dengan total harga Rp 15.000,00, yang kemudian ia jual kembali dengan harga Rp 1000,00 per buah. Namun, hingga sore hari belum ada satupun donat yang laku. Karena kebutuhan mendesak, ia terpaksa menjual donatnya seharga Rp 500,00 per buah kepada seseorang hingga semua donatnya laku terjual.



Petuniuk:

- 1. Perhatikan dan amati kedua masalah di atas!
- 2. Dari kedua masalah di atas, identifikasi perbedaan pengalaman berjualan Ani dan Ati dengan melengkapi tabel berikut :

		Banyak	Harga Pen	nbelian	Harga Penjualan	
No	Nama	Barang	Harga Keseluruhan	Harga Satuan	Harga Keseluruhan	Harga Satuan
1.	Ani					
2.	Ati					

3. Setelah kalian mengidentifikasi perbedaan pengalaman berjualan Ani dan Ati, cobalah untuk menganalisis keuntungan atau kerugian yang mereka alami dengan melengkapi tabel berikut ini:

No	Nama	Harga Penjualan dibanding Harga Pembelian Lebih Kurang		Laba yang diperoleh	Jenis Laba	
		dari	dari			
1.	Ani					
2.	Ati					

4. Apa yang dapat kalian simpulkan?

Kesimpulan	
	//

BAGIAN 3 "AYO MENCATAT!"





Nahh,... setelah melakukan aktivitas di atas, sekarang kalian pasti sudah mengetahui banyak tentang konsep nilai barang, harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi. Sekarang coba kalian buat catatan di buku kalian masing-masing yang mencakup semua hal di atas beserta contoh yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari (masing-masing 1)! Buat dengan lengkap dan semenarik mungkin ya....



"CARI TAHU LEBIH LANJUT"

Yuk,... kerjakan soal-soal di ba<mark>wah ini! Kerjakan di b</mark>uku latihan aa beserta langkah pengerjaannya, jangan lupa cari tahu juga mengenai daftar istilah di bawah ini!

- 1. Seorang pedagang buah membeli mangga sebanyak 50 kg dengan harga Rp 7500,00 per kg. Kemudian 30 kg dijual dengan harga Rp 9000,00 per kg, dan sisanya dijual dengan harga Rp 7000,00 per kg. Tentukan:
 - a. Harga pembelian dan harga penjualan mangga tersebut!
 - b. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh pedagang buah tersebut!

DAFTAR ISTILAH:

- 1 kodi = buah
- 1 gross = buah
- 1 lusin = buah
- 2. Dhea membeli satu lusin jepit rambut dengan total harga Rp 18.000,00 kemudian jepit rambut tersebut dijual pada teman-temanya dengan harga Rp 1750,00 per buah. Satu per satu jepit rambut Dhea mulai laku hingga habis tak tersisa. Untung atau rugikah Dhea? Berapa keuntungan atau kerugian yang Dhea alami?

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

C. Indikator

- 3.3.1 Menemukan rumus persentase laba
- 3.3.2 Menentukan persentase laba
- 3.3.3 Menentukan harga penjualan maupun harga pembelian

D. Petunjuk Pengerjaan

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan
- 2. Isi identitas diri pada kolom yang sudah disediakan
- 3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang tertera



Kelompok :

Nama Anggota

- 1.
- 7
- 3.
- 1.
- 5.

BAGIAN 1 "ADA APA DI SEKITAR KITA?"



Coba ingat kembali materi persen pada bab yang telah lalu! Amati lingkungan di sekitarmu!

- Cari tahu apa saja hal-hal di sekitar kalian yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (minimal 4)?
- 2. Diskusikan apa maksud dari masingmasing hal tersebut!
- 3. Tuliskan hasil diskusi kalian tersebut pada kotak penemuan di bawah ini!
- 4. Apa yang dapat kalian simpulkan?

K	Kotak Penemuan :		
•••••			
K	Cesimpulan :	 	

BAGIAN 2 "MEMBANTU ORANG LAIN"

Masalah 1



Suatu hari, Yasmin mewawancarai tiga pedagang kambing di pasar tradisional sebagai bagian dari tugas sekolahnya. pedagang-pedagang Karena tersebut sedang sibuk melayani konsumen, pedagang tersebut hanya sempat menjawab sebagian pertanyaan dari Yasmin. Berikut hasil wawancara Yasmin pedagang dengan tersebut yang dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Petunjuk:

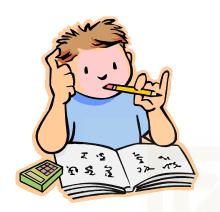
Dapatkah kalian membantu Yasmin untuk melengkapi tabel di bawah ini?

No	Jenis	Harga beli	Harga jual	Laba	Presentase Laba
1.	Pedagang A	Rp 2.000.000,-		Rp 500.000,-	
2.	Pedagang B		Rp 2.300.000,-	Rp 300.000,-	
3.	Pedagang C	Rp 1.500.000,-		Rp 500.000,-	

- 1. Amati presentase untung yang diperoleh ketiga pedagang kambing tersebut! Apa informasi yang dapat kalian peroleh? Tuliskan informasi yang dapat kalian peroleh pada kotak informasi di bawah ini!
- 2. Diantara ketiga pedagang tersebut, manakah yang mendapatkan keuntungan terbesar dari hasil penjualan kambing? Jelaskan alasannya!
- 3. Apa yang dapat kalian simpulkan?

J	awab:
1.	
2.	
3.	

BAGIAN 3 "AYO BERTANYA"



Setelah melakukan aktivitas di atas, sekarang kalian pasti sudah mengetahui banyak tentang presentase untung maupun Nahh,.. rugi. kalian sekarang coba cari salah satu permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan presentase laba disertai penyelesaian menurut kalian! Tukar dengan teman sebangku kemudian kerjakan!

"CARI TAHU LEBIH LANJUT"

Yuk,... kerjakan soal-soal di bawah ini! Kerjakan di buku latihan ya beserta langkah pengerjaannya!

- 1. Pak Ahmad mempunyai usaha di bidang jual beli burung perkutut. Harga satu ekor burung perkutut yang dibeli Pak Ahmad adalah Rp 250.000,-. Kemudian suatu hari, seseorang membeli 6 ekor burung perkutut milik Pak Ahmad dan membayarnya dengan uang sebesar Rp 1.800.000,-. Untung atau rugikah Pak Ahmad? Tentukan persentase keuntungan atau kerugian yang dialami Pak Ahmad!
- 2. Pak Joko memiliki uang sebesar Rp 2.000.000,-. Uang tersebut digunakan untuk membeli 5000 batang pohon cokelat, setiap 1000 batang pohon cokelat dibeli dengan harga Rp 200.000,-. Semua biji cokelat yang dihasilkan diolah dengan biaya Rp 500.000,-. Kemudian Pak Joko menjualnya ke pabrik, namun dari hasil penjualan dia menderita kerugian sebesar 10 %. Berapakah uang yang diperoleh Pak Joko dari Pabrik?
- 3. Seorang pedagang menjual suatu barang dengan harga Rp 210.000,00 dan mendapat untung 5 % dari harga pembelian. Tentukan harga pembelian barang tersebut!

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

C. Indikator

- 3.3.8 Menemukan konsep diskon
- 3.3.9 Menentukan harga suatu barang setelah dikenai diskon
- 3.3.10 Menemukan konsep bruto, neto dan tara
- 3.3.11 Menentukan bruto, neto dan tara

D. Petunjuk Pengerjaan

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan
- 2. Isi identitas diri pada kolom yang sudah disediakan
- 3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang tertera



Nama Anggota

1.

2.

BAGIAN 1 "APA BEDANYA?"

Perhatikan gambar dan harga sepatu di bawah ini!

TOKO A

TOKO B

TOKO C

DISCOUNT
20% + 10%

Rp 200.000,00

Rp 200.000,00

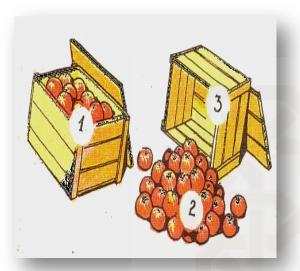
Rp 200.000,00

Ayo Diskusikan!

1.	Menurut kalian, adakah perbedaan dari ketiga harga sepatu diatas? Tuliskan
	perhitungannya di bawah ini!

	1
2. Apa kesimpulan yang dapat kalian peroleh?	

BAGIAN 2 "PILIH YANG MANA?"

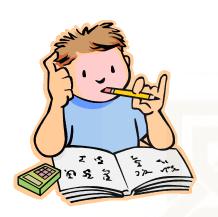


- 1. Amati gambar di samping!
- Dari ketiga macam label di samping, tunjukkan manakah yang disebut bruto, neto dan tara!
- 3. Bagaimanakah hubungan dari ketiganya? Nyatakan ke dalam bentuk persamaan!

Jawab :	•
---------	---

••••••				•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••
				•••••
•••••		• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		••••••
				•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••
				•••••
•••••	•••••	•••••	•••••	•••••
	•••••	••••••	•••••	•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••
•••••		•••••	•••••	•••••
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	

BAGIAN 3 "AYO MENCATAT"



Nahh... setelah melakukan aktivitas di atas, kalian pasti sudah mengetahui sekarang banyak tentang konsep diskon, bruto, neto dan tara. Sekarang coba kalian buat catatan di kalian masing-masing yang mencakup semua hal di atas beserta contoh (masingmasing 1) yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari! Buat dengan lengkap semenarik mungkin ya....

"CARI TAHU LEBIH LANJUT"

Yuk,... kerjakan soal-soal di bawah ini sebagai pekerjaan rumah (PR)! Kerjakan di buku latihan ya beserta langkah pengerjaannya!

- 1. Koperasi sekolah membeli 120 buku cetak matematika kepada suatu penerbit dengan harga Rp 42.500,00 per buah. Karena membeli dengan jumlah banyak, penerbit tersebut memberikan rabat 10% kepada koperasi sekolah. Tentukan total harga buku yang harus dibayar sekolah tersebut kepada penerbit!
- 2. Seorang pedagang membeli 8 karung beras dengan bruto masing-masing 50 kg dan tara 0,5 %. Berapakah pedagang itu harus membayar jika harga tiap kg beras Rp 10.000,00?
- 3. Seorang pedagang membeli 6 karung kedelai dengan bruto masing-masing 80 kg dan tara 0,5%. Harga pembelian kedelai sebesar Rp 8000,00 per kg, tentukan total keuntungan yang diperoleh jika kedelai tersebut dijual dengan harga Rp 8500,00 per kg!

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.3. Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

C. Indikator

- 3.3.1 Menemukan konsep pajak dan bunga tunggal
- 3.3.2 Menentukan pajak, bunga tunggal dan persentasenya

D. Petunjuk Pengerjaan

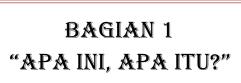
- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan
- 2. Isi identitas diri pada kolom yang sudah disediakan
- 3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang tertera



Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.





Masalah 1

Tiwi menabungkan uangnya sebanyak Rp 500.000,- di suatu bank. Setelah 6 bulan, Tiwi mengambil uang tersebut dan ternyata jumlah uangnya bertambah menjadi Rp 525.000,-. Karena tidak sempat menanyakan pada petugas bank, bisakah kalian membantu Tiwi menjelasakan mengapa uangnya bisa bertambah?

Masalah 2

Pak Anton seorang karyawan baru di suatu perusahaan. Ia menerima gaji sebesar Rp 3.500.000,- per bulan. Namun saat gajian, ternyata pak Anton hanya menerima uang sebesar Rp 3.150.000,-. Apakah kalian mengetahui, kemana uang Pak Anto?





BAGIAN 2 "BAGAIMANA PERHITUNGANNYA?"

Masalah 1

- Berapakah bunga yang diperoleh Tiwi tersebut?
- 2. Berapakah persentase bunga yang diperoleh Tiwi setiap tahun?

Masalah 2

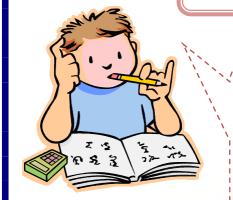
- Berapakah pajak yang dibayarkan Pak Anton kepada negara?
- Berapakah persentase pajak yang harus dibayar Pak Anton setiap bulannya?

Masalah 1

Masalah 2







Nahh,... setelah melakukan aktivitas di atas, sekarang kalian pasti sudah mengetahui banyak tentang konsep bunga dan pajak. Sekarang coba kalian buat catatan di buku kalian masing-masing yang mencakup semua hal di atas beserta contoh yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari (masing-masing 1)! Buat dengan lengkap dan semenarik mungkin ya....



"CARI TAHU LEBIH LANJUT"

Yuk,... kerjakan soal-soal di bawah ini ! Kerjakan di buku latihan ya beserta langkah pengerjaannya !

Reza ingin membeli sepeda seharga 1.200.000, tapi ia hanya memiliki uang Rp 1.100.000,-. Akhirnya Reza menabungkan uangnya di bank. Setiap menabung di bank tersebut, ia mendapat bunga 10% per tahun serta dikenai pajak 2 % dari bunga tersebut setiap bulan. Berapa lama Reza harus menabung agar dapat membeli sepeda? Jelaskan jawaban kalian!

Jawab:

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.3. Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

C. Indikator

- 3.3.1 Menemukan konsep nilai suatu barang, harga pembelian dan harga penjualan
- 3.3.2 Menentukan nilai suatu barang, harga pembelian dan harga penjualan
- 3.3.3 Menemukan konsep keuntungan dan kerugian
- 3.3.4 Menentukan keuntungan dan kerugian

D. Petunjuk Pengerjaan

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan
- 2. Isi identitas diri pada kolom yang sudah disediakan
- 3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang tertera



Kelompok

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

BAGIAN 1 "BERAPA HARGANYA?"





Petunjuk:

- 1. Amati struk belanja Ibu di samping!
- Apa saja informasi yang dapat kalian peroleh dari struk belanja Ibu tersebut?
- 3. Tuliskan informasi yang dapat kalian peroleh dari struk belanja tersebut pada kotak informasi di bawah ini!
- 4. Apa yang dapat kalian simpulkan?

JL.ANC	BENTENGAN MAS/001 INDOMARCO PRISMATA IDL 1/9-10,ANCOL,PAD JAKARTA UTARA : 01.337.994.6-092 18:13 451	MA EMANGAN 000
Bara		The second secon
Bara	ng B 1 35	00 3,500
	HARGA JUAL :	11,500
	TOTAL :	11,500
	BAYAR :	100,000
	KEMBALI :	88,500
+PPN Co	: DPP= 10,455 P	PN =1,045
PAKAI	CARD&DAPATKAN	PROMO KHUSUS
- TER	MA KASIH Versi 5.0.	59.00 -
		LBELIKAN



Kotak Informasi:

- ✓ Ibu tersebut membeli dua jenis barang yaitu barang A dan barang B
- ✓ Barang A yang dibeli oleh Ibu sebanyak 2 buah sedangkan barang B yang dibeli oleh Ibu sebanyak 1 buah
- ✓ Harga satu buah barang A adalah Rp 4000,00 dan harga satu buah barang B adalah Rp 3500,00
- ✓ Ibu membayar keseluruhan barang yang dibeli sebesar Rp 11.500,00

Kesimpulan:

Untuk menentukan harga satuan maupun harga keseluruhan adalah sebagai berikut:

- $Harga\ Satuan = \frac{Harga\ Keseluruhan}{Jumlah\ Barang}$
- $Harga\ Keseluruhan = Harga\ Satuan \times Jumlah\ Barang$

BAGIAN 2 "UNTUNG ATAU RUGI?"



Masalah 1

Suatu hari, Ani terdorong untuk memulai bisnis kecil-kecilan. Ani 20 memulainya dengan membeli donat dengan total harga Rp 15.000,00 yang kemudian ia jual kembali dengan harga Rp 1000,00 buah. Karena kepiawaianya per dalam menjual, satu per donatnya mulai laku hingga habis tak tersisa.

Masalah 2

Ati membeli 20 donat dari pemasok dengan total harga Rp 15.000,00, yang kemudian ia jual kembali dengan harga Rp 1000,00 per buah. Namun, hingga sore hari belum ada satupun donat yang laku. Karena kebutuhan mendesak, ia terpaksa menjual donatnya seharga Rp 500,00 per buah kepada seseorang hingga semua donatnya laku terjual.



Petuniuk:

- 1. Perhatikan dan amati kedua masalah di atas!
- 2. Dari kedua masalah di atas, identifikasi perbedaan pengalaman berjualan Ani dan Ati dengan melengkapi tabel berikut :

		Banyak	Harga Pembelian		Harga Penjualan	
No	Nama	Barang	Harga	Harga	Harga	Harga
		Durung	Keseluruhan	Satuan	Keseluruhan	Satuan
1.	Ani	20	Rp 15.000,00	Rp 750,00	Rp 20.000,00	Rp 1000,00
2.	Ati	20	Rp 15.000,00	Rp 750,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00

3. Setelah kalian mengidentifikasi perbedaan pengalaman berjualan Ani dan Ati, cobalah untuk menganalisis keuntungan atau kerugian yang mereka alami dengan melengkapi tabel berikut ini:

No	Nama	diba	Penjualan anding Pembelian	Laba yang diperoleh Jenis La			
		Lebih	Kurang				
		dari	dari				
				Laba = harga penjualan-harga pembelian			
1.	Ani	V		= 20.000 - 15.000	Untung		
				= 5.000			
				Laba = harga penjualan-harga pembelian			
2.	Ati		v	= 10.000 - 15.000	Rugi		
				= - 5.000			

4. Apa yang dapat kalian simpulkan?

Kesimpulan:

Menurut kami, kesimpulan yang dapat kami peroleh adalah:

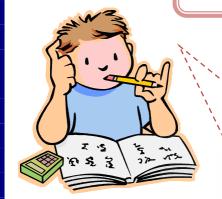
- ✓ Harga pembelian diperoleh dari harga suatu barang yang dibeli.
- ✓ Harga penjualan diperoleh dari harga suatu barang yang dijual.
- ✓ Seorang penjual selalu memperoleh laba dari setiap transaksi jual beli yaitu berupa untung maupun rugi
- ✓ Keuntungan terjadi apabila harga penjualan lebih dari harga pembelian
- ✓ Kerugian terjadi apabila harga penjualan kurang dari harga pembelian.
- \checkmark Dengan demikian, laba yang diperoleh dapat ditentukan dengan cara berikut $Laba = Harga\ Penjualan Harga\ Pembelian$

Keterangan:

- Dikatakan untung jika menghasilkan bilangan positif
- Dikatakan rugi jika menghasilkan bilangan negatif

BAGIAN 3 "AYO MENCATAT!"





Nahh,... setelah melakukan aktivitas di atas, sekarang kalian pasti sudah mengetahui banyak tentang konsep nilai barang, harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi. Sekarang coba kalian buat catatan di buku kalian masing-masing yang mencakup semua hal di atas beserta contoh yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari (masing-masing 1)! Buat dengan lengkap dan semenarik mungkin ya....



Tentukan:

"CARI TAHU LEBIH LANJUT"

Yuk,... kerjakan soal-soal di bawah ini ! Kerjakan di buku latihan ya beserta langkah pengerjaannya, jangan lupa cari tahu juga mengenai daftar istilah di bawah ini!

- Seorang pedagang buah membeli mangga sebanyak 50 kg dengan harga Rp 7500,00 per kg. Kemudian 30 kg dijual dengan harga Rp 9000,00 per kg, dan sisanya dijual dengan harga Rp 7000,00 per kg.
 - a. Harga pembelian dan harga penjualan mangga tersebut!
 - b. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh pedagang buah tersebut!

DAFTAR ISTILAH:

- 1 kodi = buah
- 1 gross = buah
- 1 lusin = buah
- 2. Dhea membeli satu lusin jepit rambut dengan total harga Rp 18.000,00 kemudian jepit rambut tersebut dijual pada teman-temanya dengan harga Rp 1750,00 per buah. Satu per satu jepit rambut Dhea mulai laku hingga habis tak tersisa. Untung atau rugikah Dhea? Berapa keuntungan atau kerugian yang Dhea alami?

Jawab:

- 1. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Karena pedagang buah tersebut membeli mangga sebanyak 50 kg dengan harga Rp 7500,00 per kg, maka

$$Harga\ pembelian = 50 \times 7500$$

= 375.000

Karena 30 kg dijual dengan harga Rp 9000,00 per kg, dan sisanya dijual dengan harga Rp 7000,00 per kg, maka

Harga penjualan =
$$(30 \times 9000) + ((50 - 30) \times 7000)$$

= $270.000 + 140.000$
= 410.000

Jadi, harga pembelian mangga tersebut adalah Rp 375.000,00 dan harga penjualan mangga tersebut adalah Rp 410.000,00

b. Keuntungan terjadi apabila harga penjualan *lebih dari* harga pembelian sedangkan kerugian terjadi apabila harga penjualan *kurang dari* harga pembelian. Untuk mengetahuinya, kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Laba = Harga Penjualan - Harga Pembelian$$
$$= 410.000 - 375.000$$
$$= 35.000$$

Karena hasil yang diperoleh berupa bilangan positif, maka pedagang tersebut dikatakan mengalami untung.

DAFTAR ISTILAH:

- 1 kodi = 20 buah
- 1 gross=144 buah
- 1 lusin = 12 buah

2. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang diperoleh Dhea, kita harus menentukan terlebih dahulu harga penjualan jepit rambut. Karena 1 lusin = 12 buah dan harga jual satu buah jepit rambut adalah Rp 1750,00 maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$Harga\ penjualan = 12 \times 1750$$

= 21.000

Dengan diketahui harga pembelian sebesar Rp 18.000,00 dan harga penjualan sebesar Rp 21.000,00 maka kita dapat menentukan laba yang diperoleh Dhea sebagai berikut:

$$Laba = Harga\ Penjualan - Harga\ Pembelian$$

$$= 21.000 - 18.000$$

$$= 3.000$$

Karena hasil yang diperoleh berupa bilangan positif, maka Dhea dikatakan mengalami untung sebesar Rp 3000,00

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

C. Indikator

- 3.3.1 Menemukan rumus persentase laba
- 3.3.2 Menentukan persentase laba
- 3.3.3 Menentukan harga penjualan maupun harga pembelian

D. Petunjuk Pengerjaan

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan
- 2. Isi identitas diri pada kolom yang sudah disediakan
- 3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang tertera



Kelompok :

Nama Anggota

- 1.
- 7
- 3.
- 1.
- 5.

BAGIAN 1 "ADA APA DI SEKITAR KITA?"



Coba ingat kembali materi persen pada bab yang telah lalu!

Amati lingkungan di sekitarmu!

- Cari tahu apa saja hal-hal di sekitar kalian yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (minimal 4)?
- Diskusikan apa maksud dari masingmasing hal tersebut!
- 3. Tuliskan hasil diskusi kalian tersebut pada kotak penemuan di bawah ini!
- 4. Apa yang dapat kalian simpulkan?

Kotak Penemuan

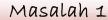
- ✓ Laba, seorang pedagang yang mendapat laba sebesar a % artinya pedagang tersebut mendapat laba sebesar $\frac{a}{100}$ dari harga pembelian
- ✓ Diskon, suatu barang yang dikenai diskon sebesar b%, artinya barang tersebut mendapat potongan harga sebesar $\frac{b}{100}$ dari harga penjualan yang tertera
- \checkmark Bunga bank, sebuah bank menawarkan bunga tunggal kepada nasabahnya sebesar c % per tahun, artinya nasabah bank tersebut akan mendapat tambahan untuk tabungannya sebesar $\frac{c}{100}$ dari tabungan yang sebenarnya per tahun
- \checkmark Pajak, seseorang membayar tagihan tertentu dan dikenai pajak sebesar d % artinya orang tersebut mendapat biaya tambahan yang harus ia bayar sebesar $\frac{d}{100}$ dari tagihan yang sebenarnya

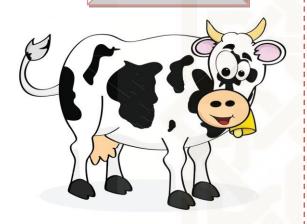
Kesimpulan:

- ✓ Di kehidupan sehari-hari, kita dapat menemui banyak hal yang dinyatakan dalam bentuk persen diantaranya yaitu laba, diskon, bunga bank dan pajak
- Persen mempunyai arti "perseratus" artinya apabila ada suatu hal yang dinyatakan dengan $a \% = \frac{a}{100}$

Tahap 2: Working with Process

BAGIAN 2 "MEMBANTU ORANG LAIN"





Suatu hari, Yasmin mewawancarai tiga pedagang kambing di pasar tradisional sebagai bagian dari tugas sekolahnya. Karena pedagang-pedagang tersebut sedang melayani sibuk konsumen, pedagang tersebut hanya sempat sebagian dari pertanyaan menjawab Yasmin. Berikut hasil wawancara Yasmin dengan pedagang tersebut yang dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Petunjuk:

Dapatkah kalian membantu Yasmin untuk melengkapi tabel di bawah ini?

No	Jenis	Harga Beli	Harga Jual	Laba	Presentase Laba
1.	Pedagang A	Rp 2.000.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 500.000,-	$= \frac{500.000}{2.000.000} \times 100\%$ $= 25\%$
2.	Pedagang B	Rp 2.000.000,-	Rp 2.300.000,-	Rp 300.000,-	$= \frac{300.000}{2.000.000} \times 100\%$ $= 15\%$
3.	Pedagang C	Rp 1.500.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 500.000,-	$= \frac{500.000}{1.500.000} \times 100\%$ $= 33,33\%$

- 1. Amati presentase untung yang diperoleh ketiga pedagang kambing tersebut! Apa informasi yang dapat kalian peroleh? Tuliskan informasi yang dapat kalian peroleh pada kotak informasi di bawah ini!
- 2. Diantara ketiga pedagang tersebut, manakah yang mendapatkan keuntungan terbesar dari hasil penjualan kambing? Jelaskan alasannya!
- 3. Apa yang dapat kalian simpulkan?

Jawab:

1. Kotak Informasi:

- ✓ Pedagang A memperoleh laba dari hasil penjualan kambing sebesar
 Rp 500.000,- atau 25 % dari harga pembelian
- ✓ Pedagang B memperoleh laba dari hasil penjualan kambing sebesar Rp 300.000,- atau 15 % dari harga pembelian
- ✓ Pedagang C memperoleh laba dari hasil penjualan kambing sebesar
 Rp 500.000,- atau 33,3 % dari harga pembelian
- ✓ Pedagang A dan pedagang C sama-sama memperoleh laba sebesar Rp 500.000,- dari harga pembelian, tetapi persentase laba yang mereka peroleh berbeda
- 2. Untuk mengetahui keuntungan mana yang terbesar, kita tidak bisa mengetahuinya berdasarkan besar keuntungan yang diperoleh karena harga pembelian dan harga penjualan dari ketiga pedagang sapi tersebut masing-masing berbeda. Namun, kita dapat mengetahuinya dengan membandingkan presentase keuntungan yang mereka peroleh. Jadi, pedagang yang mendapat keuntungan terbesar adalah pedagang C yaitu sebesar 33,3 %.

3. Kesimpulan:

✓ Besarnya laba (untung maupun rugi) terhadap harga pembelian biasanya dinyatakan dalam bentuk persen dengan rumus sebagai berikut:

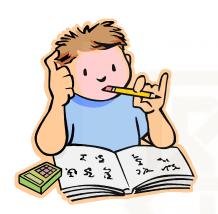
$$Presentase\ laba = \frac{laba}{harga\ pembelian} \times 100\%$$

✓ Jika persentase laba diketahui, kita dapat menghitung harga pembelian atau harga penjualan dengan menurunkan rumus laba dan persentase laba yaitu:

 $Harga\ penjualan = Harga\ Pembelian + (persentase\ laba \times harga\ pembelian)$ $Harga\ pembelian = Harga\ Penjualan - (persentase\ laba \times harga\ pembelian)$

Tahap 3: Working with Real Problem

BAGIAN 3 "AYO BERTANYA"



Setelah melakukan aktivitas di atas, sekarang kalian pasti sudah mengetahui banyak tentang presentase untung maupun rugi. Nahh... coba kalian sekarang cari salah satu permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan presentase laba disertai penyelesaian menurut kalian! Tukar dengan teman sebangku kemudian kerjakan!

"CARI TAHU LEBIH LANJUT"

Yuk,... kerjakan soal-soal di bawah ini! Kerjakan di buku latihan ya beserta langkah pengerjaannya!

- 1. Pak Ahmad mempunyai usaha di bidang jual beli burung perkutut. Harga satu ekor burung perkutut yang dibeli Pak Ahmad adalah Rp 250.000,-. Kemudian suatu hari, seseorang membeli 6 ekor burung perkutut milik Pak Ahmad dan membayarnya dengan uang sebesar Rp 1.800.000,-. Untung atau rugikah Pak Ahmad? Tentukan persentase keuntungan atau kerugian yang dialami Pak Ahmad!
- 2. Pak Joko memiliki uang sebesar Rp 2.000.000,-. Uang tersebut digunakan untuk membeli 5000 batang pohon cokelat, setiap 1000 batang pohon cokelat dibeli dengan harga Rp 200.000,-. Semua biji cokelat yang dihasilkan diolah dengan biaya Rp 500.000,-. Kemudian Pak Joko menjualnya ke pabrik, namun dari hasil penjualan dia menderita kerugian sebesar 10 %. Berapakah uang yang diperoleh Pak Joko dari Pabrik?
- 3. Seorang pedagang menjual suatu barang dengan harga Rp 210.000,00 dan mendapat untung 5 % dari harga pembelian. Tentukan harga pembelian barang tersebut!

Jawab:

- 1. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah diatas adalah sebagai berikut:
 - a. Menentukan harga pembelian Jika harga pembelian 1 ekor burung perkutut adalah Rp 250.000,- maka harga pembelian 6 ekor burung perkutut adalah $6 \times 250.000 = 1.500.000$
 - b. Menentukan laba yang diperoleh Pak Ahmad
 Diketahui harga penjualan 6 ekor perkutut adalah Rp 1.800.000,- dan harga pembelian 6 ekor perkutut adalah Rp 1.500.000,- maka laba yang diperoleh Pak Ahmad sebagai berikut;

$$Laba = Harga Penjualan - Harga Pembelian$$

= $1.800.000 - 1.500.000$
= 300.000

Dikarenakan laba yang diperoleh merupakan bilangan positif, maka dapat dikatakan bahwa Pak Ahmad mendapatkan untung sebesar Rp 300.000,-.

c. Menentukan presentase keuntungan

Presentase laba =
$$\frac{laba}{harga \ pembelian} \times 100\%$$
$$= \frac{300.000}{1.500.000} \times 100\%$$
$$= 20 \%$$

Jadi, presentase keuntungan yang diperoleh Pak Ahmad adalah 20 %

- 2. Langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Menentukan harga pembelian Pak Joko membeli 5000 batang coklat, karena setiap 1000 batang pohon cokelat dibeli dengan harga Rp 200.000,- maka harga pembelian adalah sebagai berikut

$$Harga\ pembelian = \frac{5000}{1000} \times 200.000$$
$$= 1.000.000$$

Karena biji cokelat tersebut diolah dengan biaya Rp 500.000,- maka perhitungan sebagai berikut:

$$Modal = Harga\ pembelian + biaya\ produksi$$

= $1.000.000 + 500.000 = 1.500.000$

b. Menentukan besarnya kerugian yang diperoleh
 Untuk menentukan besar kerugian dapat diperoleh dengan cara berikut:

$$Presentase\ laba = \frac{laba}{modal} \times 100\%$$

$$10\% = \frac{laba}{1.500.000} \times 100\%$$
$$Laba = \frac{10\%}{100\%} \times 1.500.000$$
$$Laba = 150.000$$

c. Menentukan harga penjualan ke pabrik Karena modal Pak Joko sebesar Rp 1.500.000,- dan kerugian yang diperoleh sebesar Rp 150.000,- maka harga penjualan cokelat Pak Joko ke pabrik adalah sebagai berikut:

$$Laba = Harga \ Penjualan - Harga \ Pembelian$$

 $-150.000 = Harga \ penjualan - 1.500.000$
 $Harga \ penjualan = 1.500.000 - 150.000$
 $= 1.350.000$

Jadi, Pak Joko menjual cokelat ke pabrik dengan harga Rp 1.350.000,-

- Langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Diketahui bahwa cara mencari laba adalah sebagai berikut :

Laba = Harga Penjualan - Harga Pembelian

Adapun cara mencari persentase laba adalah sebagai berikut;

$$Persentase \ laba = \frac{laba}{harga \ pemebelian} \times 100\%$$

b. Maka, kita dapat memperoleh harga pembelian dengan mensubstitusi persamaan di atas yaitu sebagai berikut:

$$Persentase \ laba = \frac{Harga\ pen\ jualan - harga\ pembelian}{harga\ pembelian} \times 100\%$$

$$Persentase \ laba = \frac{100\%\ \times Harga\ pen\ jualan\ - 100\%\ \times harga\ pembelian}{harga\ pembelian}$$

$$5\% = \frac{210.000 - 100\%\ \times harga\ pembelian}{harga\ pembelian}$$

$$5\% \times harga\ pembelian = 210.000 - 100\%\ \times harga\ pembelian$$

$$5\% \times harga\ pembelian + 100\%\ \times harga\ pembelian = 210.000$$

$$(5\% + 100\%) \times harga\ pembelian = 210.000$$

$$105\% \times harga\ pembelian = 210.000$$

$$harga\ pembelian = \frac{210.000}{105\%}$$

$$harga\ pembelian = 210.000 \times \frac{100}{105}$$

 $harga\ pembelian = 200.000$

Jadi, harga pembelian barang tersebut adalah sebesar Rp 200.000,-

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

C. Indikator

- 3.3.8 Menemukan konsep diskon
- 3.3.9 Menentukan harga suatu barang setelah dikenai diskon
- 3.3.10 Menemukan konsep bruto, neto dan tara
- 3.3.11 Menentukan bruto, neto dan tara

D. Petunjuk Pengerjaan

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan
- 2. Isi identitas diri pada kolom yang sudah disediakan
- 3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang tertera



Nama Anggota

1.

2.

BAGIAN 1 "APA BEDANYA?"

Perhatikan gambar dan harga sepatu di bawah ini!



Ayo Diskusikan!

 Menurut kalian, adakah perbedaan dari ketiga harga sepatu diatas? Tuliskan perhitungannya di bawah ini!

Jawab:

Terdapat perbedaan antara sepatu yang dijual di tiga toko tersebut di atas.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Harga Sepatu Toko A (Tanpa Diskon) adalah Rp 200.000,00
- b. Harga Sepatu Toko B (Diskon 30%)
 - Nilai Diskon 30% = $\left(\frac{30}{100} \times 200.000\right) = 60.000$
 - Harga Barang (Setelah Diskon) = 200.000 60.000 = 140.000

Jadi, harga sepatu toko B (Diskon 30%) adalah Rp 140.000,00

- c. Harga Sepatu Toko C (Diskon 20% + 10%)
 - Nilai Diskon 20% = $\left(\frac{20}{100} \times 200.000\right) = 40.000$
 - Nilai Diskon 10% = $\left(\frac{10}{100} \times 160.000\right) = 16.000$
 - Nilai Diskon 20%+10%= 40.000 + 16.000 = 56.000
 - Harga Barang (Setelah Diskon) = 200.000 56.000 = 144.000Jadi, harga sepatu toko C (Diskon 20% + 10%) adalah Rp 144.000,00
- 2. Apa kesimpulan yang dapat kalian peroleh?

Jawab:

Menurut kami, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

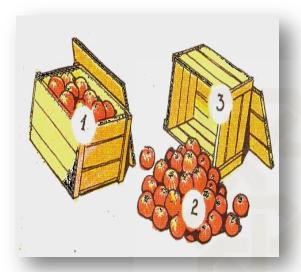
- a. Diskon merupakan potongan harga suatu barang yang digunakan oleh grosir, agen atau pengecer kepada konsumen
- b. Misalkan, diskon suatu barang adalah a % maka kita dapat menghitung nilai diskon sebagai berikut :

$$Nilai\ diskon = \frac{a}{100} \times harga\ barang\ (sebelum\ diskon)$$

 Untuk menghitung harga barang setelah dikenai diskon adalah sebagai berikut:

 $Harga\ Barang\ (setelah\ diskon) = Harga\ Barang\ (sebelum\ diskon) - Nilai\ Diskon$

BAGIAN 2 "BRUTO, NETO, TARA"



- 1. Amati gambar di samping!
- 2. Dari ketiga macam label (
 samping, tunjukkan manakah yar
 disebut bruto, neto dan tara!
- 3. Bagaimanakah hubungan da ketiganya? Nyatakan ke dala bentuk persamaan!
- Berdasarkan hasil analisa dan diskusi kami, diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Diketahui bruto adalah berat suatu barang beserta wadah, kemasan atau pembungkusnya, maka yang dimaksud bruto pada gambar diatas adalah nomor 1
 - b. Diketahui neto adalah berat suatu barang tanpa wadah, kemasan atau pembungkusnya, maka yang dimaksud neto pada gambar diatas adalah nomor 2
 - c. Diketahui tara adalah berat wadah, kemasan atau pembungkus suatu barang, maka yang dimaksud tara pada gambar di atas adalah nomor 3
- Berasarkan pengertian yang didukung dengan gambar diatas, diperoleh hubungan antara bruto, neto dan tara yang dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

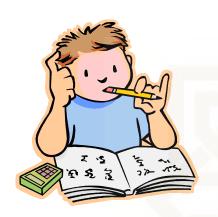
Bruto = Neto + Tara

Neto = Bruto - Tara

Tara = Bruto - Neto

Tahap 3: Working with Real Problem

BAGIAN 3 "AYO MENCATAT"



Nahh,... setelah melakukan aktivitas di atas, sekarang kalian pasti sudah mengetahui banyak tentang konsep diskon, bruto, neto dan tara. Sekarang coba kalian buat catatan di buku kalian masing-masing yang mencakup semua hal di atas beserta contoh (masing-masing 1) yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari! Buat dengan lengkap dan semenarik mungkin ya....

"CARI TAHU LEBIH LANJUT"

Yuk,... kerjakan soal-soal di bawah ini sebagai pekerjaan rumah (PR)! Kerjakan di buku latihan ya beserta langkah pengerjaannya!

- 1. Koperasi sekolah membeli 120 buku cetak matematika kepada suatu penerbit dengan harga Rp 42.500,00 per buah. Karena membeli dengan jumlah banyak, penerbit tersebut memberikan rabat 10% kepada koperasi sekolah. Tentukan total harga buku yang harus dibayar sekolah tersebut kepada penerbit!
- 2. Seorang pedagang membeli 8 karung beras dengan bruto masing-masing 50 kg dan tara 0,5 %. Berapakah pedagang itu harus membayar jika harga tiap kg beras Rp 10.000,00?
- 3. Seorang pedagang membeli 6 karung kedelai dengan bruto masing-masing 80 kg dan tara 0,5%. Harga pembelian kedelai sebesar Rp 8000,00 per kg, tentukan total keuntungan yang diperoleh jika kedelai tersebut dijual dengan harga Rp 8500,00 per kg!

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.3. Mengunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

C. Indikator

- 3.3.1 Menemukan konsep pajak dan bunga tunggal
- 3.3.2 Menentukan pajak, bunga tunggal dan persentasenya

D. Petunjuk Pengerjaan

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan
- 2. Isi identitas diri pada kolom yang sudah disediakan
- 3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang tertera



Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

BAGIAN 1 "APA INI, APA ITU?"



Masalah 1

Tiwi menabungkan uangnya sebanyak Rp 500.000,- di suatu bank. Setelah 6 bulan, Tiwi mengambil uang tersebut dan ternyata jumlah uangnya bertambah menjadi Rp 525.000,-. Karena tidak sempat menanyakan pada petugas bank, bisakah kalian membantu Tiwi menjelasakan mengapa uangnya bisa bertambah?

Masalah 2

Pak Anton seorang karyawan baru di suatu perusahaan. Ia menerima gaji sebesar Rp 3.500.000,- per bulan. Namun saat gajian, ternyata pak Anton hanya menerima uang sebesar Rp 3.150.000,-. Apakah kalian mengetahui, kemana uang Pak Anto?



- 1. Jika seseorang menabung di bank dalam jangka waktu tertentu, maka orang tersebut akan mendapatkan tambahan uang (bunga) sebagai jasa telah menabung di bank tersebut. Bunga bank biasanya dinyatakan dalam bentuk persen yang dihitung berdasarkan jangka waktu per tahun. Jadi, tambahan uang pada tabungan Tiwi merupakan bunga yang diberikan oleh pihak bank tempat Tiwi menabungkan uangnya.
- 2. Sebagai warganegara yang baik, seseorang wajib menyerahkan sebagian kekayaan (biasanya berupa uang) kepada negara berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Kewajiban yang dibebankan kepada warganegara tersebut disebut dengan pajak. Adapun pajak yang dibebankan pada karyawan atau pegawai disebut dengan pajak penghasilan (PPh), biasanya langsung diambil dari gaji karyawan atau pegawai tersebut setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Jadi, uang Pak Anto telah masuk ke negara sebagai bentuk pembayaran



BAGIAN 2 "BAGAIMANA PERHITUNGANNYA?"

Macalaha

- Berapakah bunga yang diperoleh Tiwi tersebut?
- 2. Berapakah persentase bunga yang diperoleh Tiwi setiap tahun?

Masalah 2

- Berapakah pajak yang dibayarkan Pak Anton kepada negara?
- 2. Berapakah persentase pajak yang harus dibayar Pak Anton setiap bulannya?

Masalah 1

- 1. Besar bunga
 - =tabungan akhir tabungan awal
 - = 525.000 500.000
 - = 25.000
- 2. Persentase bunga
 - $= \frac{25.000}{500.000} \times \frac{12}{6} \times 100 \%$
 - = 10 %

Masalah 2

- 1. Besar Pajak
 - = gaji awal gaji akhir
 - = 3.500.000 3.150.000
 - = 350.000
- 2. Persentase pajak
 - = $\frac{besar\ pajak}{gaji\ awal} \times 100\ \%$
 - $= \frac{350.000}{3.500.000} \times 100\%$
 - = 10%

BAGIAN 3 "AYO MENCATAT!"





Nahh,... setelah melakukan aktivitas di atas, sekarang kalian pasti sudah mengetahui banyak tentang konsep bunga dan pajak. Sekarang coba kalian buat catatan di buku kalian masing-masing yang mencakup semua hal di atas beserta contoh yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari (masing-masing 1)! Buat dengan lengkap dan semenarik mungkin ya....



"CARI TAHU LEBIH LANJUT"

Yuk,... kerjakan soal-soal di bawah ini ! Kerjakan di buku latihan ya beserta langkah pengerjaannya!

Reza ingin membeli sepeda seharga 1.200.000, tapi ia hanya memiliki uang Rp 1.100.000,-. Akhirnya Reza menabungkan uangnya di bank. Setiap menabung di bank tersebut, ia mendapat bunga 10% per tahun serta dikenai pajak 2 % dari bunga tersebut setiap bulan. Berapa lama Reza harus menabung agar dapat membeli sepeda? Jelaskan jawaban kalian!

Jawab:

Kekurangan uang Reza = 1.200.000 - 1.100.000 = 100.000

Bunga 1 bulan = $\frac{1}{12} \times \frac{10}{100} \times 1.200.000 = 10.000$ Besar pajak 1 bulan = $\frac{2}{100} \times 10.000 = 200$

Total bunga 1 bulan = 10.000 - 200 = 9.800

Reza harus menabung selama = $100.000 \div 9.800 = 10,24 \ bulan \approx 11 \ bulan$ Jadi Reza harus menabung selama 11 bulan agar dapat memenuhi kekurangan untuk membeli sepeda.

Lampiran 3.4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 12 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/ 2 (Genap)

Materi Pokok : Aritmetika Sosial

Alokasi Waktu : 4 pertemuan $(8 \times 40 \text{ menit})$

Standar Kompetensi:

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar:

3.3 Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.3.1 Menentukan nilai suatu barang.
- 3.3.2 Menentukan harga pembelian, harga penjualan, laba dan persentasenya.
- 3.3.3 Menentukan diskon, persentase diskon, bruto, netto dan tara.
- 3.3.4 Menentukan pajak, bunga tunggal dan persentasenya.

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

Melalui proses pembelajaran, siswa mampu:

- 1. Menentukan nilai suatu barang, harga pembelian dan harga penjualan
- 2. Menentukan keuntungan dan kerugian

Pertemuan II

Melalui proses pembelajaran, siswa mampu:

- 1. Menentukan persentase laba
- 2. Menentukan harga penjualan maupun harga pembelian berdasarkan persentase laba

Pertemuan III

Melalui proses pembelajaran, siswa mampu:

- 1. Menentukan harga suatu barang setelah dikenai diskon
- 2. Menentukan bruto, neto dan tara

Pertemuan IV

Melalui proses pembelajaran, siswa mampu menentukan pajak, bunga tunggal dan persentasenya

B. Materi Pembelajaran

- Nilai suatu barang merupakan nilai yang ada pada barang yang biasa digambarkan dengan uang atau harga barang yang meliputi harga satuan barang dan harga keseluruhan barang
- 2. Harga pembelian diperoleh dari harga suatu barang yang dibeli.
- 3. Harga penjualan diperoleh dari harga suatu barang yang dijual.
- 4. Keuntungan merupakan situasi yang terjadi apabila harga penjualan *lebih dari* harga pembelian
- 5. Kerugian merupakan situasi yang terjadi apabila harga penjualan *kurang dari* harga pembelian
- 6. Untung maupun rugi disebut juga dengan laba, adapun laba yang diperoleh ditentukan dengan cara berikut :

Laba = Harga Penjualan - Harga Pembelian

Keterangan:

- Dikatakan untung jika menghasilkan bilangan positif
- Dikatakan rugi jika menghasilkan bilangan negatif

7. Dalam prdagangan, besar laba terhadap harga pembelian biasanya dinyatakan dalam bentuk persen dengan rumus sebagai berikut :

$$Persentase\; laba = \frac{laba}{harga\; pembelian} \times 100\%$$

8. Jika persentase laba diketahui, kita dapat menghitung harga pembelian atau harga penjualan dengan menurunkan rumus laba dan persentase laba sebagai berikut:

```
Harga\ penjualan = Harga\ Pembelian + (persentase\ laba \times harga\ pembelian)
Harga\ pembelian = Harga\ Penjualan - (persentase\ laba \times harga\ pembelian)
```

Keterangan:

- Jika untung maka laba berupa bilangan positif
- Jika rugi maka laba berupa bilangan negatif
- 9. Diskon merupakan potongan harga suatu barang yang digunakan oleh grosir, agen atau pengecer kepada konsumen
- 10. Rabat merupakan potongan harga suatu barang yang digunakan oleh produsen kepada grosir, agen atau pengecer
- 11. Misalkan, diskon suatu barang adalah a % maka kita dapat menghitung nilai diskon sebagai berikut :

$$Nilai \ diskon = \frac{a}{100} \times harga \ barang \ (sebelum \ diskon)$$

12. Untuk menghitung harga barang setelah dikenai diskon adalah sebagai berikut :

Harga Barang (setelah diskon)

13. Bruto adalah berat suatu barang beserta kemasan atau pembungkusnya. Adapun cara untuk menghitung bruto dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Bruto = neto + tara$$

14. Neto adalah berat suatu barang tanpa kemasan atau pembungkusnya. Adapun cara untuk menghitung netto dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Neto = bruto - tara$$

15. Tara adalah berat kemasan atau pembungkus suatu barang. Adapun cara untuk menghitung tara dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Tara = bruto - neto$$

 $Tara = persen tara \times bruto$

- 16. Bunga tunggal adalah bunga yang diperoleh pada setiap akhir jangka waktu tertentu yang tidak mempengaruhi besarnya modal. Jika modal sebesar M ditabung dengan bunga b% setahun, maka besar tunggal (B) dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Setelah t tahun, besarnya bunga:

$$B = t \times \frac{b}{100} \times M$$

b. Setelah t bulan (satu tahun ada 12 bulan), besarnya bunga :

$$B = \frac{t}{12} \times \frac{b}{100} \times M$$

c. Setelah t hari (satu tahun ada 365 hari), besarnya bunga :

$$B = \frac{t}{365} \times \frac{b}{100} \times M$$

17. Pajak adalah kewajiban yang dibebankan kepada penduduk suatu negara untuk menyerahkan sebagian kekeayaan (biasanya berupa uang) kepada negara atau pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

Gaji yang diterima pegawai = gaji bruto – pajak penghasilan Harga beli setelah dikenai pajak

= harga mulamula + pajak pertambahan nilai

C. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Ekspositori

- Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I (2 x 40 menit)

Takan	Kegiatan P	Alokasi	
Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan	Memulai pembelajaran	Menjawab salam	± 5 menit
Pendahuluan	dengan mengucapkan	kemudian berdoa	
	salam dan berdoa	dipimpin oleh ketua	
		kelas	
	Pengkondisian kelas :	<u> </u>	
	- Mengecek	Merespon pertanyaan	
	kehadiran siswa	guru serta	
	- Menanyakan	mempersiapkan sarana	
	kesiapan siswa	belajar.	
	untuk menerima		
	pembelajaran		
	Menjelaskan tujuan	Mendengarkan	
	dan materi yang akan	penjelasan guru dengan	
	dibahas secara garis	seksama	
	besar.		
	Menggali pengetahuan	Memperhatikan dengan	
	siswa dengan pertanyaan	baik sehingga termotivasi	
	yang mengarah pada	untuk mempelajari materi	
	materi pembelajaran	pembelajaran yang akan	
	yaitu tentang nilai suatu	disampaikan yaitu tentang	
	barang, harga	nilai suatu barang,	
	pembelian, harga	harga pembelian, harga	
	penjualan, serta laba	penjualan, serta laba	
Kegiatan inti	Menjelaskan materi	Memperhatikan dan	±10
	dengan mengawali	memahami materi dari	menit
	permasalahan yang	permasalahan yang	
	berkaitan dengan nilai	disampaikan oleh guru.	

Tahan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	suatu barang		
	Memberikan contoh	Memperhatikan contoh	±5 menit
	dalam menentukan harga	yang diberikan guru dan	
	keseluruhan barang jika	mengajukan pertanyaan	
	diketahui harga	mengenai materi yang	
	satuannya, maupun	belum dipahami	
	sebaliknya.		
	Memberikan kesempatan	Mencatat materi	±5 menit
	kepada siswa untuk	pembelajaran yang telah	
	mencatat materi	disampaikan di buku tulis	
	pembelajaran yang telah	masing-masing	
	disampaikan		
	Menjelaskan materi	Memperhatikan dan	±10
	dengan mengawali	memahami materi dari	menit
	permasalahan yang	permasalahan yang	
	berkaitan dengan harga	disampaikan oleh guru	
	pembelian, harga		
	penjualan serta laba		
	Memberikan contoh	Secara aktif	±5 menit
	dalam menentukan harga	memperhatikan contoh	
	pembelian, harga	yang diberikan guru dan	
	penjualan maupun laba	mengajukan pertanyaan	
		mengenai materi yang	
		belum dipahami	
	Memberikan kesempatan	Mencatat materi	±5 menit
	kepada siswa untuk	pembelajaran yang telah	
	mencatat materi	disampaikan di buku tulis	
	pembelajaran yang telah	masing-masing	
	disampaikan		
	Memberikan latihan	Mengerjakan latihan soal	±15

Tahap	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Тапар	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	berupa permasalahan	di buku masing-masing	menit
	yang sering ditemui		
	dalam kehidupan sehari-		
	hari		
	Memberikan kesempatan	Siswa yang ditunjuk	±10
	kepada beberapa siswa	menuliskan jawaban di	menit
	untuk menuliskan	papan tulis	
	jawaban dari latihan soal		
	di papan tulis		
	Memberikan klarifikasi	Berpartisipasi aktif dalam	±5 menit
	dari jawaban yang	klarifikasi jawaban yang	
	dituliskan siswa di papan	dituliskan siswa di papan	
	tulis	tulis	
Kegiatan	Menyimpulkan materi	Berpartisipasi aktif	±5 menit
penutup	pembelajaran yang	dalam menyimpulkan	
	telah disampaikan	materi pembelajaran	
	yaitu tentang nilai	yang telah disampaikan	
	suatu barang, harga	yaitu tentang nilai suatu	
	pembelian, harga	barang, harga	
	penjualan, dan laba	pembelian, harga	
		penjualan, dan laba	
	Menutup pembelajaran	Menjawab salam	
	dengan mengucapkan		
	terimakasih dan salam		

Pertemuan II (2 x 40 menit)

Tohon	Kegiatan P	embelajaran	Alokasi
Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan	Memulai pembelajaran	Menjawab salam	± 10
Pendahuluan	dengan mengucapkan	kemudian berdoa	menit
	salam dan berdoa	dipimpin oleh ketua	
		kelas	
	Pengkondisian kelas :		
	- Mengecek	Merespon pertanyaan	
	kehadiran siswa	guru serta	
	- Mengecek	mempersiapkan sarana	
	pemahaman	belajar	
	siswa mengenai		
	materi yang telah		
	dipelajari		
	sebelumnya		
	dengan menunjuk		
	siswa secara acak		
	Menjelaskan tujuan	Mendengarkan	
	dan materi yang akan	penjelasan guru dengan	
	dibahas secara garis	seksama	
	besar		
	Menggali pengetahuan	Memperhatikan dengan	
	siswa dengan pertanyaan	baik sehingga termotivasi	
	yang mengarah pada	untuk mempelajari materi	
	materi pembelajaran	pembelajaran yang akan	
	yaitu mengenai	disampaikan yaitu	
Kegiatan inti	persentase laba Mengawali pembelajaran	mengenai persentase laba Memperhatikan dan	±5 menit
regiatan inti	dengan mengingatkan	mengingat kembali materi	±3 memi
	dengan mengingatkan	mengingat kemban maten	

Tahan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	kembali materi yang	yang telah lalu mengenai	
	telah lalu mengenai	konsep persen	
	konsep persen		
	Menjelaskan materi pada	Memperhatikan dan	±5 menit
	siswa bahwa besar laba	memahami materi yang	
	terhadap harga	disampaikan oleh guru	
	pembelian dapat		
	dinyatakan dalam bentuk		
	persen dengan rumus	V/	
	sebagai berikut :		
	Persentase laba		
	= laba		
	harga pembelian		
	× 100%		
	Memberikan contoh	Memperhatikan contoh	±5 menit
	mengenai cara	yang diberikan guru dan	
	menentukan persentase	mengajukan pertanyaan	
	laba jika diketahui besar	mengenai hal-hal yang	
	laba maupun sebaliknya	belum dipahami	
	Memberikan kesempatan	Mencatat materi	±5 menit
	kepada siswa untuk	pembelajaran yang telah	
	mencatat materi	disampaikan di buku tulis	
	pembelajaran yang telah	masing-masing	
	disampaikan		
	Menjelaskan materi pada	Memperhatikan dan	±5 menit
	siswa bahwa jika	memahami materi yang	
	persentase laba	disampaikan oleh guru	
	diketahui, maka kita		
	dapat menghitung harga		
	pembelian maupun harga		
	Harga pembelian × 100% Memberikan contoh mengenai cara menentukan persentase laba jika diketahui besar laba maupun sebaliknya Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran yang telah disampaikan Menjelaskan materi pada siswa bahwa jika persentase laba diketahui, maka kita dapat menghitung harga	yang diberikan guru dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami Mencatat materi pembelajaran yang telah disampaikan di buku tulis masing-masing Memperhatikan dan memahami materi yang	±5 men

T-1	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	penjualan. Adapun		
	rumus sebagai berikut :		
	Harga Penjualan		
	= harga pembelian		
	+ (persentase laba		
	× harga pembelian)		
	Harga Pembelian		
	= harga penjualan		
	– (persentase laba		
	× harga pembelian)		
	Memberikan contoh	Memperhatikan contoh	±5 menit
	mengenai cara	yang diberikan guru dan	
	menentukan harga	mengajukan pertanyaan	
	penjualan maupun harga	mengenai materi yang	
	pembelian jika diketahui	belum dipahami	
	persentase laba		
	Memberikan kesempatan	Mencatat materi	±5 menit
	kepada siswa untuk	pembelajaran yang telah	
	mencatat materi	disampaikan di buku tulis	
	pembelajaran yang telah	masing-masing	
	disampaikan		
	Memberikan latihan	Mengerjakan latihan soal	±15
	berupa permasalahan	di buku masing-masing	menit
	yang sering ditemui		
	dalam kehidupan sehari-		
	hari		
	Memberikan kesempatan	Siswa yang ditunjuk	±10
	kepada beberapa siswa	menuliskan jawaban di	menit
	untuk menuliskan	papan tulis	
	jawaban dari latihan soal		

Tahap	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Тапар	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	di papan tulis		
	Memberikan klarifikasi	Berpartisipasi aktif dalam	±5 menit
	dari jawaban yang	klarifikasi jawaban yang	
	dituliskan siswa di papan	dituliskan siswa di papan	
	tulis	tulis	
Kegiatan	Menyimpulkan materi	Berpartisipasi aktif	±5 menit
penutup	pembelajaran yang	dalam menyimpulkan	
	telah disampaikan	materi pembelajaran	
	yaitu mengenai	yang telah disampaikan	
	persentase laba	yaitu mengenai	
		persentase laba	
	Menutup pembelajaran	Menjawab salam	
	dengan mengucapkan		
	terimakasih dan salam		

Pertemuan III (2 x 40 menit)

Tahap	Kegiatan Pe	embelajaran	Alokasi
Tanap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan	Memulai pembelajaran	Menjawab salam	± 10
Pendahuluan	dengan mengucapkan	kemudian berdoa	menit
	salam dan berdoa	dipimpin oleh ketua	
		kelas	
	Pengkondisian kelas:		
	- Mengecek	Merespon pertanyaan	
	kehadiran siswa	guru serta	
	- Mengecek	mempersiapkan sarana	
	pemahaman	belajar	
	siswa mengenai		

Tologo	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	materi yang telah		
	dipelajari		
	sebelumnya		
	dengan menunjuk		
	siswa secara acak		
	Menjelaskan tujuan	Mendengarkan	
	dan materi yang akan	penjelasan guru dengan	
	dibahas secara garis	seksama	
	besar		
	Menggali pengetahuan	Memperhatikan dengan	
	siswa dengan pertanyaan	baik sehingga termotivasi	
	yang mengarah pada	untuk mempelajari materi	
	materi pembelajaran	pembelajaran yang akan	
	yaitu mengenai diskon,	disampaikan yaitu	
	bruto, tara dan neto	mengenai diskon, bruto,	
		tara dan neto	
Kegiatan inti	Menjelaskan materi pada	Memperhatikan dan	±5 menit
	siswa tentang definisi	memahami materi yang	
	diskon serta cara	disampaikan oleh guru	
	menentukan harga		
	barang setelah dikenai		
	diskon	M 1 21 1 1	- ·
	Memberikan contoh	Memperhatikan contoh	±5 menit
	mengenai cara menentukan harga	yang diberikan guru dan mengajukan pertanyaan	
	menentukan harga setelah dikenai diskon	mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang	
	sociali direnai disron	belum dipahami	
	Memberikan kesempatan	Mencatat materi	±5 menit
	kepada siswa untuk	pembelajaran yang telah	· ·
	mencatat materi	disampaikan di buku tulis	

Tahan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	pembelajaran yang telah disampaikan	masing-masing	
	Menjelaskan materi pada siswa tentang definisi bruto, neto, dan tara kemudian menjelaskan cara menentukan bruto, neto, tara serta harga barang setelah dikenai tara	Memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru	±10 menit
	Memberikan contoh mengenai cara menentukan bruto, neto, tara serta harga barang setelah dikenai tara	Memperhatikan contoh yang diberikan guru dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami	±5 menit
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pembelajaran yang telah disampaikan	Mencatat materi pembelajaran yang telah disampaikan di buku tulis masing-masing	±5 menit
	Memberikan latihan berupa permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari- hari	Mengerjakan latihan soal di buku masing-masing	±15 menit
	Memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menuliskan jawaban dari latihan soal	Siswa yang ditunjuk menuliskan jawaban di papan tulis	±10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Tanap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	di papan tulis		
	Memberikan klarifikasi	Berpartisipasi aktif dalam	±5 menit
	dari jawaban yang	klarifikasi jawaban yang	
	dituliskan siswa di papan	dituliskan siswa di papan	
	tulis	tulis	
	Menyimpulkan materi	Berpartisipasi aktif	±5 menit
	pembelajaran yang	dalam menyimpulkan	
	telah disampaikan	materi pembelajaran	
	yaitu mengenai diskon,	yang telah disampaikan	
	bruto, neto dan tara	yaitu mengenai diskon,	
		bruto, neto dan tara	
Kegiatan	Menutup pembelajaran	Menjawab salam	±5 menit
penutup	dengan mengucapkan		
	terimakasih dan salam		

Pertemuan IV (2 x 40 menit)

Tahap	Kegiatan P	embelajaran	Alokasi
Tanap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan	Memulai pembelajaran	Menjawab salam	± 10
Pendahuluan	dengan mengucapkan	kemudian berdoa	menit
	salam dan berdoa	dipimpin oleh ketua kelas	
	Pengkondisian kelas:		
	- Mengecek	Merespon pertanyaan	
	kehadiran siswa	guru serta	
	- Mengecek	mempersiapkan sarana	
	pemahaman siswa	belajar	
	mengenai materi		
	yang telah		

Tahap	Kegiatan P	Alokasi	
тапар	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	dipelajari		
	sebelumnya dengan		
	menunjuk siswa		
	secara acak		
	Menjelaskan tujuan dan	Mendengarkan	
	materi yang akan	penjelasan guru dengan	
	dibahas secara garis	seksama	
	besar		
	Menggali pengetahuan	Memperhatikan dengan	
	siswa dengan pertanyaan	baik sehingga termotivasi	
	yang mengarah pada	untuk mempelajari materi	
	materi pembelajaran yaitu	pembelajaran yang akan	
	mengenai bunga tunggal	disampaikan yaitu	
	dan pajak	mengenai bunga tunggal	
		dan pajak	
Kegiatan inti	Menjelaskan materi pada		±5 menit
	siswa tentang definisi	memahami materi yang	
	bunga tunggal serta cara	disampaikan oleh guru	
	menghitung bunga tunggal		
	Memberikan contoh		±5 menit
	mengenai cara menghitung		
	bunga tunggal	mengajukan pertanyaan	
		mengenai hal-hal yang	
	Memberikan kesempatan	belum dipahami Mencatat materi	±5 menit
	kepada siswa untuk	pembelajaran yang telah	
	mencatat materi	disampaikan di buku tulis	
	pembelajaran yang telah	masing-masing	
	disampaikan	B	

Tahan	Kegiatan P	Alokasi	
Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	Menjelaskan materi pada	Memperhatikan dan	±10 menit
	siswa tentang definisi	memahami materi yang	
	pajak kemudian	disampaikan oleh guru	
	menjelaskan cara		
	menghitung pajak		
	Memberikan contoh	Memperhatikan contoh	±5 menit
	mengenai cara menghitung	yang diberikan guru dan	
	pajak	mengajukan pertanyaan	
		mengenai materi yang	
		belum dipahami	
	Memberikan kesempatan	Mencatat materi	±5 menit
	kepada siswa untuk	pembelajaran yang telah	
	mencatat materi	disampaikan di buku tulis	
	pembelajaran yang telah	masing-masing	
	disampaikan	Y /4	
	Memberikan latihan	Mengerjakan latihan soal di	±15 menit
	berupa permasalahan yang	buku masing-masing	
	sering ditemui dalam		
	kehidupan sehari-hari		
	Memberikan kesempatan	Siswa yang ditunjuk	±10 menit
	kepada beberapa siswa	menuliskan jawaban di	
	untuk menuliskan jawaban	papan tulis	
	dari latihan soal di papan		
	tulis		
	Memberikan klarifikasi	Berpartisipasi aktif dalam	±5 menit
	dari jawaban yang	klarifikasi jawaban yang	
	dituliskan siswa di papan	· ·	
	tulis	tulis	
	Menyimpulkan materi	Berpartisipasi aktif dalam	±5 menit

Tahap	Kegiatan P	Alokasi	
Tanap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	pembelajaran yang telah	menyimpulkan materi	
	disampaikan yaitu	pembelajaran yang telah	
	mengenai bunga tunggal	disampaikan yaitu	
	dan pajak	mengenai bunga tunggal	
		dan pajak	
Kegiatan	Menutup pembelajaran	Menjawab salam	±5 menit
penutup	dengan mengucapkan		
	terimakasih dan salam		

E. Sumber Belajar

Dewi Nuharini dann Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya Jilid I Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Yogyakarta, 08 April 2015

Guru Mata Pelajaran Peneliti

<u>Ibnu Isbiyanta</u> <u>Fithratun Nisa</u> NIP. 19581221 197911 1002 NIM. 11600020

LAMPIRAN 4

VALIDITAS DAN REALIBILITAS

SOAL PRETEST-POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

NamaValidator	: Danuri, M.70	
Pekerjaan	:	
NIP	•	

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kualitas instrumen penelitian *Pretest-Posttest* dari segi isi dan konstruk berkatan kesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberi tanda centang ().

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (Content ValdityRatio). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

dimana n_e adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlah penilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakan sebuah aitem bersifat esensial, CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

- 1. **Esensial**, *jika* soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki format serta tata bahasa yang dapat dipahami
- 2. **Berguna tapi tidak esensial** *jika* soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur
- 3. **Tidak perlu,** *jika* soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran

1. PRETEST

No.		Penilaian	
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu
1			
2	V		4/4
3			
4			
5			
6			
7	V		

<u>Kesimpulan</u>

Keterangan	Nomor Butir Soal						
Acterangan	1	2	3	4	5	6	7
Perlu Konsultasi							
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar							
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil		V			1		
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi							

2. POSTEST

No.		Penilaian	
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu
1	V		
2			
3			
4			
5	V		
6	V		
7	V		

Kesimpulan

Keterangan	Nomor Butir Soal						
Reterangan	1	2	3	4	5	6	7
Perlu Konsultasi							
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar							
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil			V	V	1	1	C
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi							

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.

Saran:

- 1. Pada kisi-kisi perlu Istambahkan ketenangan SK-KD
- 2. Soai jangan terlalu banyak, diservaikan 2g waktu Dan kewampuan siswa
- 3. Alternatif penyelevalan hendaknya disesvalkan dg soal,
 lika pada soal terdapat poin (a) dan (b) maka pada
 alternatif penyelesaian juga dibuat poin (a) dan (b)
- 4. Perlu ditambahkan skor o pa pedovnan penjekoran, terutama tagi siswa ya tak menjawab.
- 5. Format lewlan jawab pd kolom identitas Bukan no absen melainkan presensi.

Yogyakarta, Maret 2015

Validator

Value, 19. 10.

NIP.

SOAL PRETEST-POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

NamaValidator

: Luluk M, M-Si, M-Pd : Dosen : 19700802 200312 2001

Pekerjaan

NIP

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kualitas instrumen penelitian Pretest-Posttest dari segi isi dan konstruk berkaitan kesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberitanda centang ($\sqrt{}$).

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (Content Valdity Ratio). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

Dimana n_e adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlah penilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakan sebuah aitem bersifat esensial, CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

- 1. Esensial, jika soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki format serta tata bahasa yang dapat dipahami dan terlihat ekuivalen antara pretest dengan posttest.
- 2. Berguna tapi tidak esensial, jika soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan terlihat ekuivalen antara pretest dengan posttest.
- 3. Tidak perlu, jika soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran.

No.		Penilaian	
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu
1			
2			
3		V	
4		Tale elevin.	
5		V	
6	V		,
7		Tak elmiv.	

Kesimpulan

Keterangan			No.	Butir	Soal								
Acterangan	1	2	3	4	5	6	7						
Perlu Konsultasi													
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar				V			V						
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil			V		V								
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi	1/	V				V	V						

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.

Yogyakarta,	
Validator	, .
NIP.	

SOAL PRETEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

NamaValidator	: Yenny Anggreini S	
Pekerjaan	:	
NIP	:	

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kualitas instrumen penelitian Pretest dari segi isi dan konstruk berkaitan kesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberi tanda centang $(\sqrt{})$.

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (Content Valdity Ratio). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

Dimana n_e adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlah penilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakan sebuah aitem bersifat esensial, CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

- 1. **Esensial**, *jika* soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki format serta tata bahasa yang dapat dipahami
- 2. **Berguna tapi tidak esensial**, *jika* soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur
- 3. **Tidak perlu,** *jika* soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran

No.	Penilaian							
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu					
1								
2								
3	/							
4								
5								
6	V							
7								

Kesimpulan

Keterangan	Nomor Butir Soal									
Reterangan	1	2	3	4	5	6	7			
Perlu Konsultasi										
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar						/				
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil	V	1			1					
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi			1				/			

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.

ateu potongan.

Perlu diperhatikan bahwa seluruh sual yang digunakan memiliki konteks.
Konteks ini perlu dijaga agar tetap nyata adanya. Misalkan harga apel per kg. Kans sesuai dengan harga apel per kg di pasaran. Jangan dikarang karang.
Soal soal tipe ini akan menyebabkan sisura lelah dan bosan membaca sehings perlu kiranya diberikan ilustrasi- ilustrasi yag menaik. Misalkan diskan di toko menggunakan pamplet / spanduk nyata yang dapat diambil dari Internet.
Karena soal ini merupatan mengangkat masalah sehari-hari, pertanyaan yang diajukan sebaihnya juga tidak memiliki unsur / istilah yang jarang digunakan sisura. Misalkan: konteks sepeda. Ini bisa digauti dengan bahan-bahan masakan / resep masakan dan hara hasakan apabila dibeti di warung.
Soal diskon yang terlalu panjang, mungkin bisa diganti misalkan ada dua pilihan pembelian di Toko A dan tiko B. Toko A memberi diskan Sol + 202.
Sedangkan toko B mempromosikan "behi 2 gratis 1". Pembelian mana yang menguntungkan? Akan banyak konsep yang muncul dari sisura dan menarik untuk dibahas dari pada Sekedar menghitung biaya, pembayaran menarik untuk dibahas dari pada Sekedar menghitung biaya, pembayaran

Yogyakarta, Maret 2019
Validator

Yenny Angarini

NIP.

SOAL POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

NamaValidator	: <u>Jenny Anggreini S</u>	
Pekerjaan	:	10.20
NIP	:	

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kualitas instrumen penelitian *Posttest* dari segi isi dan konstruk berkaitan kesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberi tanda centang $(\sqrt{})$.

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (Content Valdity Ratio). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

Dimana n_e adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlah penilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakan sebuah aitem bersifat esensial, CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

- 1. **Esensial**, *jika* soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki format serta tata bahasa yang dapat dipahami
- 2. **Berguna tapi tidak esensial**, *jika* soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur
- 3. **Tidak perlu,** *jika* soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran

No.	Penilaian							
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu					
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

<u>Kesimpulan</u>

Keterangan	Nomor Butir Soal									
Reterangan	1	2	3	4	5	6	7			
Perlu Konsultasi										
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar										
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil		/		/	/					
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi			V				V			

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.

<u>Saran :</u> Tidak berbeda dengan saran pada prefes. Perlu diingat konteks membantu siswa memaliani dan menyelesaikan masalali. Konteks berkaitan erat dengan kehidupan siswa sehari -hari. Lihat kehidupan siswa. Apakah mereka familiar dengan selunu konteks di soal? Misalkan Skade board. atau slepping bag. Apakah siswa pamiliar dengan hal-hal tersebut?

Yogyakarta, Maret 2015
Validator

Yenny Angsteini S

NIP.

SOAL PRETEST-POSTTESTKEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

NamaValidator

: 18 my 18 manta, S. El : 6 unu : 1958 (22/1974 100)

Pekerjaan

NIP

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kualitas instrumen penelitian Pretest-Posttest dari segi isi dan konstruk berkatan kesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberi tanda centang ($\sqrt{}$).

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (Content ValdityRatio). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

dimana ne adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlah penilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakan sebuah aitem bersifat esensial. CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

- 1. Esensial, jika soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki format serta tata bahasa yang dapat dipahami
- 2. Berguna tapi tidak esensial, jika soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur
- 3. Tidak perlu, jika soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran

1. PRETEST

No.	Penilaian							
Butir Soal	Esensial ,	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu					
1	V							
2	V							
3		V						
4		V	N					
5	V							
6	V	I Wassell Wall						
7	V	A LAND AND D						
8								

Kesimpulan

Keterangan	Nomor Butir Soal								
ixetei angan	1	2	3	4	5	6	7	8	
Perlu Konsultasi			V	1/					
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar									
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil			V	V					
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi	V	V	,		V	V	V	/	

2. POSTTEST

No.	Penilaian							
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu					
1	V							
2	1/							
3	<i>V</i>	V						
4								
5	V							
6	V							
7	V							
8								

<u>Kesimpulan</u>

Keterangan		Nomor Butir Soal									
Reterangan	1	2	3	4	5	6	7	8			
Perlu Konsultasi			V								
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar											
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil											
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi	V	V		V	V	V	1	/			

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.

saran: 1- Sool jangan terlaly panjang 2. Sool lebih bervariasi
2, halkator dersakrep mung kin Knai ED
y Waksunya perludi pendimbangkan

Yogyakarta, Maret 2015

Validator

NIP. 19521221479111002

SOAL PRETEST-POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

NamaValidator : Sri Utami, S.si

Pekerjaan : Guru

NIP : 19710708 200604 2 024

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentangkualitas instrumen penelitian Pretest-Posttest dari segi isi dan konstruk berkatankesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohonkiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberitanda centang ($\sqrt{}$).

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (*Content ValdityRatio*). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

dimanane adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlahpenilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakansebuahaitem bersifat esensial, CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

- 1. **Esensial**, *jika* soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki formatserta tata bahasa yang dapat dipahami
- 2. **Berguna tapi tidak esensial**, *jika* soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur
- 3. **Tidak perlu,** *jika* soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran

No.	Penilaian							
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu					
1	V							
2	\checkmark							
3	\vee							
4								
5	V							
6	\checkmark							
7	. /	CALIN P/A I						

<u>Kesimpulan</u>

Keterangan	Nomor Butir Soal						
	1	2	3	4	5	6	7
Perlu Konsultasi							
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar							
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil		V					V
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi	V		~	V	~	V	

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.

<u>Saran:</u> Untuk Soal Mo	a lau 7	danat di cautu	unkan	(diberillete)
Untuk soal No rangan Igross	2 aan /	hapar a control		
1040/2001 10/1083	,			

Yogyakarta, 1 Maret 2015

Validator

sri Utami, S.Si

NIP. 19710788 2006 04 2 024

LEMBAR VALIDASI

SOAL PRETEST-POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

NamaValidator

Pekerjaan

: Sri Utami, S. Si : Euru : 19710708 200604 2 024 NIP

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentangkualitas instrumen penelitian Pretest-Posttest dari segi isi dan konstruk berkatankesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohonkiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberitanda centang ($\sqrt{}$).

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (Content ValdityRatio). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

dimanane adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlahpenilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakansebuahaitem bersifat esensial, CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

Keterangan Kolom Penilaian:

- 1. Esensial, jika soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki formatserta tata bahasa yang dapat dipahami
- 2. Berguna tapi tidak esensial, jika soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur
- 3. Tidak perlu, jika soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran

Tabel Penilaian

No.	Penilaian									
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu							
1	\sim									
2	V									
3	√									
4	✓									
5	V									
6	V									
7	V									

<u>Kesimpulan</u>

Votowancan	Nomor Butir Soal								
Keterangan	1	2	3	4	5	6	7		
Perlu Konsultasi									
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar									
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil		1							
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi	V		1	V	V	~			

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.

Saran :	Soal	no	2	dan	7	berilean	let erangan	yang Jelas.
Y								

Yogyakarta, | Maret 2015

Validator

NIP. 19710708 2006ay 2 024

LEMBAR VALIDASI

SOAL PRETES-POSTES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Nama Validator : Was GI JEM. S. Pd Mant

Pekerjaan : ______

NIP : 19701115193401200

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kualitas instrumen penelitian Pretes-Postes dari segi isi dan konstruk berkaitan kesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberi tanda centang $(\sqrt{})$.

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (Content Valdity Ratio). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

Dimana n_e adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlah penilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakan sebuah aitem bersifat esensial, CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

Keterangan Kolom Penilaian:

- Esensial, jika soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki format serta tata bahasa yang dapat dipahami dan terlihat ekuivalen antara pretes dengan postes.
- Berguna tapi tidak esensial, jika soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan terlihat ekuivalen antara pretes dengan postes.
- Tidak perlu, jika soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran.

Tabel Penilaian

No. Butir	Penilaian								
Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu						
1	1								
2	17								
3	V								
4	ı								
5	t								
6	3								
7	V		**************************************						

<u>Kesimpulan</u>

Keterangan	No. Butir Soal								
Actor angair	1	2	3	4	5	6	7		
Perlu Konsultasi									
Revisi Besar,									
bisa digunakan dengan revisi besar									
Revisi Kecil,						-	 		
bisa digunakan dengan revisi kecil									
Tidak revisi,		-					<u> </u>		
dapat digunakan tanpa revisi	e	4	L	2	C		1		

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.

Saran:	Ashon di sesevaihan antora would dela
	baryah Eral
9)	Albertan star pula & fambal,
	zig mengarglut Large beli, herje
	Just response of manpion person

Yogyakarta,____

Validator

Wagiyom 1

NIP. 19701110199401 2001

LEMBAR VALIDASI

SOAL PRETEST-POSTTESTKEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

NamaValidator

Pekerjaan

NIP

: Yamti : Grow : 1956 0509 1978 032002

Petunjuk:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kualitas instrumen penelitian Pretest-Posttest dari segi isi dan konstruk berkatan kesesuaian dengan variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian pada kolom di bawah ini dengan memberi tanda centang $(\sqrt{})$.

Pengolahan Hasil Penilaian:

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu akan diolah menggunakan rumus CVR (Content ValdityRatio). Formula persamaannya adalah sebagai berikut.

$$CVR = \left(\frac{n_e}{n}\right) - 1$$

dimana ne adalah jumlah penilai yang menyatakan esensial, n adalah jumlah penilai. CVR akan terentang dari -1 s.d. 1. Bila setengah dari penilai menyatakan sebuah aitem bersifat esensial, CVR = 0, berarti aitem tersebut valid.

Keterangan Kolom Penilaian:

- 1. Esensial, jika soal sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan memiliki format serta tata bahasa yang dapat dipahami
- 2. Berguna tapi tidak esensial, jika soal berguna untuk pengukuran lain tetapi tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur
- 3. Tidak perlu, jika soal tidak sesuai dengan indikator yang hendak diukur dan tidak diperlukan dalam pengukuran

Tabel Penilaian

No.	Penilaian									
Butir Soal	Esensial	Berguna Tidak Esensial	Tidak Perlu							
1	√									
2	V									
3	V									
4	V									
5	V									
6	**************************************	W								
7		V								
8										

Kesimpulan

Katayangan	Nomor Butir Soal								
Keterangan	1	2	3	4	5	6	7	8	
Perlu Konsultasi									
Revisi Besar, bisa digunakan dengan revisi besar									
Revisi Kecil, bisa digunakan dengan revisi kecil	٧	V	ν	V	V	V	V		
Tidak revisi, dapat digunakan tanpa revisi	汝								

Apabila terdapat saran, dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan saran secara langsung pada naskah atau pada kotak saran berikut.



Yogyakarta, **g**Maret 2015

Validator

NIP.195605091978032002

<u>Lampiran 4.2</u>

HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN *PRETEST-POSTEST* KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS OLEH AHLI

Setelah melakukan validasi yang difasilitasi lembar validasi, hasil validasi dihitung dengan CVR untuk memperoleh instrument yang berkualitas. Berikut hasil validasi menggunakan CVR.

No.				Validator	•			$CVR = \left(\frac{2n_e}{n}\right) - 1$	Hasil	Kesimpulan
Soal	V_1	V_2	V_3	V_4	V_5	V_6	V_7	$\binom{n}{n}$	Hush	ixesimpulan
1	1	1	1	1	1	1	1	$\left(\frac{2\times7}{7}\right)-1=1$	$0 \le CVR \le 1$	Valid
2	1	1	1	0	1	1	1	$\left(\frac{2\times6}{7}\right)-1=0,71$	$0 \le CVR \le 1$	Valid
3	1	0	1	0	1	1	1	$\left(\frac{2\times5}{7}\right)-1=0,43$	$0 \le CVR \le 1$	Valid
4	1	0	1	1	1	1	1	$\left(\frac{2\times 6}{7}\right) - 1 = 0,71$	$0 \le CVR \le 1$	Valid
5	1	0	1	1	1	1	1	$\left(\frac{2\times 6}{7}\right) - 1 = 0,71$	$0 \le CVR \le 1$	Valid
6	1	1	1	1	1	1	0	$\left(\frac{2\times6}{7}\right)-1=0,71$	$0 \le CVR \le 1$	Valid
7	1	0	1	1	1	1	0	$\left(\frac{2\times5}{7}\right)-1=0,43$	$0 \le CVR \le 1$	Valid

Keterangan Validator:

V₁ : Bapak Danuri, M.Pd.

V₂ : Ibu Luluk Maulu'ah, M.Pd., M.Si.

V₃: Ibu Yenny Anggraeni, M.Sc.

V₄ : Bapak Ibnu Isbiyanta, S.Pd.

V₅ : Ibu Sri Utami, S.Si.

V₆: Ibu Wagiyem, S.Pd.

V₇: Ibu Yamti, S.Pd.



Reliabilitas skor Pretest-Posttest Kemampuan Literasi Matematis

4.3.1 Perhitungan realibilitas skor *Pretest* menggunakan bantuan software Microsoft SPSS 16.0 ditunjukkan pada output sebagai berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.453	4

Interpretasi Output:

Nilai Alpha Cronbanch's adalah 0,453 dengan jumlah pertanyaan 4 butir.

4.3.2. Perhitungan realibilitas skor *Pretest* menggunakan bantuan software Microsoft SPSS 16.0 ditunjukkan pada output sebagai berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.657	4

Interpretasi Output:

Nilai Alpha Cronbanch's adalah 0,657 dengan jumlah pertanyaan 4 butir.

Reliabilitas skor *Prescale-Postscale* Kemampuan Literasi Matematis

4.3.3 Perhitungan realibilitas skor *Prescale* menggunakan bantuan software Microsoft SPSS 16.0 ditunjukkan pada output sebagai berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	28

Interpretasi Output:

Nilai Alpha Cronbanch's adalah 0,873 dengan jumlah pernyataan 28 butir.

4.3.4. Perhitungan realibilitas skor *Postscale* menggunakan bantuan software Microsoft SPSS 16.0 ditunjukkan pada output sebagai berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	28

Interpretasi Output:

Nilai Alpha Cronbanch's adalah 0,893 dengan jumlah pertanyaan 28 butir.

LAMPIRAN 5

DATA DAN OUTPUT HASIL PENELITIAN

HASIL PRETEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA KELOMPOK KONTROL

SISWA		NO	MOR 1			NO	MOR 2			NO	MOR 3			NO	MOR 4		TOTAL
515 W A	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	IOIAL
C-1	15	16	14	15.0	16	12	16	14.7	20	15	20	20.0	0	0	0	0.0	49.7
C-2	17	17	17	17.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	17.0
C-3	4	2	2	2.7	16	12	16	14.7	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	17.3
C-4	17	17	17	17.0	22	22	22	22.0	20	13	20	20.0	14	12	19	13.0	72.0
C-5	17	17	17	17.0	16	12	16	14.7	0	0	0	0.0	15	14	23	14.5	46.2
C-6	7	7	4	6.0	6	1	7	6.5	20	13	20	20.0	0	0	0	0.0	32.5
C-7	7	7	4	6.0	22	16	16	16.0	0	0	0	0.0	9	10	14	11.0	33.0
C-8	17	16	17	16.7	22	22	22	22.0	8	5	11	8.0	9	6	9	8.0	54.7
C-9	17	17	17	17.0	16	16	22	16.0	0	0	0	0.0	11	9	14	11.3	44.3
C-10	4	2	2	2.7	16	12	16	14.7	0	0	0	0.0	11	7	11	9.7	27.0
C-11	17	17	17	17.0	16	15	19	16.7	17	7	11	9.0	14	12	14	13.3	56.0
C-12	7	7	4	6.0	19	15	19	17.7	17	13	16	15.3	14	11	14	13.0	52.0
C-13	17	14	17	16.0	22	20	22	21.3	17	5	16	16.5	14	12	14	13.3	67.2
C-14	17	16	17	16.7	18	18	16	17.3	0	0	3	1.0	0	0	2	0.7	35.7
C-15	17	16	17	16.7	22	22	22	22.0	0	0	0	0.0	0	0	2	0.7	39.3
C-16	17	17	17	17.0	22	22	22	22.0	0	0	0	0.0	6	6	9	7.0	46.0
C-17	17	16	17	16.7	22	18	22	20.7	17	12	16	15.0	14	12	14	13.3	65.7
C-18	12	11	12	11.7	15	12	16	14.3	17	7	11	9.0	14	11	14	13.0	48.0
C-19	17	16	17	16.7	16	12	16	14.7	0	0	0	0.0	7	7	7	7.0	38.3
C-20	17	17	17	17.0	17	8	17	17.0	16	- 11	20	18.0	9	7	11	9.0	61.0
C-21	17	16	17	16.7	17	8	17	17.0	16	11	20	18.0	0	0	0	0.0	51.7
C-22	17	13	17	15.7	22	4	20	21.0	0	0	0	0.0	9	12	14	11.7	48.3
C-23	17	17	17	17.0	16	16	22	16.0	17	12	20	18.5	0	0	0	0.0	51.5
C-24	17	17	17	17.0	22	22	22	22.0	0	0	0	0.0	11	9	16	10.0	49.0
C-25	17	17	17	17.0	19	19	19	19.0	0	0	0	0.0	14	15	22	14.5	50.5
C-26	6	4	6	5.3	6	0	6	6.0	3	7	11	7.0	0	0	0	0.0	18.3
C-27	17	17	17	17.0	19	16	17	17.3	0	0	3	1.0	0	0	0	0.0	35.3
C-28	14	14	14	14.0	22	22	22	22.0	6	2	6	4.7	14	12	14	13.3	54.0
C-29	17	15	17	16.3	14	16	16	15.3	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	31.7
C-30	17	15	17	16.3	14	16	16	15.3	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	31.7
C-31	17	16	17	16.7	16	12	16	14.7	0	0	3	1.0	0	2	2	1.3	33.7
							M	AKSIMU	М								72.0
							N	MINIMUN									17.0
							RA	ATA-RAT	A								43.8

HASIL PRETEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

GEGEN A		NO	MOR 1			NO	MOR 2	,		NO	MOR 3			NO	MOR 4		тоты
SISWA	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	TOTAL
D-1	17	16	17	16.7	16	14	22	15.0	0	0	0	0.0	11	11	14	12.0	43.7
D-2	7	8	7	7.3	5	11	11	11.0	0	0	0	0.0	14	11	14	13.0	31.3
D-3	17	17	17	17.0	22	14	22	22.0	16	13	16	15.0	0	13	16	14.5	68.5
D-4	12	14	14	13.3	22	17	22	22.0	16	13	16	15.0	14	17	19	16.7	67.0
D-5	16	15	15	15.3	11	18	11	11.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	26.3
D-6	7	7	7	7.0	11	11	11	11.0	0	0	0	0.0	14	9	14	14.0	32.0
D-7	7	7	7	7.0	11	11	11	11.0	0	0	0	0.0	0	0	2	0.7	18.7
D-8	17	15	16	16.0	22	14	22	22.0	0	0	0	0.0	14	12	14	13.3	51.3
D-9	7	7	7	7.0	22	21	22	21.7	16	15	16	15.7	14	11	14	13.0	57.3
D-10	17	17	17	17.0	19	18	19	18.7	13	0	8	11.0	14	11	19	12.5	59.2
D-11	12	17	14	14.3	22	15	22	22.0	20	17	16	17.7	19	12	19	19.0	73.0
D-12	7	7	7	7.0	22	18	22	20.7	20	15	16	17.0	14	12	14	13.3	58.0
D-13	17	16	16	16.3	15	11	10	12.0	16	13	16	15.0	11	8	11	10.0	53.3
D-14	17	16	16	16.3	22	14	22	22.0	0	0	0	0.0	4	1	2	2.3	40.7
D-15	17	16	12	15.0	19	17	17	17.7	0	0	0	0.0	4	1	2	2.3	35.0
D-16	16	14	15	15.0	12	16	15	14.3	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	29.3
D-17	17	17	17	17.0	22	15	22	22.0	16	13	16	15.0	19	15	16	16.7	70.7
D-18	17	17	17	17.0	13	15	18	15.3	16	13	16	15.0	19	17	19	18.3	65.7
D-19	17	14	16	15.7	15	11	12	12.7	16	13	16	15.0	11	8	11	10.0	53.3
D-20	15	16	15	15.3	7	5	7	6.3	6	7	11	8.0	16	9	16	16.0	45.7
D-21	17	17	17	17.0	13	15	18	15.3	16	13	16	15.0	19	17	19	18.3	65.7
D-22	17	14	16	15.7	17	17	17	17.0	16	11	13	13.3	11	12	19	11.5	57.5
D-23	17	17	17	17.0	7	4	7	6.0	6	7	11	8.0	19	12	19	19.0	50.0
D-24	12	11	11	11.3	22	15	22	22.0	16	13	16	15.0	19	17	19	18.3	66.7
D-25	7	7	7	7.0	11	11	11	11.0	0	0	0	0.0	11	12	14	12.3	30.3
D-26	15	16	16	15.7	22	21	22	21.7	16	13	16	15.0	19	12	19	19.0	71.3
D-27	17	17	17	17.0	13	10	10	11.0	16	11	16	16.0	19	18	25	18.5	62.5
D-28	17	13	16	15.3	13	13	13	13.0	16	13	16	15.0	11	5	7	7.7	51.0
D-29	17	17	17	17.0	13	13	10	12.0	16	13	16	15.0	16	11	16	16.0	60.0
								AKSIMUM	1								73.0
							N	INIMUN									18.7
							RA	ATA-RATA									51.6

HASIL POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA KELOMPOK KONTROL

SISWA		NO	MOR 1			NO	MOR 2			NON	MOR 3			NO	MOR 4		TOTAL
SISWA	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	IOIAL
C-1	16	17	17	16.7	21	22	22	21.7	16	16	24	16.0	14	21	22	21.5	75.8
C-2	11	12	12	11.7	1	0	1	0.7	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	12.3
C-3	11	12	12	11.7	16	16	19	17.0	2	0	3	1.7	0	0	0	0.0	30.3
C-4	12	12	17	12.0	18	18	22	19.3	15	18	20	17.7	23	22	25	23.3	72.3
C-5	12	12	17	12.0	17	18	22	19.0	6	5	7	6.0	9	8	11	9.3	46.3
C-6	15	16	15	15.0	9	10	15	9.5	12	11	20	11.5	0	0	0	0.0	36.0
C-7	7	12	17	12.0	18	17	19	18.0	16	18	24	17.0	11	15	14	13.3	60.3
C-8	9	12	17	10.5	17	18	22	19.0	16	18	24	17.0	0	0	0	0.0	46.5
C-9	14	13	17	14.7	22	22	22	22.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	36.7
C-10	5	8	10	7.7	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	7.7
C-11	13	13	17	14.3	21	22	22	21.7	16	18	24	17.0	11	15	14	13.3	66.3
C-12	16	14	17	15.7	17	18	19	18.0	12	12	24	12.0	22	26	28	25.3	71.0
C-13	15	12	17	14.7	18	19	19	18.7	10	10	20	10.0	20	22	25	22.3	65.7
C-14	11	14	12	12.3	13	16	19	16.0	14	11	20	12.5	11	16	17	16.5	57.3
C-15	17	13	17	15.7	22	22	22	22.0	16	13	24	14.5	20	18	20	19.3	71.5
C-16	17	17	17	17.0	22	22	22	22.0	24	19	24	24.0	16	19	20	18.3	81.3
C-17	17	17	17	17.0	21	22	22	21.7	16	18	20	18.0	20	22	25	22.3	79.0
C-18	13	13	17	14.3	21	22	22	21.7	15	11	20	13.0	23	22	25	23.3	72.3
C-19	12	13	17	14.0	13	15	16	14.7	6	11	7	8.0	9	4	11	10.0	46.7
C-20	17	17	17	17.0	14	11	15	13.3	12	9	20	10.5	6	4	6	5.3	46.2
C-21	17	17	17	17.0	18	17	19	18.0	0	0	0	0.0	2	2	2	2.0	37.0
C-22	17	17	17	17.0	18	19	19	18.7	12	9	20	10.5	14	20	14	14.0	60.2
C-23	14	13	17	14.7	17	18	22	19.0	16	9	24	12.0	0	0	0	0.0	45.7
C-24	8	12	13	11.0	21	19	20	20.0	0	0	0	0.0	14	20	20	20.0	51.0
C-25	17	17	17	17.0	22	22	22	22.0	10	7	12	9.7	18	18	23	18.0	66.7
C-26	11	12	12	11.7	13	17	16	15.3	16	13	20	16.3	9	14	14	14.0	57.3
C-27	13	10	17	13.3	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	13.3
C-28	17	16	17	16.7	21	22	22	21.7	10	13	20	11.5	20	22	25	22.3	72.2
C-29	16	16	17	16.3	22	22	22	22.0	16	16	24	16.0	20	22	23	21.7	76.0
C-30	17	17	17	17.0	19	19	19	19.0	16	13	24	14.5	19	26	22	22.3	72.8
C-31	17	16	17	16.7	18	19	19	18.7	0	0	0	0.0	2	2	2	2.0	37.3
							M	AKSIMUN	1								81.3
							N	INIMUN									7.7
RATA-RATA										53.9							

HASIL POSTTEST KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

SISWA		NON	MOR 1			NO	MOR 2			NC	MOR 3			NO	MOR 4		TOTAL
SISWA	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	K-1	K-2	K-3	SKOR	IOIAL
D-1	16	16	16	16.0	22	22	22	22.0	16	15	18	16.3	23	22	26	23.7	78.0
D-2	0	0	0	0.0	6	13	8	7.0	0	0	0	0.0	19	16	26	17.5	24.5
D-3	17	17	17	17.0	17	17	20	18.0	27	26	27	26.7	28	22	28	28.0	89.7
D-4	17	16	16	16.3	18	22	20	20.0	23	27	24	24.7	28	22	28	28.0	89.0
D-5	13	13	15	13.7	11	14	12	12.3	0	2	2	1.3	0	0	0	0.0	27.3
D-6	17	16	16	16.3	10	14	14	12.7	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	29.0
D-7	17	17	17	17.0	15	17	18	16.7	0	0	0	0.0	0	0	1	0.3	34.0
D-8	11	12	10	11.0	12	17	14	14.3	27	26	26	26.3	23	20	20	21.0	72.7
D-9	16	16	17	16.3	18	18	28	18.0	10	13	21	11.5	18	16	18	17.3	63.2
D-10	15	15	15	15.0	21	22	22	21.7	12	12	13	12.3	31	22	33	32.0	81.0
D-11	17	17	17	17.0	18	22	20	20.0	26	27	26	26.3	25	22	28	25.0	88.3
D-12	12	13	15	13.3	15	15	15	15.0	10	13	21	11.5	18	20	19	19.0	58.8
D-13	17	16	16	16.3	22	22	22	22.0	27	25	26	26.0	28	22	28	28.0	92.3
D-14	16	13	15	14.7	22	22	22	22.0	22	22	20	21.3	25	22	28	25.0	83.0
D-15	13	13	15	13.7	14	11	15	13.3	14	5	14	14.0	20	22	28	21.0	62.0
D-16	9	13	15	12.3	10	13	13	12.0	0	0	1	0.3	0	0	0	0.0	24.7
D-17	17	17	17	17.0	18	18	17	17.7	27	25	26	26.0	28	22	28	28.0	88.7
D-18	17	17	17	17.0	17	18	17	17.3	27	25	26	26.0	28	22	33	28.0	88.3
D-19	16	16	16	16.0	19	19	20	19.3	26	25	26	25.7	28	22	28	28.0	89.0
D-20	17	16	17	16.7	17	18	18	17.7	24	27	24	25.0	25	22	33	23.5	82.8
D-21	10	12	13	11.7	13	18	15	15.3	14	25	17	15.5	9	14	10	11.0	53.5
D-22	17	16	16	16.3	14	18	18	16.7	27	25	26	26.0	28	22	28	28.0	87.0
D-23	17	17	17	17.0	15	17	18	16.7	27	27	27	27.0	18	20	19	19.0	79.7
D-24	17	16	16	16.3	19	19	19	19.0	24	27	24	25.0	25	22	26	24.3	84.7
D-25	0	0	0	0.0	6	12	8	8.7	0	0	0	0.0	19	22	22	21.0	29.7
D-26	17	17	17	17.0	22	22	22	22.0	12	13	6	12.5	0	0	0	0.0	51.5
D-27	17	17	17	17.0	10	12	11	11.0	22	20	18	20.0	24	22	24	23.3	71.3
D-28	13	13	15	13.7	22	19	22	21.0	27	23	26	25.3	28	22	28	28.0	88.0
D-29	10	13	14	12.3	22	22	22	22.0	27	23	26	25.3	28	28	28	28.0	87.7
							I	MAKSIM	UM								92.3
								MINIMU	N								24.5
							I	RATA-RA	TA								68.3

DATA PRETEST, POSTTEST DAN N-GAIN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Data penelitian pada variabel terikat kemampuan literasi matematis ditunjukkan melalui perolehan skor *pretest, posttest,* dan *N-Gain* kemampuan literasi matematis. Adapun peningkatan kemampuan literasi matematis didasarkan pada skor *N-Gain* dengan formula sebagai berikut.

$$g_{LM} = \frac{posttest - pretest}{maksimal - pretest}$$

5.2.1 Data Kelas Eksperimen (VIID)

NT.	IZ L G'	K	AM	D	D	NG
No.	Kode Siswa	PAP	PAN	Pretest	Posttest	N-Gain
1	D-1	Tinggi	Sedang	43.7	78.0	0.61
2	D-2	Sedang	Sedang	31.3	24.5	-0.10
3	D-3	Tinggi	Sedang	68.5	89.7	0.67
4	D-4	Tinggi	Sedang	67.0	89.0	0.67
5	D-5	Tinggi	Tinggi	26.3	27.3	0.01
6	D-6	Tinggi	Sedang	32.0	29.0	-0.04
7	D-7	Tinggi	Sedang	18.7	34.0	0.19
8	D-8	Tinggi	Sedang	51.3	72.7	0.44
9	D-9	Tinggi	Sedang	57.3	63.2	0.14
10	D-10	Tinggi	Tinggi	59.2	81.0	0.53
11	D-11	Tinggi	Tinggi	73.0	88.3	0.57
12	D-12	Tinggi	Sedang	58.0	58.8	0.02
13	D-13	Sedang	Sedang	53.3	92.3	0.84
14	D-14	Tinggi	Tinggi	40.7	83.0	0.71
15	D-15	Tinggi	Rendah	35.0	62.0	0.42
16	D-16	Sedang	Sedang	29.3	24.7	-0.07
17	D-17	Sedang	Rendah	70.7	88.7	0.61
18	D-18	Sedang	Rendah	65.7	88.3	0.66
19	D-19	Sedang	Sedang	53.3	89.0	0.76
20	D-20	Sedang	Sedang	45.7	82.8	0.68
21	D-21	Tinggi	Sedang	65.7	53.5	-0.35
22	D-22	Tinggi	Sedang	57.5	87.0	0.69
23	D-23	Tinggi	Sedang	50.0	79.7	0.59
24	D-24	Sedang	Sedang	66.7	84.7	0.54
25	D-25	Tinggi	Sedang	30.3	29.7	-0.01
26	D-26	Sedang	Sedang	71.3	51.5	-0.69
27	D-27	Tinggi	Tinggi	62.5	71.3	0.24
28	D-28	Tinggi	Sedang	51.0	88.0	0.76
29	D-29	Tinggi	Sedang	60.0	87.7	0.69

5.2.2 Data Kelas Kontrol (VIIC)

N.T.	T7 1 0	K	AM	D	D 44 4	N. G.
No.	Kode Siswa	PAP	PAN	Pretest	Posttest	N-Gain
1	C-1	Tinggi	Sedang	49.7	75.8	0.52
2	C-2	Sedang	Rendah	17.0	12.3	-0.06
3	C-3	Sedang	Rendah	17.3	30.3	0.16
4	C-4	Tinggi	Tinggi	72.0	72.3	0.01
5	C-5	Tinggi	Sedang	46.2	46.3	0.00
6	C-6	Tinggi	Sedang	32.5	36.0	0.05
7	C-7	Sedang	Rendah	33.0	60.3	0.41
8	C-8	Sedang	Rendah	54.7	46.5	-0.18
9	C-9	Tinggi	Sedang	44.3	36.7	-0.14
10	C-10	Sedang	Rendah	27.0	7.7	-0.26
11	C-11	Tinggi	Tinggi	56.0	66.3	0.23
12	C-12	Tinggi	Tinggi	52.0	71.0	0.40
13	C-13	Tinggi	Sedang	67.2	65.7	-0.05
14	C-14	Tinggi	Sedang	35.7	57.3	0.34
15	C-15	Tinggi	Tinggi	39.3	71.5	0.53
16	C-16	Tinggi	Sedang	46.0	81.3	0.65
17	C-17	Tinggi	Tinggi	65.7	79.0	0.39
18	C-18	Tinggi	Sedang	48.0	72.3	0.47
19	C-19	Tinggi	Sedang	38.3	46.7	0.14
20	C-20	Tinggi	Tinggi	61.0	46.2	-0.38
21	C-21	Sedang	Sedang	51.7	37.0	-0.30
22	C-22	Sedang	Sedang	48.3	60.2	0.23
23	C-23	Tinggi	Tinggi	51.5	45.7	-0.12
24	C-24	Tinggi	Sedang	49.0	51.0	0.04
25	C-25	Tinggi	Sedang	50.5	66.7	0.33
26	C-26	Sedang	Rendah	18.3	57.3	0.48
27	C-27	Tinggi	Sedang	35.3	13.3	-0.34
28	C-28	Tinggi	Sedang	54.0	72.2	0.39
29	C-29	Sedang	Sedang	31.7	76.0	0.65
30	C-30	Tinggi	Sedang	31.7	72.8	0.60
31	C-31	Tinggi	Rendah	33.7	37.3	0.06

DESKRIPSI STATISTIK DATA PRETEST, POSTTEST, DAN N-GAIN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

5.3.1 Berdasarkan Faktor Pembelajaran

Descriptives

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS LITERASI\BERDASAR PEMB.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE_KONVENSIONAL	31	17.00	72.00	43.8258	14.15961
POST_KONVENSIONAL	31	7.70	81.30	53.9032	20.35340
NGAIN_KONVENSIONAL	31	38	.65	.1694	.30682
PRE_TREFFINGER	29	18.70	73.00	51.5517	15.45118
POST_TREFFINGER	29	24.50	92.30	68.2552	23.67846
NGAIN_TREFFINGER	29	69	.84	.3717	.38704
Valid N (listwise)	29				

5.3.2 Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAP

Descriptives

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS LITERASI\BERDASAR PEMB PAP REV.sav

Descriptive Statistics

	Ν	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE KONV TINGGI	22	31.70	72.00	48.1636	11.50249
POST KONV TINGGI	22	13.30	81.30	58.3364	17.79766
NGAIN KONV TINGGI	22	38	.65	.1873	.29670
PRE KONV SEDANG	9	17.00	54.70	33.2222	15.04367
POST KONV SEDANG	9	7.70	76.00	43.0667	23.14816
NGAIN KONV SEDANG	9	30	.65	.1256	.34482
PRE TREF TINGGI	20	18.70	73.00	50.3850	15.43330
POST TREF TINGGI	20	27.30	89.70	67.6450	22.11064
NGAIN TREF TINGGI	20	35	.76	.3775	.32570
PRE TREF SEDANG	9	29.30	71.30	54.1444	16.09123
POST TREF SEDANG	9	24.50	92.30	69.6111	28.25338
NGAIN TREF SEDANG	9	69	.84	.3589	.52162
Valid N (listwise)	9				

5.3.3 Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAN

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS LITERASI\BERDASAR PEMB

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE KONV TINGGI	7	39.30	72.00	56.7857	10.69196
POST KONV TINGGI	7	45.70	79.00	64.5714	13.25314
NGAIN KONV TINGGI	7	38	.53	.1514	.32769
PRE KONV SEDANG	17	31.70	67.20	44.7118	9.49993
POST KONV SEDANG	17	13.30	81.30	56.9000	18.74000
NGAIN KONV SEDANG	17	34	.65	.2106	.31852
PRE KONV RENDAH	7	17.00	54.70	28.7143	13.52398
POST KONV RENDAH	7	7.70	60.30	35.9571	20.62029
NGAIN KONV RENDAH	7	26	.48	.0871	.28230
PRE TREF TINGGI	5	26.30	73.00	52.3400	18.64599
POST TREF TINGGI	5	27.30	88.30	70.1800	24.74726
NGAIN TREF TINGGI	5	.01	.71	.4120	.28235
PRE TREF SEDANG	21	18.70	71.30	50.5667	14.88242
POST TREF SEDANG	21	24.50	92.30	66.1667	24.77903
NGAIN TREF SEDANG	21	69	.84	.3348	.42991
PRE TREF RENDAH	3	35.00	70.70	57.1333	19.33037
POST TREF RENDAH	3	62.00	88.70	79.6667	15.30109
NGAIN TREF RENDAH	3	.42	.66	.5633	.12662
Valid N (listwise)	3				



UJI NORMALITAS N-GAIN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data N-Gain kemampuan literasi matematis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Adapun cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai Asymp.sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Asymp.sig.(2-tailed) < 0,05 maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

5.4.1 Uji Normalitas N-Gain Berdasarkan Pembelajaran

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS LITERASI\BERDASAR PEMB REV.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NGAIN KONVENSIO NAL	NGAIN_ TREFFINGER
N		31	29
Normal Parameters	Mean	.1694	.3717
	Std. Deviation	.30682	.38704
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.210
	Positive	.091	.123
	Negative	119	210
Kolmogorov-Smirnov Z		.663	1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.772	.153

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi Output:

Persyaratan data disebut normal apabila nilai probabilitas (Asymp. Sig(2-tailed)) > 0,05. Dari output terlihat bahwa keseluruhan nilai Asymp. Sig(2-tailed)) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

5.4.2 Uji Normalitas N-Gain Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAP

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS LITERASI\BERDASAR PEMB PAP REV.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NGAIN KONV TINGGI	NGAIN KONV SEDANG	NGAIN TREF TINGGI	NGAIN TREF SEDANG
N		22	9	20	9
Normal Parameters	Mean	.1873	.1256	.3775	.3589
	Std. Deviation	.29670	.34482	.32570	.52162
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.149	.180	.302
	Positive	.121	.149	.120	.178
	Negative	139	129	180	302
Kolmogorov-Smirnov Z		.653	.448	.806	.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787	.988	.535	.383

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi Output:

Persyaratan data disebut normal apabila nilai probabilitas (Asymp. Sig(2-tailed)) > 0,05. Dari output terlihat bahwa keseluruhan nilai Asymp. Sig(2-tailed)) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

5.4.3 Uji Normalitas N-Gain Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAN

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS LITERASI\BERDASAR PEMB PAN REV.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NGAIN KONV TINGGI	NGAIN KONV SEDANG	NGAIN KONV RENDAH	NGAIN TREF TINGGI	NGAIN TREF SEDANG	NGAIN TREF RENDAH
N		7	17	7	5	21	3
Normal Parameters	Mean	.1514	.2106	.0871	.4120	.3348	.5633
	Std. Deviation	.32769	.31852	.28230	.28235	.42991	.12662
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.117	.159	.262	.207	.310
	Positive	.124	.105	.127	.146	.120	.223
	Negative	195	117	159	262	207	310
Kolmogorov-Smirnov Z		.517	.481	.422	.586	.950	.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952	.975	.994	.882	.328	.935

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi Output:

Persyaratan data disebut normal apabila nilai probabilitas (Asymp. Sig(2-tailed)) > 0,05. Dari output terlihat bahwa keseluruhan nilai Asymp. Sig(2-tailed)) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas N-Gain Kemampuan Literasi Matematis

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data N-Gain kemampuan literasi matematis memiliki variansi yang homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji F dengan bantuan software SPSS 15.0. Adapun cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka kelompok-kelompok data memiliki variansi yang homogen
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka kelompok-kelompok data memiliki variansi yang tidak homogen

5.5.1 Uji Homogenitas Berdasarkan Faktor Pembelajaran

Test of Homogeneity of Variances

NGAIN			
Levene Statistic	df1	df2	Siq.
2.042	1	58	.158

Interpretasi Output:

Pada hasil uji homogenitas diperoleh nilai *sig.* 0,158, berarti nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data *N-Gain* berdasarkan faktor pembelajaran memiliki variansi homogen.

5.5.2 Uji Homogenitas Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM

a) KAM PAP

Test of Homogeneity of Variances

Levene			
Statistic	df1	df2	Siq.
4.676	1	58	.035

Interpretasi Output:

Pada hasil uji homogenitas diperoleh nilai *sig.* 0,035, berarti nilai sig. < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data N-Gain menggunakan KAM PAP tidak memiliki variansi homogen.

b) KAM PAN

Test of Homogeneity of Variances

NGAIN			
Levene Statistic	df1	df2	Siq.
.829	2	57	.442

Interpretasi Output:

Pada hasil uji homogenitas diperoleh nilai *sig*. 0,442, berarti nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data *N-Gain* menggunakan KAM PAN memiliki variansi homogen.



ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

5.6.1 Uji Anova Dua Jalur Data N-Gain Kemampuan Literasi Matematis

Uji ini dilakukan pada data *N-Gain* kemampuan literasi matematis, untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara faktor pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis. Adapun pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis
- b) Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis

a) KAM PAP

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PAP	1	TINGGI	42
	2	SEDANG	18
PEMBELAJARAN	1	KONVENSI ONAL	31
	2	TREFFING ER	29

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: NGAIN

F	df1	df2	Siq.	
2.459	3	56	.072	

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PAP + PEMBELAJARAN + PAP * PEMBELAJARAN

Tests of Between-Subjects Effects

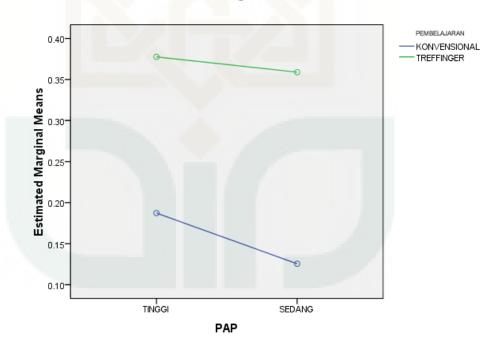
Dependent Variable: NGAIN

Dependent variable NGAIN							
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Siq.		
Corrected Model	.640=	3	.213	1.709	.176		
Intercept	3.465	1	3.465	27.754	.000		
PAP	.020	1	.020	.163	.688		
PEMBELAJARAN	.565	1	.565	4.523	.038		
PAP*PEMBELAJARAN	.006	1	.006	.047	.829		
Error	6.992	56	.125				
Total	11.915	60					
Corrected Total	7.632	59					

a. R Squared = ,084 (Adjusted R Squared = ,035)

Profile

Estimated Marginal Means of NGAIN



Between-Subjects Factors

		Value Label	Ν
PAN	1	TINGGI	12
	2	SEDANG	38
	3	RENDAH	10
PEMBELAJARAN	1	KONVENSI ONAL	31
	2	TREFFING ER	29

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:NGAIN

F	df1	df2	Siq.
2.325	5	54	.055

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PAN + PEMBELAJARAN + PAN * PEMBELAJARAN

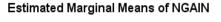
Tests of Between-Subjects Effects

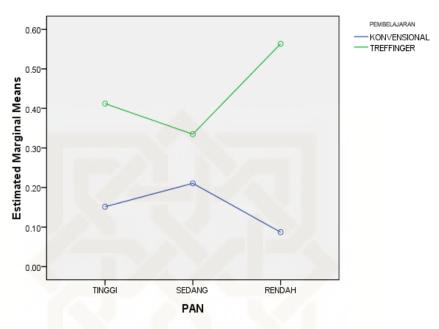
Dependent Variable: NGAIN

Dependent Variable: NGAIN							
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Siq.		
Corrected Model	.839	5	.168	1.334	.264		
Intercept	3.344	1	3.344	26.583	.000		
PAN	.019	2	.009	.075	.927		
PEMBELAJARAN	.801	1	.801	6.366	.015		
PAN*PEMBELAJARAN	.225	2	.112	.893	.415		
Error	6.793	54	.126				
Total	11.915	60					
Corrected Total	7.632	59					

a. R Squared = ,110 (Adjusted R Squared = ,028)

Profile





5.6.2 Uji-T Data N-Gain Kemampuan Literasi Matematis

Uji ini dilakukan pada data *N-Gain* kemampuan literasi matematis, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan peningkatan kemampuan literasi matematis. Adapun pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi matematis
- b) Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi matematis

Group Statistics

	PEMBELAJARAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGAIN	KONVENSIONAL	31	.1694	.30682	.05511
	TREFFINGER	29	.3717	.38704	.07187

Independent Samples Test

		Levene's Test Varia	for Equality of nces	t-test for Equality of Means						
								95% Confidenc Differ		
		F	Siq.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NGAIN	Equal variances assumed	2.042	.158	-2.252	58	.028	20237	.08987	38226	02248
	Equal variances not assumed			-2.234	53.380	.030	20237	.09057	38399	02075

DATA PRESCALE, POSTSCALE DAN N-GAIN DISPOSISI MATEMATIS

Data penelitian pada variabel terikat kemampuan literasi matematis ditunjukkan melalui perolehan skor *prescale*, *postcale*, dan *N-Gain* disposisi matematis. Adapun peningkatan disposisi matematis didasarkan pada skor *N-Gain* dengan formula sebagai berikut.

$$g_{DM} = \frac{postscale - prescale}{maksimal - prescale}$$

5.7.1 Data Kelas Eksperimen (VIID)

NI.	Kode Siswa	K	AM	D1.	D41 -	N-Gain
No.		PAP	PAN	Prescale	Postscale	N-Gain
1	D-1	Tinggi	Sedang	61.506	58.388	-0.065
2	D-2	Sedang	Sedang	63.498	67.369	0.084
3	D-3	Tinggi	Sedang	78.407	83.877	0.175
4	D-4	Tinggi	Sedang	84.070	67.330	-0.656
5	D-5	Tinggi	Tinggi	76.144	78.995	0.085
6	D-6	Tinggi	Sedang	55.725	67.782	0.224
7	D-7	Tinggi	Sedang	56.487	64.759	0.156
8	D-8	Tinggi	Sedang	50.144	60.505	0.174
9	D-9	Tinggi	Sedang	72.038	68.065	-0.106
10	D-10	Tinggi	Tinggi	60.228	64.328	0.083
11	D-11	Tinggi	Tinggi	103.504	100.339	-0.520
12	D-12	Tinggi	Sedang	65.735	65.735	0.000
13	D-13	Sedang	Sedang	78.456	70.502	-0.255
14	D-14	Tinggi	Tinggi	65.862	72.087	0.142
15	D-15	Tinggi	Rendah	60.704	57.974	-0.056
16	D-16	Sedang	Sedang	61.180	58.613	-0.053
17	D-17	Sedang	Rendah	71.716	75.209	0.092
18	D-18	Sedang	Rendah	76.869	83.903	0.215
19	D-19	Sedang	Sedang	82.477	70.435	-0.444
20	D-20	Sedang	Sedang	57.666	88.302	0.590
21	D-21	Tinggi	Sedang	89.063	87.501	-0.076
22	D-22	Tinggi	Sedang	71.807	67.344	-0.118
23	D-23	Tinggi	Sedang	88.329	98.844	0.495
24	D-24	Sedang	Sedang	88.646	85.849	-0.134
25	D-25	Tinggi	Sedang	65.204	61.557	-0.082
26	D-26	Sedang	Sedang	72.900	79.619	0.183
27	D-27	Tinggi	Tinggi	76.959	74.234	-0.084
28	D-28	Tinggi	Sedang	61.756	64.597	0.059
29	D-29	Tinggi	Sedang	64.468	64.869	0.009

5.7.2 Data Kelas Kontrol (VIIC)

N T	TZ 1 G!	K	AM	D 1	D (1	N.C.	
No.	Kode Siswa	PAP	PAN	Prescale	Postscale	N-Gain	
1	C-1	Tinggi	Sedang	76.211	81.966	0.172	
2	C-2	Sedang	Rendah	63.025	72.613	0.206	
3	C-3	Sedang	Rendah	64.489	68.490	0.089	
4	C-4	Tinggi	Tinggi	73.300	65.746	-0.208	
5	C-5	Tinggi	Sedang	64.180	58.305	-0.129	
6	C-6	Tinggi	Sedang	65.493	84.216	0.425	
7	C-7	Sedang	Rendah	64.035	62.769	-0.028	
8	C-8	Sedang	Rendah	71.608	76.138	0.119	
9	C-9	Tinggi	Sedang	63.201	68.799	0.121	
10	C-10	Sedang	Rendah	67.269	62.190	-0.120	
11	C-11	Tinggi	Tinggi	81.736	66.192	-0.558	
12	C-12	Tinggi	Tinggi	75.784	66.943	-0.262	
13	C-13	Tinggi	Sedang	72.224	77.758	0.148	
14	C-14	Tinggi	Sedang	76.300	72.028	-0.128	
15	C-15	Tinggi	Tinggi	70.686	72.230	0.040	
16	C-16	Tinggi	Sedang	80.194	71.813	-0.285	
17	C-17	Tinggi	Tinggi	69.023	84.108	0.372	
18	C-18	Tinggi	Sedang	76.780	69.207	-0.231	
19	C-19	Tinggi	Sedang	93.372	75.086	-1.128	
20	C-20	Tinggi	Tinggi	85.762	85.867	0.004	
21	C-21	Sedang	Sedang	85.762	68.678	-0.717	
22	C-22	Sedang	Sedang	66.013	67.330	0.030	
23	C-23	Tinggi	Tinggi	72.117	67.062	-0.135	
24	C-24	Tinggi	Sedang	71.537	70.564	-0.026	
25	C-25	Tinggi	Sedang	64.968	79.347	0.322	
26	C-26	Sedang	Rendah	54.210	60.006	0.105	
27	C-27	Tinggi	Sedang	62.205	64.577	0.050	
28	C-28	Tinggi	Sedang	70.933	78.304	0.191	
29	C-29	Sedang	Sedang	64.577	75.940	0.252	
30	C-30	Tinggi	Sedang	64.577	73.193	0.191	
31	C-31	Tinggi	Rendah	73.118	67.330	-0.159	

DESKRIPSI STATISTIK DATA *PRESCALE*, *POSTSCALE*, DAN *N-GAIN* DISPOSISI MATEMATIS

5.8.1 Berdasarkan Faktor Pembelajaran

Descriptives

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\SPSS\BERDASAR PEMB RALAT.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE_KONVENSIONAL	31	54.21	93.37	71.1190	8.31371
POST_KONVENSIONAL	31	58.30	85.87	71.4455	7.13448
NGAIN_KONVENSIONAL	31	-1.13	.42	0423	.32107
PRE_TREFFINGER	29	50.14	103.50	71.0879	12.31571
POST_TREFFINGER	29	57.97	100.34	72.7211	11.60817
NGAIN_TREFFINGER	29	66	.59	.0040	.26028
Valid N (listwise)	29				

5.8.2 Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAP

Descriptives

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\SPSS\BERDASAR PAP PEMB RALAT.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE KONV TINGGI	22	62.20	93.37	72.8955	7.74654
POST KONV TINGGI	22	58.30	85.87	72.7568	7.30486
NGAIN KONV TINGGI	22	-1.13	.42	0564	.33837
PRE KONV SEDANG	9	54.21	85.76	66.7764	8.47198
POST KONV SEDANG	9	60.01	76.14	68.2400	5.87513
NGAIN KONV SEDANG	9	72	.25	0078	.29008
PRE TREF TINGGI	20	50.14	103.50	70.4070	13.32265
POST TREF TINGGI	20	57.97	100.34	71.4555	12.37402
NGAIN TREF TINGGI	20	66	.50	0081	.24813
PRE TREF SEDANG	9	57.67	88.65	72.6009	10.27561
POST TREF SEDANG	9	58.61	88.30	75.5334	9.75040
NGAIN TREF SEDANG	9	44	.59	.0309	.29951
Valid N (listwise)	9				

5.8.3 Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAN

Descriptives

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS\BERDASAR PEMB PAN RALAT.sav

Descriptive Statistics

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	PRE KONV TINGGI	7	69.02	85.76	75.4869	6.13306
	POST KONV TINGGI	7	65.75	85.87	72.5929	8.75069
	NGAIN KONV TINGGI	7	56	.37	1071	.28877
	PRE KONV SEDANG	17	62.20	93.37	71.6781	8.81888
	POST KONV SEDANG	17	58.30	84.22	72.7718	6.55598
	NGAIN KONV SEDANG	17	-1.13	.42	0453	.38849
	PRE KONV RENDAH	7	54.21	73.12	65.3934	6.26032
	POST KONV RENDAH	7	60.01	76.14	67.0771	5.87634
٠	NGAIN KONV RENDAH	7	16	.21	.0300	.13614
	PRE TREF TINGGI	5	60.23	103.50	76.5394	16.63949
	POST TREF TINGGI	5	64.33	100.34	77.9966	13.56550
	NGAIN TREF TINGGI	5	52	.14	0588	.27131
	PRE TREF SEDANG	21	50.14	89.06	69.9791	11.88151
	POST TREF SEDANG	21	58.39	98.84	71.5163	11.22176
	NGAIN TREF SEDANG	21	66	.59	.0076	.27628
	PRE TREF RENDAH	3	60.70	76.87	69.7630	8.25757
	POST TREF RENDAH	3	57.97	83.90	72.3620	13.19687
	NGAIN TREF RENDAH	3	06	.22	.0837	.13569
	Valid N (listwi <mark>se</mark>)	3				



UJI NORMALITAS N-GAIN DISPOSISI MATEMATIS

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data *N-Gain* disposisi matematis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Asymp.sig.* (2-tailed) > 0,05 maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Asymp.sig.*(2-tailed) < 0,05 maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

5.9.1 Uji Normalitas N-Gain Berdasarkan Pembelajaran

NPar Tests

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\SPSS\BERDASAR PEMB RALAT.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			NGAIN_ TREFFINGER	
N		31	29	
Normal Parameters	Mean	0423	.0040	
	Std. Deviation	.32107	.26028	
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.160	
	Positive	.087	.130	
	Negative	134	160	
Kolmogorov-Smirnov Z		.747	.862	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.631	.448	

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi Output:

Persyaratan data disebut normal apabila nilai probabilitas ($Asymp.\ Sig(2-tailed)$) > 0,05. Dari output terlihat bahwa keseluruhan nilai $Asymp.\ Sig(2-tailed)$) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

5.9.2 Uji Normalitas N-Gain Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAP

NPar Tests

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\SPSS\BERDASAR PAP PEMB RALAT.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			NGAIN KONV TINGGI	NGAIN KONV SEDANG	NGAIN TREF TINGGI	NGAIN TREF SEDANG
	N		22	9	20	9
	Normal Parameters	Mean	0564	0078	0081	.0309
		Std. Deviation	.33837	.29008	.24813	.29951
•	Most Extreme Differences	Absolute	.154	.247	.229	.158
		Positive	.097	.187	.130	.158
		Negative	154	247	229	126
	Kolmogorov-Smirnov Z		.722	.742	1.023	.475
	Asymp. Sig. (2 <mark>-tail</mark> ed)		.674	.641	.246	.978

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi Output:

Persyaratan data disebut normal apabila nilai probabilitas ($Asymp.\ Sig(2-tailed)$) > 0,05. Dari output terlihat bahwa keseluruhan nilai $Asymp.\ Sig(2-tailed)$) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

5.9.3 Uji Normalitas N-Gain Berdasarkan Pembelajaran dan KAM PAN



[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS\BERDASAR PEMB PAN RALAT.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NGAIN KONV TINGGI	NGAIN KONV SEDANG	NGAIN KONV RENDAH	NGAIN TREF TINGGI	NGAIN TREF SEDANG	NGAIN TREF RENDAH
N		7	17	7	5	21	3
Normal Parameters ^a	Mean	1071	0453	.0300	0588	.0076	.0837
	Std. Deviation	.28877	.38849	.13614	.27131	.27628	.13569
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.178	.242	.299	.161	.191
	Positive	.162	.116	.150	.230	.122	.182
	Negative	155	178	242	299	161	191
Kolmogorov-Smirnov Z		.429	.736	.640	.669	.739	.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993	.651	.808	.761	.646	1.000
a. Test distribution is No	rmal.		_	_	_		_

Interpretasi Output:

Persyaratan data disebut normal apabila nilai probabilitas ($Asymp.\ Sig(2-tailed)$) > 0,05. Dari output terlihat bahwa keseluruhan nilai $Asymp.\ Sig(2-tailed)$) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 5.10

Uji Homogenitas N-Gain Disposisi Matematis

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data *N-Gain* disposisi matematis memiliki variansi yang homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji F dengan bantuan software SPSS 15.0. Adapun cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka kelompok-kelompok data memiliki variansi yang homogen
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka kelompok-kelompok data memiliki variansi yang tidak homogen

5.10.1 Uji Homogenitas Berdasarkan Faktor Pembelajaran

Test of Homogeneity of Variances

NGAIN				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.695	1	58	.408	

Interpretasi Output:

Pada hasil uji homogenitas diperoleh nilai *sig.* 0,408, berarti nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data *N-Gain* berdasarkan faktor pembelajaran memiliki variansi homogen.

5.10.2 Uji Homogenitas Berdasarkan Faktor Pembelajaran dan KAM

a) KAM PAP

Test of Homogeneity of Variances

NGAIN			
Levene Statistic	df1	df2	Siq.
.004	1	58	.952

Interpretasi Output:

Pada hasil uji homogenitas diperoleh nilai *sig.* 0,952, berarti nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data N-Gain menggunakan KAM PAP memiliki variansi homogen.

b) KAM PAN

Test of Homogeneity of Variances

NGAIN			
Levene Statistic	df1	df2	Siq.
1.438	2	57	.246

Interpretasi Output:

Pada hasil uji homogenitas diperoleh nilai *sig*. 0,246, berarti nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data *N-Gain* menggunakan KAM PAN memiliki variansi homogen.

Lampiran 5.11

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN DISPOSISI MATEMATIS

5.11.1 Uji Anova Dua Jalur Data N-Gain Disposisi Matematis

Uji ini dilakukan pada data *N-Gain* disposisi matematis, untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara faktor pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan disposisi matematis. Adapun pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan disposisi matematis
- b) Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan disposisi matematis

a) KAM PAP

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBELAJARAN	1	KONVENSI ONAL	31
	2	TREFFING ER	29
PAP	1	TINGGI	42
	2	SEDANG	18

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

 Dependent Variable:NGAIN

 F
 df1
 df2
 Siq.

 .499
 3
 56
 .684

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PEMBELAJARAN + PAP + PEMBELAJARAN * PAP

Tests of Between-Subjects Effects

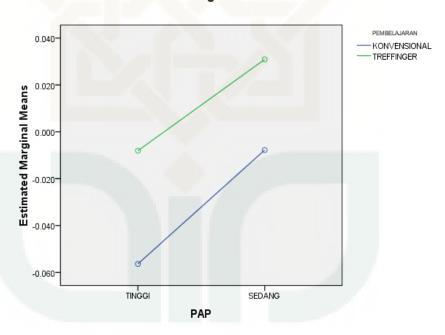
Dependent Variable: NGAIN

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Siq.
Corrected Model	.057	3	.019	.213	.887
Intercept	.005	1	.005	.061	.807
PEMBELAJARAN	.024	1	.024	.269	.606
PAP	.024	1	.024	.272	.604
PEMBELAJARAN*PAP	.000	1	.000	.003	.954
Error	4.965	56	.089		
Total	5.045	60			
Corrected Total	5.022	59			

a. R Squared = ,011 (Adjusted R Squared = -,042)

Profile

Estimated Marginal Means of NGAIN



b) KAM PAN

Univariate Analysis of Variance

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPS!

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBELAJARAN	N 1	KONVENSI ONAL	31
	2	TREFFING ER	29
PAN	1	TINGGI	12
	2	SEDANG	38
	3	RENDAH	10

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: NGAIN

F	df1	df2	Siq.	
.937	5	54	.464	

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PEMBELAJARAN + PAN + PEMBELAJARAN * PAN

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:NGAIN

Dependent variable.NOA	,				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Siq.
Corrected Model	.137	5	.027	.304	.909
Intercept	.009	1	.009	.097	.757
PEMBELAJARAN	.026	1	.026	.287	.595
PAN	.096	2	.048	.530	.592
PEMBELAJARAN*PAN	5.254E-5	2	2.627E-5	.000	1.000
Error	4.884	54	.090		
Total	5.045	60			
Corrected Total	5.022	59			

a. R Squared = ,027 (Adjusted R Squared = -,063)

Profile

0.100

0.050

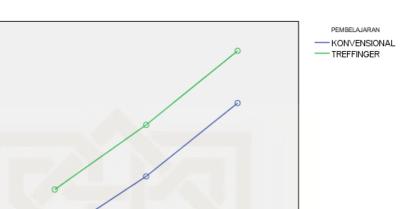
0.000

-0.050

-0.100

-0.150

Estimated Marginal Means



RENDAH

Estimated Marginal Means of NGAIN

5.11.2 Uji-T Data N-Gain Disposisi Matematis

TINGGI

Uji ini dilakukan pada data *N-Gain* disposisi matematis, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan peningkatan disposisi matematis. Adapun pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

SEDANG

PAN

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi matematis
- b) Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi matematis

→ T-Test

[DataSet1] D:\SKRIPSI-Q\PROSES\OLAH DATA\SPSS\GABUNGAN RALAT.sav

Group Statistics

	PEMBELAJARAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGAIN	KONVENSIONAL	31	04226	.321068	.057666
	TREFFINGER	29	.00403	.260280	.048333

Independent Samples Test

		Levene's Test Varia	for Equality of inces	t-test for Equality of Means						
				95% Confidence I Differen						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NGAIN	Equal variances assumed	.695	.408	611	58	.544	046293	.075772	197966	.105381
	Equal variances not assumed			615	56.880	.541	046293	.075242	196969	.104384



LAMPIRAN 6

SURAT-SURAT DAN CV

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Penunjukan Pembimbing

KepadaYth.

Dr. Ibrahim, M.Pd.

ditempat

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan rapat koordinasi dosen program studi **Pendidikan Matematika**, pada tanggal **20 Juni 2014** tentang Skripsi / Tugas Akhir, kami meminta Bapak untuk dapat menjadi pembimbing Skripsi / Tugas Akhir mahasiswa:

Nama

: Fithratun Nisa

NIM

: 11600020

Prodi / Smt

: Pendidikan Matematika / VI (enam)

Fakultas

: Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema

: PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI

MATEMATIS

SISWA S

MELAUI

MODEL

PEMBELAJARAN TREFFINGER

Demikian surat ini dibuat, kami berharap Bapak dapat segera mengarahkan dan membimbing mahasiswa tersebut untuk menyusun Skripsi / Tugas Akhir. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Firhratun Nisa NIM : 11600020 : VIII : VIII

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika

Tahun Akademik : 2014/ 2015

Telah melaksanakan seminar proposal Skripsi pada tanggal 23 Maret 2015 dengan judul;

"Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Treffinger"

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk menyempurnakan proposal.

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Pembimbing

Dr. Ibrahim, M.Pd NIP. 19791031 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**



Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971

Yogyakarta

55281

Nomor: UIN.02/DST.1/TL.00/ 798/2015

Yogyakarta, 24 Maret 2015

Lamp: 1 bendel Proposal Perihal: Permohonan Izin Riset

Kepada

Yth: Kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

"Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Treffinger"

diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/ Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: Fithratun Nisa

NIM

: 11600020

Semester

: VIII (Delapan)

Program studi

: Pendidikan Matematika

Alamat

: Panggungharjo, Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di

: SMP Negeri 12 Yogyakarta

Metode pengumpulan data

: Observasi, Wawancara, Tes, Kuisioner

Adapun waktunya mulai tanggal

: 30 Maret 2015 s.d. Selesai

Kemudian atas perkenan Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

60621 199903 2 005

Tembusan:

- Dekan (Sebagai Laporan)



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971 Yogyakarta 55281

Nomor: UIN.02/DST.1/TL.00/798 /2015

Yogyakarta, 24 Maret 2015

Lamp: 1 bendel Proposal

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Setda Propinsi D.I Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

"Peningkatan Kemampuan Literasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Treffinger"

diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/ Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: Fithratun Nisa

NIM

: 11600020

Semester

: VIII (Delapan)

Program studi

: Pendidikan Matematika

Alamat

: Panggungharjo, Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di

: SMP Negeri 12 Yogyakarta

Metode pengumpulan data

Observasi, Wawancara, Tes, Kuisioner

Adapun waktunya mulai tanggal

: 30 Maret 2015 s.d. Selesai

Kemudian atas perkenan Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

NIP. 19760621 199903 2 005

usy Yunita Prabawati, M.Si. 🌶

Tembusan:

- Dekan (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 773 /3 /2015

Membaca Surat

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK.

SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN

KALIJAGA YOGYAKARTA

Tanggal

24 Maret 2015

Nomor

. UIN.02/DST.1/TL.00/798/2015

Perihal

: liin Penelitian

Mengingat

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
- 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama

FITHRATUN NISA

NIP/NIM: 11600020

Alamat

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI, PENDIDIKAN MATEMATIKA, UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Judul

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP MELALUI

MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER

Lokasi

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

Waktu

26 Maret 2015

s/d

26 April 2015

Dengan Ketentuan:

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- 3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;

*

5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal

26 Maret 2015

An. Sekretaris Daerah Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Dra. Puji Astuti, M.Si. . 19590525 198503 2 006

Tembusan:

1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)

2 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY

3 Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan

4 WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

5 Yang bersangkutan



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682 Fax (0274) 555241

E-MAIL: perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081227625000 HOT LINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id

WEBSITE: www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR:

070/1161

2003/34

Membaca Surat

Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor: 070/REG/V/773/3/2015

Tanggal: 26 Maret 2015

Mengingat

Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang 1. Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan. Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yoqyakarta.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan,

Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yoqyakarta:

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas

Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan 5.

Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada

Nama

FITHRATUN NISA

No. Mhs/ NIM

11600020

Pekerjaan

Mahasiswa Fak. Sains dan Teknologi - UIN SUKA Yk

Alamat

Jl. Marsda Adisucipto. Yogyakarta

Penanggungjawab : Dr. Ibrahim, M.Pd.

Keperluan

: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MENINGKATKAN

KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP

MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER

Lokasi/Responden

Waktu Lampiran

Dengan Ketentuan

Kota Yogyakarta

26 Maret 2015 s/d 26 Juni 2015 Proposal dan Daftar Pertanyaan

Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu 3. kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah

Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan

seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin

FITHRATUN NISA

Dikeluarkan di : Pada Tanggal

Yogyakarta 27-03-2015

DINAS FERMI Kepala Dinas Perizinan

Sekretaris

Drs. HARDONO NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada:

Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

2.Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY

3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

4. Kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta

5.Ybs.

DINAS PENDIDIKAN SMP Negeri 12 YOGYAKARTA

Jalan tentara Pelajar 9, 🕾 (0274) 563012 Yogyakarta 55231

SURAT KETERANGAN

No: 423 /209

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama

: FITHRATUN NISA

Nomor Mahasiswa

: 11600020

Fakultas/Prodi

: SAINS DAN TEKNOLOGI / Pendidikan Matematika

Perguruan Tinggi

: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Telah melakukan kegiatan Penelitian pada 20 Maret 2015 sampai 15 Mei 2015 di SMP Negeri 12 Yogyakarta guna menyusun skripsi dengan judul:

"PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER"

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

SMENEGERI

Kepala Sekolah,

AT UMAR, S.Pd., M.Pd.Si.

HP 19700313 199301 1 002

CURRICULUM VITAE

Nama : Fithratun Nisa

Fakultas/Prodi : Sains dan Teknologi/ Pendidikan Matematika

Tempat, tanggal lahir: Kebumen, 25 Maret 1993

No. HP : 087737152620

Alamat Asal : Jalan Merak Nomor 15 RT 07 RW 09 Bajing Kulon Kecamatan

Kroya, Kabupaten Cilacap

Alamat Jogja : Jalan K.H. Ali Maksum Tromol Pos 5 Panggungharjo-Krapyak,

Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul

Golongan Darah : B

Nama Orang Tua : Syamsul Ma'arif (Alm) dan Yuri Kamaliyah

Nama Saudara : Rizka Arinil Haq

Email : <u>fithratun.nisa@yahoo.co.id</u>

Motto hidup : "Jangan banyak-banyak mencari banyak, tapi banyak-banyaklah

mencari berkah. Banyak mudah didapat dengan hanya meminta, tetapi berkah hanya bisa didapat dengan memberi." (K.H.A. Mustofa Bisri)

Pengalaman Organisasi:

- 1. Wakil Ketua Organisasi Kepengurusan PP Putri Al Hidayah Kroya (2009-2010)
- 2. Ketua Organisasi Kepengurusan PP Putri Al Hidayah Kroya (2010-2011)
- 3. Koordinator Divisi Keagamaan Organisasi Kepengurusan Komplek R2 PP Al Munawwir Krapyak Yogyakarta (2014-2015)
- 4. Divisi Kesantrian Organisasi Kepengurusan Madrasah Diniyah Komplek R2 PP Al Munawwir Krapyak Yogyakarta (2015-sekarang)